

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SYARIA'H ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



OLEH:

SUCI PUTRI ANGGRAINI

180412026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH:

SUCI PUTRI ANGGRAINI

180412026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SYARIA'H ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

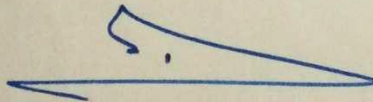
Disusun dan diajukan oleh :

SUCI PUTRI ANGGRAINI
180412026

Telah diperiksa dan disetujui
Oleh Komisi Pembimbing

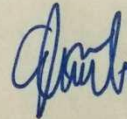
Teluk Kuantan, 18 Juli 2022

Pembimbing I



M.Irwan, SE.,MM
NIDN. 1012058301

Pembimbing II



Dessy Kumala Dewi, SE, M.Ak
NIDN. 1006068503

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI


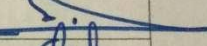
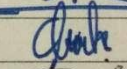
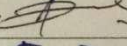
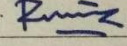
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI SYARIA'H ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh :

SUCI PUTRI ANGGRAINI
180412026

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal, 29 Juli 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2	M.Irwan, SE.,MM	Pembimbing 1	2. 
4	Dessy Kumaala Dewi, SE.,M.Ak	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
5	Zul Ammar, SE.,ME	Anggota 3	4. 
6	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi

Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUCI PUTRI ANGGRAINI
NIM : 180412026
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Fakultas : ILMU SOSIAL

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARIA’H ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



SUCI PUTRI ANGGRAINI
NPM. 180412026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Syari’ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan mengucapkan, *Allahummasalli’ala Muhammad Wa’ala ali Muhaammad.*

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr.H.Nopriadi, S.KM.,M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE.,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak **M.Irwan, SE.,MM** selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE,M.Ak** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak **Edison Tuindra** selaku Pengelola Koperasi Syari'ah Arridha bagian pemberian kredit yang membantu memberikan data-data koperasi yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, dan ketua pengurus beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Ayah **Riyanto (Alm)** dan Ibu **Elva Suryani** yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis **Dio Alvarizi** dan **Oktoberina Putri** yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
10. Kepada keluarga Besar Kakek **Abdul Munaf (Alm)** yang selalu mendukung dan mendoakan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman seperjuangan **Wenti Julita** dan **Ristiza Sari** yang telah memberikan masukan, motivasi, dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bukan para pemberi bantuan. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan dan berguna bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Teluk Kuantan, 18 Juli 2022



SUCI PUTRI ANGGRAINI
NPM. 180412026

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Suci Putri Anggraini
M.Irwan
Dessy Kumala Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir. Koperasi Syari'ah Arridha merupakan badan usaha yang menjalankan aktivitas usahanya dalam bentuk pemberian kredit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Koperasi Syari'ah Arridha sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk data atau dokumen seperti laporan pinjaman, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, dan buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan antara komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha dengan teori Romney dan Steinbart.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut teori Romney dan Steinbart. Pada Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 komponen sistem informasi akuntansi yang sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart yaitu prosedur yang digunakan dan pengendalian internal, dan 2 komponen yang tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart, yaitu orang-orang yang menggunakan sistem serta data dan catatan yang digunakan. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu terkait perangkap tugas di bagian pemberian kredit yang sekaligus merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit dan tidak lengkapnya komponen data dan catatan yang digunakan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR CREDIT GRANTING AT SYARI'AH ARRIDHA COOPERATION AT KUANTAN HILIR DISTRICT, KUANTAN SINGINGI DISTRICT

Suci Putri Anggraini
M.Irwan
Dessy Kumala Dewi

This study aims to determine the accounting information system for credit granting at Syari'ah Arridha Cooperative, Kuantan Hilir District. The Syari'ah Arridha Cooperative is a business entity that carries out its business activities in the form of credit granting. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data of this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained through interviews with Manager of the Syari'ah Arridha Cooperative. While secondary data was obtained in the from of data or documents such as loan reports, credit application letters, loan repayment agreement letters, credit loan cards, member loan cards, and annual member meeting reports (RAT). Data collection techniques used are documentation, interviews, and observation. The data analysis technique used is by comparing the components of the accounting information system for credit granting at Syari'ah Arridha Cooperative with the theory of Romney and Steinbart.

Based on the results of the study it was shown that the accounting information system for credit granting At the Syari'ah Arridha Cooperative was not in accordance with the 4 components of the a accounting information system according to theory of Romney dan Steinbart. At the Syari'ah Arridha Cooperative there are 2 components of the accounting information system that are in accordance with theory of Romney and Steinbart is the procedures used and internal control, and there are 2 components that are is not in accordance with theory of Romney and Steinbart, which one components of people who use the system and data and records used. This is due to problems faced with there are still concurrents duties in the section credit granting who also section credit disbursement service and the completeness of the data components and records used.

Keyword: Accounting Information System, Credit Granting.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8

2.1.1	Pengertian Sistem.....	8
2.1.2	Pengertian Informasi.....	8
2.1.3	Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.4	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.5	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.6	Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.....	13
2.2.1	Orang yang Menggunakan Sistem.....	13
2.2.2	Prosedur yang digunakan.....	14
2.2.3	Data dan Catatan yang digunakan.....	16
2.2.4	Pengendalian Internal.....	19
2.3	Pengertian Kredit.....	20
2.3.1	Tujuan dan Fungsi Kredit.....	21
2.3.2	Jenis-Jenis Kredit.....	23
2.3.3	Unsur-Unsur Kredit.....	24
2.3.4	Prinsip Pemberian Kredit.....	25
2.3.5	Prosedur Pemberian Kredit.....	27
2.4	Pengertian Koperasi.....	29
2.4.1	Tujuan Koperasi.....	30
2.4.2	Jenis-Jenis Koperasi.....	30
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6	Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Rancangan Penelitian.....	36
3.2	Kehadiran Peneliti.....	36

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3.1 Tempat Penelitian.....	37
3.3.2 Waktu Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1 Populasi.....	38
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	39
3.5.1 Jenis Data.....	39
3.5.2 Sumber Data.....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Pengecekan Validitas Data.....	44
3.9 Tahap-Tahap Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Syari'ah Arridha.....	46
4.1.2 Profil Koperasi Syari'ah Arridha.....	48
4.1.3 Visi dan Misi Koperasi Syari'ah Arridha.....	49
4.1.4 Suku Bunga dan Jangka Waktu Pemberian Kredit.....	49
4.1.5 Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Arridha.....	50
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Deskripsi Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Syari'ah Arridha.....	58
4.2.2 Perbandingan Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem	
Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	62

4.2.3	Perbandingan Komponen Prosedur Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	67
4.2.4	Perbandingan Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	72
4.2.5	Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Sistem Informasi .. Akuntansi Pemberian Kredit	77
4.3	Pembahasan.....	79
4.3.1	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	79
4.3.2	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Prosedur Yang Digunakan Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	82
4.3.3	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	95
4.3.4	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Pengendalian Internal Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	100
4.4	Validitas Data.....	101
BAB V PENUTUP.....		103
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....		105

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Outstanding (Sisa Pinjaman) Koperasi Syari'ah Arridha Tahun 2018-2020.....	4
2.1 Buku Pengeluaran Kas Menurut Kajian Teori.....	17
2.2 Buku Penerimaan Kas Menurut Kajian Teori.....	18
2.3 Buku Besar.....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	31
3.1 Jadwal Penelitian.....	37
3.2 Populasi Penelitian.....	38
3.3 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Orang Yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit....	42
3.5 Prosedur Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.....	42
3.6 Data Dan Catatan Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	43
3.7 Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.....	43
4.1 Modal Koperasi Syari'ah Arridha Tahun 2019-2020.....	48
4.2 Perbandingan Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pada Kredit Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori	62
4.3 Perbandingan Komponen Prosedur Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pada Kredit Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori	67

4.4 Perbandingan Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pada Kredit Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	72
4.5 Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pada Kredit Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori.....	77
4.6 Buku Pengeluaran Kas Pada Koperasi Syari'ah Arridha.....	96
4.7 Buku Penerimaan Kas Pada Koperasi Syari'ah Arridha.....	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Prosedur Pemberian Kredit.....	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	35
4.1 Logo Koperasi Syari'ah Arridha.....	48
4.2 Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Arridha.....	50
4.3 <i>Flowchart</i> Prosedur Permohonan Kredit.....	84
4.4 <i>Flowchart</i> Prosedur Analisis Kredit.....	86
4.5 <i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit.....	88
4.6 <i>Flowchart</i> Prosedur Keputusan Kredit.....	90
4.7 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencairan Kredit.....	92
4.8 <i>Flowchart</i> Prosedur Pembayaran Angsuran Kredit.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Wawancara.....	109
Lampiran 2 Daftar Pinjaman Koperasi Syari'ah Arridha Tahun 2018-2020.....	125
Lampiran 3 Surat Permohonan Kredit.....	140
Lampiran 4 Surat Perjanjian Pelunasan Pinjaman.....	142
Lampiran 5 Bukti Penerimaan Pinjaman.....	144
Lampiran 6 Kartu Pemberian Pinjaman.....	145
Lampiran 7 Kartu Pinjaman Anggota.....	147
Lampiran 8 Bukti Kwitansi	149
Lampiran 9 Buku Simpanan Koperasi Syari'ah Arridha.....	150
Lampiran 10 Bukti Observasi.....	152
Lampiran 11 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	154
Lampiran 12 Kartu Bimbingan.....	155
Lampiran 13 Biodata.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia terus berkembang, yang dibuktikan dengan kemampuan Indonesia dalam menghadapi krisis global. Untuk itu diperlukan bentuk lembaga keuangan dari perekonomian kerakyatan yaitu koperasi.

Koperasi merupakan organisasi yang dibentuk dan didukung oleh pemerintah dalam menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan dengan tujuan utama mampu meningkatkan kesejahteraan anggota maupun non-anggota. Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2012, koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggota sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Setiap organisasi membutuhkan informasi, karena informasi membawa banyak perubahan dalam kehidupan individu dan kelompok, saat ini keakuratan informasi berdampak besar dalam mengembangkan organisasi dan mengambil keputusan. Menurut Zamzani (2018:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak dalam koperasi.

Dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam organisasi koperasi. Untuk mendukung perkreditan yang sehat

koperasi harus menerapkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai dasar informasi keuangan yang akurat.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) ada empat komponen sistem informasi akuntansi yaitu orang yang menggunakan sistem, prosedur yang digunakan, data dan catatan yang digunakan, dan pengendalian internal. Keempat komponen tersebut diharapkan dapat membantu koperasi menjalankan kegiatan operasional sehari-hari sehingga dapat berfungsi dengan lancar.

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha merupakan koperasi yang berada di Jl.Jend.Sudirman No.4 Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berdiri sejak 29 Desember 1998 dengan badan hukum DEPKOP : No.18/BH/KDK.44/XII/1998 dan PINBUK : No.024/PINBUK/RIAU/III/2011. Koperasi syari'ah arridha mengembangkan ekonomi rakyat dengan menjalankan usaha simpan pinjam dalam bentuk pemberian kredit. Pemberian kredit yang dilakukan oleh koperasi diatur dalam peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/XII/2009. Program usaha simpan pinjam ini merupakan

usaha utama yang dilakukan oleh koperasi dalam bentuk perkreditan atau menyediakan dana untuk kebutuhan anggotanya dan masyarakat.

Ketika memberikan kredit kepada calon nasabah koperasi syariah ar-riddha, menganalisis kelayakan pemberian kredit. Analisis yang digunakan koperasi adalah analisis 5C, yang meliputi *Character* (karakter) yaitu menilai watak atau kepribadian debitur, *Capacity* (kemampuan), yaitu menilai sejauh mana kemampuan debitur untuk membayar utang, *Capital* (ekuitas) adalah modal yang dimiliki oleh debitur, *Condition* (kondisi) merupakan penilaian kondisi sektor usaha debitur di masa depan, dan *Collateral* (jaminan), merupakan penilaian terhadap jaminan yang diserahkan debitur atas kredit koperasi yang diperoleh.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ayurelia W.Dagio (2021) dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah berjalan dengan baik, untuk prosedur pemberian kredit juga sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku pada koperasi Swasti Sari. Namun dari komponen sistem informasi akuntansi bagian sumber daya manusia masih terdapat anggota yang lalai dalam pembayaran angsuran, kurangnya tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugasnya serta masih terdapat karyawan yang melakukan fungsi ganda dalam mengoperasikan tugasnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Lilis Suryani (2019) dengan judul penelitian "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi "Rasa Mandiri" Kota Malang) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit belum memadai, hal ini dikarenakan sumber daya manusia (karyawan) yang ada pada Koperasi Rasa Mandiri terdapat rangkap *job*

description pada bagian kasir serta formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit kurang lengkap, karena belum ada surat kuasa yang dapat digunakan untuk menjual agunan apabila terjadi kredit macet. Dapat dilihat dari penelitian terdahulu bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada koperasi belum sesuai dengan komponen Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini merupakan acuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ayurelia W.Dagio (2021). Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitiannya. Penelitian Ayurelia W.Dagio berlokasi di Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sedangkan penelitian ini berlokasi di Koperasi Syari'ah Arridha.

Berikut merupakan data pinjaman koperasi Syariah Arridha periode tahun 2018, 2019, 2020.

Tabel 1.1
Data *Outstanding* (Sisa pinjaman) Koperasi Syari'ah Arridha
Periode 2018-2020

No	Tahun	<i>Outstanding</i> (Sisa Pinjaman)	<i>Persentase</i> (%)
1	2018	232.679.000	2,46%
2	2019	311.448.000	3,29%
3	2020	401.568.000	4,24%

Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha tahun 2018-2020

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) yang terjadi dalam tiga tahun terakhir di koperasi syari'ah arridha mengalami peningkatan. Terlihat bahwa tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) pada koperasi syari'ah arridha tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 401.568.000 dengan *persentase* 4,24% dan tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 232.679.000 dengan *presentase* 2,46%. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat *Outstanding* (Sisa pinjaman) sebesar Rp. 311.448.000 dengan *presentase* 3,29%.

Jika diperhatikan dari usaha pemberian kredit yang dijalankan dalam koperasi ini terjadi *Outstanding* (Sisa pinjaman) hampir setiap tahun dan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan beberapa hambatan, seperti masalah pada komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit, yaitu adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang sekaligus merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit, menurut teori seharusnya pada komponen orang yang menggunakan sistem ini dilakukan oleh orang yang berbeda. Dan terdapat kekurangan pada komponen data dan catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi di koperasi syari'ah arridha. Selain itu dalam koperasi ini juga masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajibannya (utang) sehingga terjadinya *Outstanding* (Sisa pinjaman).

Untuk mengatasi kendala munculnya *Outstanding* (Sisa pinjaman) maka perlu dilakukan penelitian pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit agar kegiatan perkreditan pada koperasi syari'ah arridha berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi harus memiliki sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi agar dapat mendukung keberhasilan koperasi dalam memberikan kredit.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARI’AH ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada koperasi syari'ah arridha. Dan sebagai bahan masukan, pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan aplikasi teori yang diperoleh peneliti dalam bangku perkuliahan dan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi syari'ah arridha.

2. Bagi koperasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi koperasi dalam mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit untuk mengurangi kejadian *Oustanding* (sisa pinjaman) pada koperasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penyusunan skripsi bagi peneliti selanjutnya serta sebagai pedoman dan bahan kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi (Sunyoto, 2014:115).

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelola perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:2).

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Beberapa bagian sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney dan Steinbart, 2016:3).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa sistem adalah serangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk memperlancar kinerja kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Adapun beberapa pengertian informasi menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut (Sunyoto, 2014:117):

1. Menurut Joner Hasugian Informasi merupakan sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkup masing-masing dan terekam pada sejumlah media.
2. Menurut Anton M.Moeliono Informasi merupakan penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.
3. Menurut Robert G.Murdick Informasi terdiri atas data yang telah ditetapkan, diolah atau diproses, sebaliknya digunakan untuk penjelasan, uraian, atau sebagai sebuah dasar untuk pembuatan ramalan atau pembuatan keputusan.

Berdasarkan pandangan tersebut dapat dikatakan bahwa informasi merupakan data yang dikelola untuk memberikan informasi atau fakta yang dapat digunakan sebagai dasar analisis atau penarikan kesimpulan.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:4) karakteristik informasi yang berguna sebagai berikut:

1. Relevan yaitu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
2. *Reliabel* yaitu bebas dari kesalahan, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
3. Lengkap yaitu tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
4. Tepat waktu yaitu informasi yang diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan.
5. Dapat dipahami yaitu informasi disajikan dalam format yang tepat dimengerti dan jelas.

6. Dapat *diverifikasi* yaitu dua orang yang *indefenden* dan berpengetahuan dibidangnya dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.
7. Dapat diakses yaitu informasi tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkan dan dalam format yang dapat digunakan.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi karena sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi lainnya untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pembuat keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:11).

Akuntansi merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1).

Menurut AICPA (*American Institusi of Certified Publik Accountant*) Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah serangkaian kegiatan untuk mencatat, mengklasifikasikan, menggabungkan dan melaporkan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal organisasi.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lainnya, untuk mengubah data transaksi keuangan

menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (Sunyoto, 2014:119).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:11).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (*integrasi*) dari komponen-komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan informasi keuangan (Susanto, 2017:72).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menggunakan komponen lainnya untuk mengubah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang digunakan untuk tujuan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan analisis data pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang relevan kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sunyoto (2014:119) terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi kepengurusan manajemen suatu organisasi, karena manajemen bertanggung jawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

3. Mendukung kegiatan perusahaan serta dapat membantu karyawan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) terdapat empat komponen dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem merupakan orang-orang yang memakai sistem untuk melaksanakan berbagai fungsi. Orang yang mengoperasikan sistem ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi terkait proses perkreditan.
2. Prosedur yang digunakan merupakan metode yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data. Untuk membuat suatu prosedur dapat dilakukan dengan menggunakan sistem manual dimana data disimpan dalam bentuk buku, serta sistem komputerisasi dimana data dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan dalam database untuk menghasilkan informasi tentang kegiatan organisasi.
3. Data dan catatan yang digunakan, data adalah sumber daya utama berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi, sedangkan catatan digunakan untuk mencatat transaksi atau data perusahaan lainnya yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengembangan sistem.
4. Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi. Mengembangkan sebuah sistem pengendalian internal memerlukan

pemahaman yang saksama terhadap kemampuan informasi agar mencapai tujuan pengendalian sebuah organisasi.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.

Sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah serangkaian sistem yang memiliki keterkaitan untuk memperoleh informasi akurat hingga menyebabkan terjadinya transaksi pemberian kredit meliputi prosedur, catatan, dan bagian terkait bertujuan untuk penyusunan laporan bagi manajemen dan pihak berkepentingan lainnya. Adapun penjelasan komponen sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

2.2.1 Orang yang menggunakan sistem.

Orang yang menggunakan sistem dalam aktivitas pemberian kredit pada koperasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:12) orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua menggunakan sistem informasi untuk berbagai praktik terbaik agar dapat mendukung komunikasi antar lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional selama periode kepengurusan. Seorang pimpinan juga memiliki pengaruh dalam organisasi untuk mengevaluasi cara menyelesaikan masalah dan mengimplemetasikan solusi sehingga dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan pada transaksi perkreditan.
- 2) Bagian pengawasan berperan untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan setiap transaksi yang telah ditetapkan dalam organisasi dan melaporkannya pada pihak yang berkepentingan secara berkala. Maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi

yang mungkin menghasilkan laporan untuk pihak internal maupun eksternal organisasi.

- 3) Bagian pemberian kredit memberikan layanan informasi yang di perlukan oleh pelanggan maupun karyawan berkaitan dengan prosedur pemberian kredit agar dapat meningkatkan kinerja utama dalam organisasi. Meningkatkan aktivitas pemberian kredit dengan mengimplementasikan sistem perkreditan yang lebih efisien dapat mengurangi dan meminimalkan tingkat kemacetan kredit.
- 4) Bagian pembukuan melakukan *verifikasi* pencatatan transaksi secara teratur sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai transaksi penting dalam bisnis secara efektif. Dengan melakukan pencatatan tersebut maka dapat menyediakan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar analisis bagi pihak internal organisasi.
- 5) Bagian tunggakan memberikan informasi yang mereka perlukan untuk perencanaan dan pengendalian transaksi pembayaran atau penagihan kredit macet.
- 6) Bagian pelayanan pencairan kredit merupakan orang yang melayani dalam hal pencairan kredit, perhitungan bunga, dan sebagainya

2.2.2 Prosedur yang digunakan

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:60) prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Prosedur permohonan kredit merupakan metode yang digunakan untuk membantu anggota tim agar segera memulai proses perkreditan dengan

cepat kepada pihak yang membutuhkan kredit. Prosedur ini juga digunakan secara terus menerus dalam mengerjakan proses pengembangan sistem pemberian kredit sehingga memperoleh hasil yang diinginkan organisasi.

- 2) Prosedur analisis kredit merupakan proses penerimaan data dari pihak debitur untuk dinilai kelayakan permohonan kredit yang diajukan berdasarkan prinsip 5C. Penerimaan data harus melewati proses transformasi data untuk menunjukkan hasil penilaian kelayakan nasabah yang akan diberikan kredit.
- 3) Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan kesimpulan yang digunakan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari pihak debitur menjadi informasi yang akurat sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak yang akan memberikan pinjaman atau kredit. Jika pihak kreditur merasa yakin atas permohonan kredit dan kelengkapan dokumennya, selanjutnya menyerahkan dokumen kredit tersebut pada pihak yang memutuskan pemberian kredit. Sebaliknya jika pihak pemberi kredit merasa ragu atas permohonan kredit maka pihak kreditur tidak menghubungi calon nasabah.
- 4) Prosedur keputusan kredit merupakan prosedur yang menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas sehingga dapat memberikan keputusan untuk menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit. Prosedur ini juga digunakan untuk meningkatkan proses pemberian keputusan kredit agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian kredit pada nasabah.

- 5) Prosedur pencairan kredit menjelaskan setiap dokumen dari awal prosedur perkreditan hingga tahap pencairan kredit yang dipertanggungjawabkan dalam organisasi.
- 6) Prosedur pembayaran angsuran kredit menggambarkan tahap pembayaran pinjaman yang besarnya ditetapkan oleh pihak pemberi kredit (kreditur). Melalui prosedur ini pihak manajemen dan pengguna lainnya dapat menggunakan sistem penyelidikan untuk memberikan tinjauan mengenai cara setiap proses pembayaran kredit.

2.2.3 Data dan catatan yang digunakan

Data dan catatan digunakan untuk pengumpulan data transaksi yang digunakan dalam pemberian kredit dikoperasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:31) data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Formulir merupakan suatu bentuk format pemrosesan input data yang berisi informasi dari pihak debitur yang mengajukan permohonan kredit digunakan untuk memastikan keakuratan data yang diterima. Sebagian bisnis menggunakan formulir untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas transaksi umum dan digunakan untuk mengambil data kejadian.
- 2) Buku pengeluaran kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk pencatatan aktivitas pengeluaran operasional terkait dengan pemberian perkreditan. Buku pengeluaran kas dibuat untuk mengelompokkan informasi-informasi transaksi atas kejadian yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

Berikut contoh buku pengeluaran kas menurut teori Romney dan Steinbart:

Tabel 2.1
Buku pengeluaran kas pada saat melakukan pemberian pinjaman
menurut teori Romney dan Steinbart

Buku pengeluaran kas
Koperasi

Buku pengeluaran kas						
Koperasi Kredit Swasti Sari						
No	Tanggal pinjaman	Nama	Alamat	Jumlah pinjaman	Jangka pinjaman	Paraf petugas
1	11 Jan 2018	Jhon wira	Kampung Medan	Xxx	Xxx	
2	10 Mar 2019	Ali Imran	Kampung Medan	Xxx	Xxx	
3	11 Apr 2020	Lydia Oktoberina	Kampung Medan	Xxx	Xxx	

Sumber: Romney dan Steinbart (2016:33)

3) Buku penerimaan kas

Buku penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi secara rutin berdasarkan bukti-bukti yang dapat mengakibatkan perubahan baik terhadap penerimaan kas maupun pembayaran hutang dalam organisasi. Buku penerimaan kas ini mencatat dan menggolongkan semua transaksi atas penerimaan uang secara tunai sehingga dapat meningkatkan aset.

Contoh buku penerimaan kas menurut teori Romney dan Steinbart:

Tabel 2.2
Buku penerimaan kas pada saat melakukan angsuran pinjaman
menurut teori Romney dan Steinbart

Buku penerimaan kas
Koperasi

Buku penerimaan kas							
Koperasi Simpan pinjam							
No	Tanggal	Nama	Angsuran ke	Jumlah angsuran /bulan	Saldo pinjaman	Jumlah tabungan	Paraf petugas
1	15 Jan 2018	Ernis	X	Xxx	Xxx	-	
2	8 Jan 2019	Syafrianto	X	Xxx	Xxx	-	
3	11 Mar 2020	Mugiono	X	Xxx	Xxx	-	

Sumber: Romney dan Steinbart (2016:35)

- 4) Buku besar digunakan untuk memposting semua transaksi yang berisi ringkasan level data untuk setiap akun aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi. Buku besar dapat membantu menjaga keakuratan data dari sistem informasi akuntansi, seperti buku besar memiliki akun piutang yang meringkas total jumlah pinjaman perusahaan kepada semua pelanggannya.

Berikut ini contoh buku besar menurut teori Romney dan Steinbart:

Tabel 2.3
Buku besar menurut teori Romney dan Steinbart

Buku besar
Koperasi

Buku besar umum						
Tanggal	Transaksi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2 Apr 20	Setoran simpanan pokok	X	Xxx		Xxx	
6 Apr 20	Pembelian peralatan koperasi	X		Xxx	Xxx	
2 Mei 20	Setoran simpanan wajib	X	Xxx		Xxx	
10 Mei 20	Pemberian kredit	X	Xxx		Xxx	
29 Mei 20	Angsuran pokok	X		Xxx	Xxx	
30 Mei 20	Beban gaji dan beban bunga	X		Xxx	Xxx	

Sumber: Romney dan Steinbart (2016: 36)

- 5) Buku nasabah adalah buku khusus yang dipergunakan untuk mencatat transaksi penyimpanan uang nasabah maupun karyawan yang lebih terperinci.
- 6) Kwitansi merupakan bukti yang dipergunakan untuk pencatatan transaksi penerimaan kas maupun piutang dan di keluarkan oleh pihak kreditur.

2.2.4 Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan rencana organisasi yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, memperbaiki efisiensi jalannya organisasi dan menyediakan jaminan bahwa tujuan pengendalian telah dicapai. Menurut Romney dan Steinbart (2016:226) pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva, sebuah sistem dibuat di dalam organisasi dan mengatur pembagian kekuasaan sehingga pihak-pihak terkait dalam organisasi dapat menjelaskan kepada karyawan bagaimana mereka dapat mengamankan aktiva organisasi. Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu mengamankan aktiva dari kecurian.
- 2) Kualitas karyawan merupakan elemen terpenting dari sistem pengendalian internal. Karena karyawan yang berkualitas dapat melakukan pekerjaannya secara efisien dan efektif, sehingga mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.3 Pengertian Kredit.

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*credare*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktik sehari-hari, kepercayaan berarti pemberi kredit percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian sedangkan bagi penerima kredit mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (Putra dan Saraswati, 2020:62).

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Kredit merupakan aktivitas menyediakan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kegiatan pertukaran antara pemberi pinjaman (kreditur) dan penerima kredit (debitur) dalam bentuk uang, barang atau jasa, disertai dengan kesepakatan

antara dua pihak, dimana peminjam berkewajiban untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan

2.3.1 Tujuan dan fungsi Kredit.

Menurut Kasmir (2014:88) tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan merupakan tujuan utama pemberian kredit yaitu agar memperoleh keuntungan. Hasil dari keuntungan dapat diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah merupakan tujuan selanjutnya yaitu membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
3. Membantu pemerintah yaitu pemberian kredit dapat membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, karena semakin banyak kredit maka akan meningkatkan pembangunan diberbagai sektor.

Menurut Kasmir (2014:89) terdapat beberapa fungsi kredit sebagai berikut:

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang.
Adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, artinya apabila uang hanya disimpan maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Oleh sebab itu dengan adanya kredit yang diberikan dapat digunakan oleh debitur menjadi sesuatu barang yang berguna atau bermanfaat.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Penyaluran kredit yang beredar dari satu daerah ke daerah lainnya, akan dapat membantu daerah yang kekurangan uang sehingga daerah tersebut dapat memperoleh tambahan uang.

3. Kredit dapat meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Kredit dapat meningkatkan peredaran barang.

Kredit dapat memperlancar arus barang dari wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dapat bertambah ke wilayah lainnya.

5. Kredit sebagai stabilitas ekonomi

Sebagai stabilitas ekonomi didasarkan bahwa kredit yang diberikan dapat menambah barang yang diperlukan masyarakat dan dapat membantu kegiatan mengekspor barang sehingga meningkatkan devisa negara.

6. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Tentunya kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha, karena bagi debitur yang modal usahanya sedikit, dengan pemberian kredit akan membantu memberikan modal sehingga usaha yang dirintis pun dapat berkembang dengan baik.

7. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Meningkatnya penyaluran kredit akan mengakibatkan peningkatan dalam pendapatan yang dapat membantu koperasi dan masyarakat sekitar.

8. Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional

Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional karena dengan adanya pinjaman internasional akan meningkatkan kerjasama dibidang lainnya.

2.3.2 Jenis-Jenis Kredit

Dalam praktiknya pemberian fasilitas kredit dikelompokkan ke dalam jenis yang dapat dilihat dari berbagai segi dengan tujuan untuk mencapai sasaran setiap jenis usaha di berbagai karakteristik.

Menurut Kasmir (2014:90) secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi kegunaan
 - a. Kredit investasi merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha dimana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama.
 - b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional
2. Dilihat dari segi tujuan kredit
 - a. Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.
 - b. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.
 - c. Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan.
3. Dilihat dari segi jangka waktu
 - a. Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu maksimal satu tahun atau kurang dari satu tahun, biasanya untuk modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah merupakan kredit yang memiliki jangka waktu satu sampai tiga tahun, biasanya untuk investasi.

- c. Kredit jangka panjang merupakan kredit yang memiliki jangka waktu lebih dari satu atau tiga tahun, biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet.
4. Dilihat dari segi jaminan
- a. Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan satu jaminan, jaminan tersebut dapat berupa barang atau jaminan artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur.
 - b. Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang, namun sebenarnya meskipun tidak ada jaminan, dalam praktiknya ada jaminan kemampuan membayar dari nasabah.

2.3.3 Unsur-Unsur Kredit.

Kredit merupakan produk yang banyak mengandung unsur-unsur yang saling berkaitan dalam aktivitasnya. Menurut Kasmir (2014:87) adapun beberapa unsur kredit yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di waktu tertentu. Kepercayaan ini diberikan oleh pihak pemberi kredit, di mana sebelumnya sudah dilakukan penyelidikan tentang nasabah baik secara *intern* maupun *ekstern*.

2. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya. Kesepakatan penyaluran kredit

dituangkan dalam akad kredit yang ditanda tangan oleh kedua belah pihak pemberi kredit dan penerima kredit.

3. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan waktu yang diberikan dalam pemberian kredit. Jangka waktu ini meliputi masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

4. Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya pemberian kredit. Faktor resiko dapat diakibatkan oleh dua hal yaitu resiko kerugian yang dilakukan nasabah secara sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang kedua karena nasabah yang tidak sengaja seperti terkena musibah bencana.

5. Balas jasa

Balas jasa merupakan suatu bentuk keuntungan yang diperoleh dari pemberian kredit. Keuntungan atas pemberian kredit atau jasa tersebut berupa bunga, biaya provisi dan komisis serta biaya administrasi kredit.

2.3.4 Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2014:95) permohonan kredit yang sehat didasarkan pada analisa yang tepat mengenai permohonan kredit tersebut. Biasanya analisis yang dilakukan untuk meminimalisir resiko pemberian kredit kepada calon nasabah dilakukan dengan analisis 5C sebagai berikut:

1. *Character* (Kepribadian)

Character merupakan suatu watak, kepribadian dari calon nasabah yang akan dinilai oleh pihak pemberi kredit bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa watak dari calon nasabah tersebut benar-benar dapat dipercaya. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar.

2. *Capacity* (Kemampuan)

Capacity merupakan kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba. Ini digunakan untuk mengetahui sampai mana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi hutangnya secara tepat waktu.

3. *Capital* (Modal)

Capital merupakan modal yang dimiliki oleh calon nasabah yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha sehingga dapat diketahui kemampuan calon nasabah untuk membayar pinjamannya.

4. *Collateral* (Agunan)

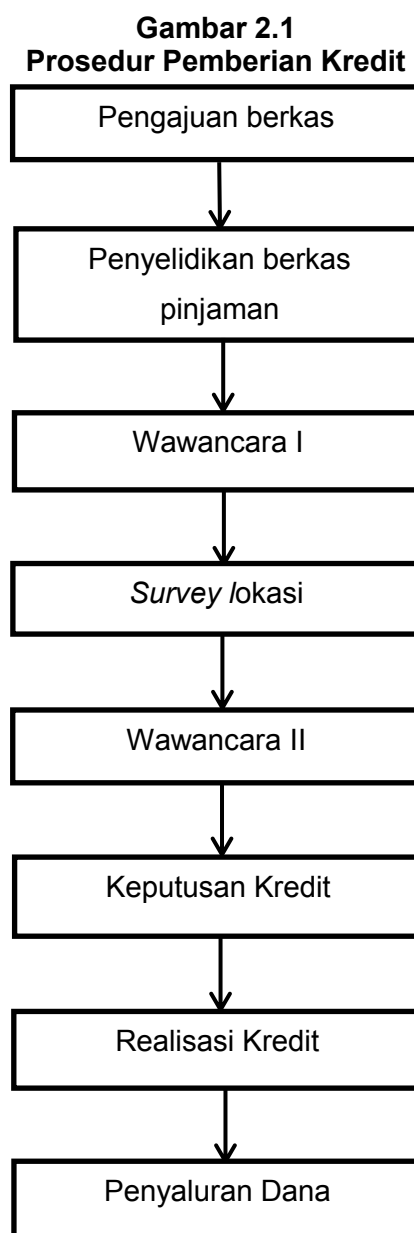
Collateral merupakan barang-barang agunan yang diberikan oleh debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan. Biasanya kreditur tidak akan memberikan kredit lebih besar dari jumlah agunan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya. Agunan dapat berupa sertifikat tanah, kendaraan bermotor, mesin atau peralatan dan lain-lain.

5. *Condition* (kondisi)

Condition merupakan situasi dan kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Tujuannya untuk mengetahui sampai sejauh mana kondisi kelancaran perusahaan calon nasabah sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil.

2.3.5 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Putra dan Saraswati (2020:71) prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang dibuat oleh pihak kreditur dengan tujuan untuk mempermudah calon debitur dalam melaksanakan aktivitas perkreditan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara umum prosedur pemberian kredit (Kasmir, 2014:100) adalah:



Sumber: Kasmir (2014:100)

Dari gambar diatas prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

1. Pengajuan berkas

Calon nasabah mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit mencakup informasi tentang latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan permohonan kredit, jumlah pinjaman dan jangka waktu, cara mengembalikan kredit, dan jaminan.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Penyelidikan ini bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan dan benar.

3. Wawancara 1

Wawancara 1 dilakukan untuk meyakinkan apakah berkas tersebut sesuai seperti yang diinginkan. Wawancara ini juga dapat mengetahui kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

4. *Survey* lokasi

Survey lokasi merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan jaminan. Kemudian hasil *survey* lokasi disesuaikan dengan hasil wawancara.

5. Wawancara II

Wawancara II merupakan kegiatan memperbaiki berkas persyaratan, jika mungkin ada kekurangan setelah dilakukan *survey* dilapangan.

6. Keputusan kredit

Keputusan kredit merupakan penentuan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika permohonan kredit diterima maka dipersiapkan administrasi yang mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu, biaya yang

harus dibayar. Dan jika kredit ditolak, maka hendaknya di kirim surat penolakan sesuai dengan alasan masing-masing.

7. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro tabungan di bank yang bersangkutan.

8. Penyaluran dana

Penyaluran dana merupakan pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi pemberian kredit.

2.4 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* artinya usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama disebut koperasi. Koperasi merupakan suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu, perusahaan untuk melakukan kegiatan tertentu (Moonti, 2016:11).

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama, berdasarkan atas azas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang (Karmir, 2014:252)

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang atau badan

hukum yang menjalankan usaha bersama berdasarkan prinsip koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat berazaskan kekeluargaan.

2.4.1 Tujuan Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan koperasi meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
3. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional

2.4.2 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012 jenis koperasi diantaranya:

1. Koperasi Konsumsi, menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pelanggan (*customer*).
2. Koperasi Produksi, menyelenggarakan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana, pemasaran, dan faktor produksi serta pemasaran produksi yang dihasilkan oleh anggota dan non-anggota yang menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan menunjang ekonomi
3. Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota. Koperasi ini disebut juga koperasi kredit, koperasi ini juga memberikan layanan tabungan bagi anggotanya.

4. Koperasi Jasa merupakan koperasi dibidang penyedia jasa tertentu baik bagi para anggota maupun masyarakat.
5. Koperasi Serba Usaha adalah jenis koperasi yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk usaha. Bentuk usaha yang dilakukan bisa berupa gabungan koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam.

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Esa Dharmawan Budijayanto (2012)	Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada PD.BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah cukup baik namun terdapat kelemahan pada saat pemberian kredit. Dan kurang maksimalnya analisis 5C khususnya Capacity dan Condition ekonomi.
2	Dyah Silvestri Choirina (2016)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit pada PT.BPR Delta Malang	Sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT.BPR Delta Malang sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih terdapat fungsi ganda dan dokumen yang digunakan belum dibuat rangkap.
3	Rindy Prastisya Putri (2016)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit pada PT.Bank Negara Indonesia Wilayah Banjarmasin	Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem pemberian dan pelunasan kredit yang telah diterapkan PT.Bank Negara Indonesia Wilayah Banjarmasin yang telah ditetapkan berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga mendorong tercapainya kredit yang efektif, akan tetapi pada

			bagian kredit lebih agar memaksimalkan lagi penerapan sistem dengan cara pemeriksaan dan pemantauan terhadap proses kredit agar tidak terjadi kredit macet.
4	Muhammad Alhakam (2019)	Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang dilakukan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Unit Tarik Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap permohonan kredit, analisis kredit yang mencakup 5C, Disposisi Kredit, perjanjian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit.
5	Amiva Fathisyah Nur (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.BTPN KCP. Sungguminasa, Gowa. (2019)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan aktivitas pemberian kredit, Bank BTPN KCP Sungguminasa telah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit secara memadai dilihat dari karyawan yang kompeten dibidang perkreditan, alat yang digunakan telah cukup yaitu dengan menggunakan alat-alat yang menunjang dalam proses pemberian kredit, metode dan prosedur yang jelas mulai dari tahap permohonan kredit sampai dengan pengawasan. Pelaksanaan pengendalian internal pemberian kredit juga telah efektif dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

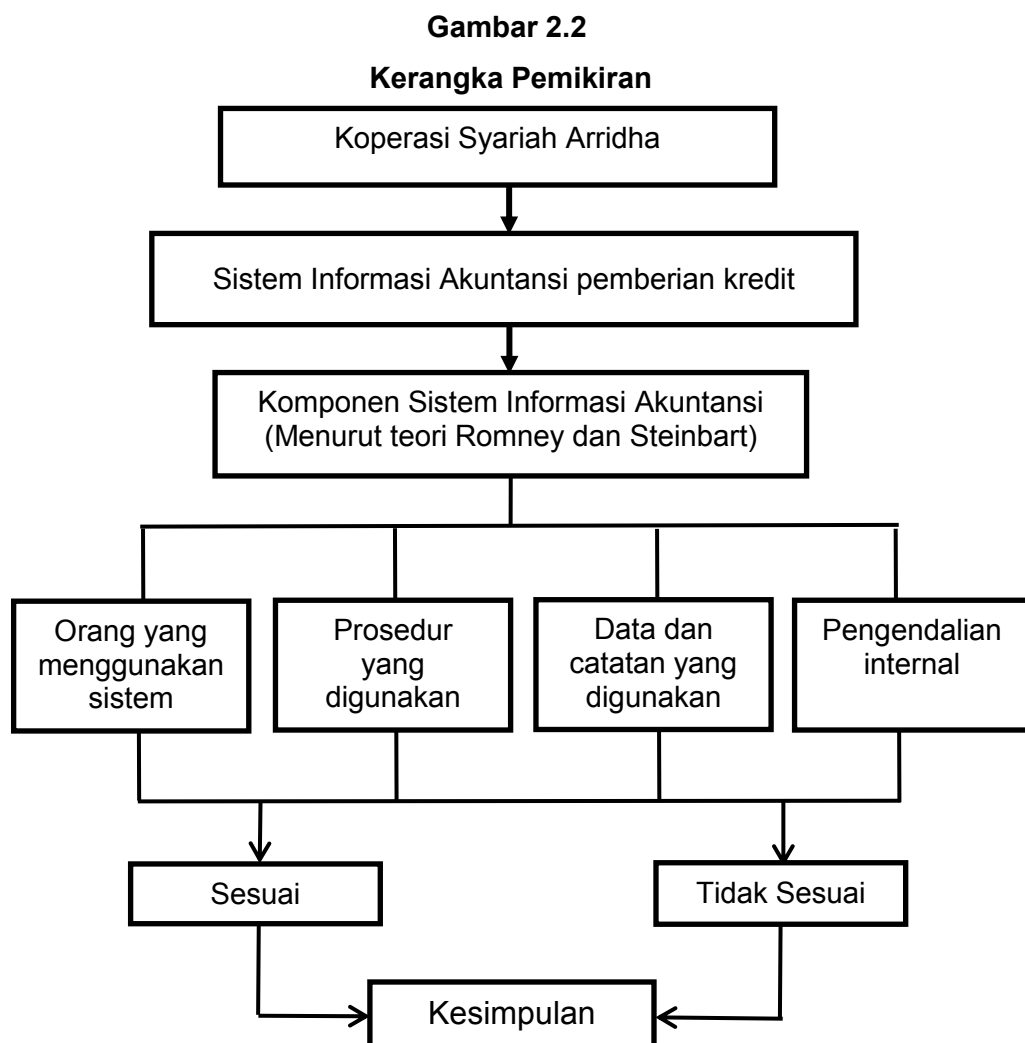
			akuntansi pemberian kredit telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.
6	Lilis Suryani (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada koperasi Rasa Mandiri kurang memadai sehingga terdapat rangkap job description serta formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit kurang lengkap, karena belum ada surat kuasa menjual yang dapat digunakan untuk menjual agunan apabila terjadi kredit macet.
7	Nurmalasari (2020)	Analisis Sistem Informaasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Kubu.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian dan pelunasan kredit pada PD BPR.Rokan Hilir Cabang Kubu sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori yang ada seperti pihak bank tidak meminta laporan keuangan terhadap calon debitur, hal tersebut bisa menjadi peluang terjadinya kredit macet dan masih terdapat rangkap tugas dalam melakukan tagihan kredit.
8	Christine Agnes (2020)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Negara Indonesia Sentra Kredit Kecil Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang diterapkan di Bank BNI SKC Palembang sudah efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan memberikan pandangan kepada perusahaan jasa perbankan lain bahwa sistem informasi akuntansi

			pemberian kredit sangat penting.
9	Oka Renaldi (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus PT.Bank BTN Cabang Makasar)	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai dan telah dilaksanakan dengan baik, begitu pula pada sistem pengendalian internal. Namun PT.Bank BTN Cabang Makasar sebaiknya menetapkan sebuah mekanisme khusus untuk mengetahui dan menelusuri ketidakwajaran yang terjadi dengan nasabah ataupun debitur maupun pihak luar lainnya.
10	Ayurelia W.Dagho (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada koperasi Swasti Sari Kota Kupang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik, untuk prosedur pemberian kredit juga sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku pada koperasi Swasti Sari. Namun dari komponen sistem informasi akuntansi bagian orang yang menggunakan sistem (sumber daya manusia) masih terdapat anggota yang lalai dalam pembayaran angsuran, kurangnya tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugasnya

2.6 Kerangka Pemikiran.

Koperasi Syari'ah Arridha merupakan objek penelitian yang kegiatan utamanya adalah pemberian kredit. Agar kredit yang diberikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi pemberian

kredit. Sistem informasi akuntansi terdiri dari empat komponen yaitu orang yang menggunakan sistem, prosedur yang digunakan, data dan catatan yang digunakan, dan pengendalian internal. Informasi dari ke empat komponen sistem informasi akuntansi ini dapat membantu koperasi diberbagai aktivitas pemberian kredit. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Lilis (2019), Ayurelia (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017:8).

Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan teori dengan fakta yang ada di lapangan serta dapat membuat laporan penelitian secara mendetail sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data dimulai dari tahap wawancara pada pihak koperasi terkait, kemudian ditelaah lebih lanjut untuk memperoleh perbandingan permasalahan pada penelitian ini yaitu melihat perbandingan kesesuaian antara sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori Romney dan Steinbart dan Koperasi Syari'ah Arridha. .

3.2 Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dilakukan, karena peneliti merupakan instrument kunci utama dalam memperoleh data. Dengan begitu peneliti dapat melihat data-data yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang benar-benar valid.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syaria'h Arridha, Desa Kampung Medan. Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan September 2021, adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Penelitian	2021				2022							
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Proposal penelitian												
Pencarian data awal												
Penyusunan proposal												
Pengajuan proposal												
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing												
Bimbingan Proposal												
Seminar proposal												
Revisi proposal												
Penelitian dan Bimbingan skripsi												
Ujian skripsi												
Perbaikan skripsi												

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pengelola Koperasi Syaria'h Arridha yang berjumlah 11 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Ketua	1
2	Wakil ketua	1
3	Sekretaris	1
4	Wakil sekretaris	1
5	Bendahara	1
6	Badan pengawas	3
7	Bagian pemberian kredit	1
8	Bagian pembukuan	1
9	Bagian penagihan	1
	Total	11 Orang

Sumber: Koperasi Syaria'h Arridha, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:215). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sumpling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu pihak pengelola terkait yang dapat membantu

peneliti dalam memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha. Berdasarkan kriteria sampel diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengelola Koperasi Syari'ah Arridha yang berjumlah 4 orang:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Bagian pemberian kredit	1
2	Bagian pembukuan	1
3	Bagian penagihan	1
4	Ketua	1
Total		4 Orang

Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha, 2021

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil wawancara dan struktur organisasi pada Koperasi Syaria'h Arridha. Sedangkan data kuantitatif menurut sugiyono (2017:16) adalah data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan pinjaman tahun 2018, 2019 dan 2020.

3.5.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara atau *interview* yang dapat memberikan keterangan mengenai permasalahan dalam penelitian (Sugiyono,

2017:224). Data primer yang diperoleh pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha yang dapat memberikan keterangan mengenai permasalahan pada penelitian ini.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:225) data sekunder merupakan sumber data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui media perantara. Adapun data sekunder yang didapatkan dalam bentuk dokumen seperti laporan pinjaman periode tahun 2018, 2019, dan 2020, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, kwitansi dan laporan rapat anggota tahunan (RAT) yang ada di Koperasi syaria'h arridha.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada koperasi dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui responden lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada pihak

pengelola di koperasi yang dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip serta data lainnya. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit seperti sejarah koperasi, struktur organisasi, laporan pinjaman, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, kwitansi dan laporan (RAT) di koperasi syari'ah arridha.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:36) analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan teori dengan fakta yang ada di objek penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha selanjutnya membandingkan dengan teori Romney dan Steinbart. Kemudian dilakukan analisis secara teliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Maka untuk menjawab rumusan masalah mengenai "Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha? Dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur pemberian kredit yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha

2. Membuat tabel komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

Tabel 3.4
Orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi
pemberian kredit

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Ketua			
2	Bagian pengawasan			
3	Bagian pemberian kredit			
4	Bagian pembukuan			
5	Bagian tunggakan			
6	Bagian pelayanan pencairan kredit			

Sumber: Romney dan Steinbart (2016: 12)

Tabel 3.5
Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
pemberian kredit.

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Prosedur permohonan kredit			
2	Prosedur analisis kredit			
3	Prosedur pemberian kredit			
4	Prosedur keputusan kredit			
5	Prosedur pencairan kredit			
6	Prosedur pembayaran angsuran kredit			

Sumber: Romney dan Steinbart (2016: 60)

Tabel 3.6
Data dan catatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Formulir			
2	Buku pengeluaran kas			
3	Buku penerimaan kas			
4	Buku besar			
5	Buku nasabah			
6	Kwitansi			

Sumber: Romney dan Steinbart (2016: 31)

Tabel 3.7
Pengendalian Internal dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva			
2	Kualitas Karyawan			

Sumber: Romney dan Steinbart (2016: 226)

3. Menganalisis perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan melakukan tahap wawancara kepada pihak terkait dikoperasi Syaria'h Arridha dan menurut teori Romney dan Steinbart.

4. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis perbandingan mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit berdasarkan teori Romney dan Steinbart dan koperasi syariah arridha.

3.8 Pengecekan Validitas Data

Dalam penelitian ini pengecekan validitas data menggunakan teknik Triangulasi sumber artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber untuk menguji keabsahan data (Sugiyono, 2017:273). Data yang telah dianalisis oleh peneliti dari beberapa sumber data dapat menghasilkan suatu kesimpulan kemudian diminta kesepakatan kepada responden tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan validitas data melalui beberapa sumber seperti wawancara kepada pengelola koperasi syari'ah arridha sehingga dapat memperoleh sumber data yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan validitas data melalui observasi pada objek penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya, kemudian melalui dokumentasi sebagai hasil perbandingan wawancara dengan dokumen terkait.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan menghasilkan sumber data yaitu dapat berupa sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha dan sumber data sekunder yang didapatkan dalam bentuk dokumen seperti laporan pinjaman tahun 2018, 2019, dan 2020 dan laporan rapat anggota tahunan (RAT). Kemudian sumber data tersebut dianalisis kembali untuk dilihat layak atau tidaknya sebuah data yang diterima dari lokasi penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan yang diyakini kebenarannya dan sesuai pokok penelitian.

3.9 Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moleong (2014:126) penelitian ini menggunakan empat tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan merupakan tahap yang terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian, pengurusan izin penelitian, memilih responden, penyusunan proposal dan menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan yaitu tahap yang dilakukan oleh peneliti dengan memasuki lapangan untuk memahami fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan sehingga dapat dijadikan sebagai data penelitian.
3. Tahap analisis data merupakan tahap yang memerlukan wawancara dari responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Selanjutnya dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data.
4. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, dimana peneliti memperoleh hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan melakukan perbandingan kesesuaian menurut teori Romney dan Steinbart. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan ulang agar hasil penelitian benar-benar valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Syari'ah Arridha merupakan koperasi yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir yang berdiri sejak tanggal 29 Desember 1998 dengan Badan Hukum DEPKOP : No. 18/BH/KDK.44/XII/1998 Yang beralamat di Jl.Jend.Sudirman No.4 Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tahun 2001 Koperasi Syari'ah Arridha menjadi anggota BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) dengan Badan Hukum PINBUK : No.024/PINBUK/RIAU/III/2011 dengan demikian Koperasi Syari'ah Arridha mempunyai 2 badan hukum yang sampai saat ini keduanya masih dipakai.

Pada tanggal 31 Juli 2021 diadakan pemilihan pengurus pada Rapat Anggota Tahunan di kantor Koperasi Syari'ah Arridha dan membentuk unit pengelola usaha simpan pinjam. Yang mana jumlah pengurus 5 orang, jumlah pengawas 3 orang dan pihak pengelola Koperasi Syaria'h Arridha yang terkait dengan pemberian kredit berjumlah 4 orang.

Mengenai keadaan anggota pada tahun 2019 keadaan anggota Koperasi Syaria'h Arridha yang tercatat dalam buku daftar anggota yaitu sebanyak 230 orang. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 berkurang menjadi 201 orang, keluarnya anggota dikarenakan meninggal dunia

Koperasi ini merupakan badan usaha yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syaria'h islam yaitu Al-qur'an dan Assunah. Semua produk dan operasional koperasi dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syaria'h Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

Koperasi Syaria'ah Arridha menjalankan bidang usaha simpan pinjam dalam bentuk pemberian kredit. Program usaha simpan pinjam ini merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh koperasi dalam bentuk perkreditan atau menyediakan dana untuk kebutuhan anggotanya dan masyarakat. Tujuan Koperasi Syaria'h Arridha adalah untuk membantu meningkatkan para anggotanya dan juga kesejahteraan masyarakat secara umum, serta membangun perekonomian indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Modal koperasi berasal dari modal tetap yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri merupakan modal yang didapatkan dari modal koperasi itu sendiri yang mencakup simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan serta hibah. Sedangkan Modal pinjaman koperasi dipergunakan untuk mengembangkan tujuan usaha koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Kalau diperhatikan permodalan yang ada dikoperasi ini khususnya simpan pinjam bisa dikatakan mencukupi hal ini disebabkan oleh antara lain sebagai berikut:

1. Adanya simpanan pokok khusus anggota badan pendiri
2. Adanya simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi
3. Adanya bantuan DEPKOP tahun 1999
4. Adanya penyertaan PEMDA Riau dengan pola Swamitra pada tahun 2002
5. Tambahan penyertaan PEMDAR pola Swamitra pada tahun 2007
6. Modal penyertaan Bank Bukopin pola Swamitra tahun 2007

Sebagai gambaran dan perbandingan bagi kita semua sampai akhir Desember 2020 modal Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir adalah sebagai:

Tabel 4.1
Modal Koperasi Syari'ah Arridha
Periode 2019-2020

Perkiraan	Tahun 2019	Tahun 2020
Simpanan pokok khusus anggota badan pendiri	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Simpanan pokok anggota	Rp. 13.900.000	Rp. 13.900.000
Simpanan wajib anggota	Rp. 20.170.000	Rp. 20.986.000
Total	Rp. 84.070.000	Rp. 84.886.000

Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha, 2019 – 2020

4.1.2 Profil Koperasi Syari'ah Arridha

Gambar 4.1
Logo Koperasi Syari'ah Arridha
Kecamatan Kuantan hilir



Nama koperasi : Koperasi Syari'ah Arridha

Alamat koperasi : Jl. Jendral Sudirman No.4 Desa Kampung Medan
Kecamatan Kuantan Hilir

Perijinan/ Legalitas : Badan hukum DEPKOP : No. 18/BH/KDK.44/XII/1998
PINBUK : No.024/PINBUK/RIAU/III/2011.

4.1.3 Visi dan Misi Koperasi Syari'ah Arridha

1. Visi :

Memahami dan memberi solusi bagi usaha kecil dan menengah.

2. Misi :

- a. Memperkuat permodalan usaha kecil dan menengah
- b. Meningkatkan perkembangan usaha kecil dan menengah.

4.1.4 Suku bunga dan Jangka waktu pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.

1. Bunga

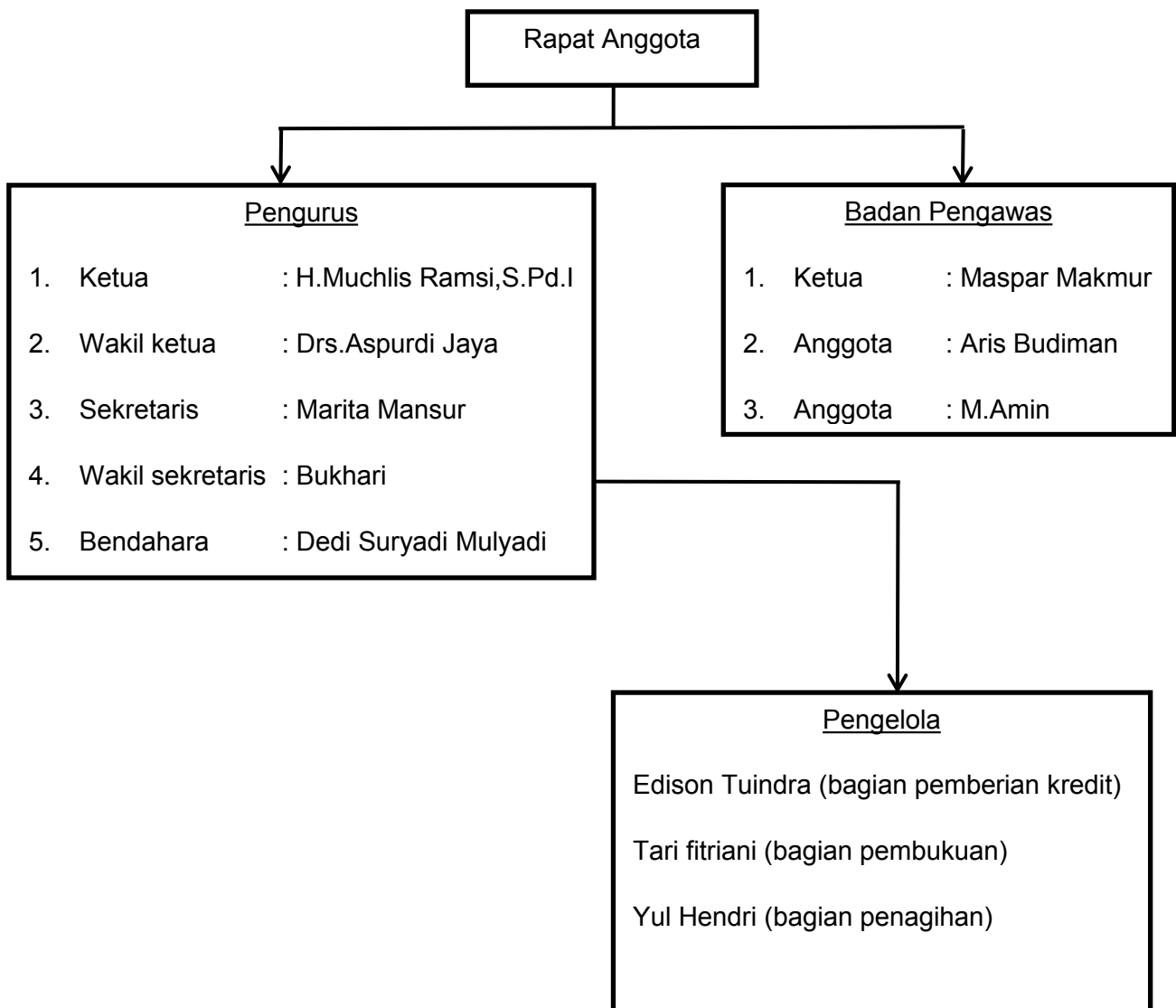
Adapun bunga yang dikenakan di Koperasi Syari'ah Arridha yaitu sebesar 20% pertahun

2. Jangka waktu pemberian kredit dan batas uang yang dapat dipinjam.

Jangka waktu pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha adalah selama 2 tahun atau 24 bulan dengan batas maksimal uang yang dapat dipinjam oleh anggota maupun nasabah sebesar Rp.15.000.000 dan batas minimal uang yang dapat dipinjam sebesar Rp.1.000.000.

4.1.5 Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Arridha.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Arridha
Kecamatan Kuantan Hilir



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2021)

Adapun tugas, kewajiban, dan wewenang masing-masing bagian dari struktur organisasi pada Koperasi Syari'ah Arridha adalah sebagai berikut:

1. Rapat anggota tahunan (RAT)

Adapun rapat anggota tahunan Koperasi Syari'ah Arridha adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di dalam koperasi
- 2) Rapat anggota terdiri dari:
 - a. Rapat anggota merupakan rapat anggota yang diadakan rangka tutup buku yang diselenggarakan setahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku.
 - b. Rapat anggota luar biasa merupakan rapat anggota yang diselenggarakan dalam keadaan luar biasa yaitu salah satu dari keadaan-keadaan sebagai berikut:
 - 1) Apabila terjadi bencana alam.
 - 2) Apabila pengurus tidak mampu menyelenggarakan rapat anggota
 - 3) Apabila pengurus tidak mampu melakukan kewajiban-kewajibannya.
 - 4) Apabila ada hal-hal yang memerlukan rapat anggota
- 3) Rapat anggota yang diadakan dalam rangka tutup buku harus memuat acara rapat sebagai berikut:
 - a. pembukuan
 - b. Pembacaan pembukaan dan pengesahan tata tertib rapat
 - c. Pembacaan dan pengesahan berita acara rapat anggota yang lampau
 - d. Pelaporan oleh pengurus tentang koperasi dan pengusahanya dalam tahun buku yang lampau
 - e. Pembacaan laporan pemeriksaan

- f. Pembacaan rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk tahun buku berikutnya
 - g. Tanggapan anggota terhadap rencana kerja dan anggaran belanja
 - h. Penetapan pembagian sisa pendapatan koperasi
 - i. Pemilihan anggaran pengurus dan anggaran pengawas
 - j. Tanya jawab/ usul-usul
 - k. Penutup
- 4) Rapat anggota mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk:
- a. Mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas mengenai kegiatan organisasi, usaha dan keuangan selama tahun buku yang lalu.
 - b. Mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk tahun bukunya yang akan datang.
 - c. Memilih atau mengganti anggota pengurus, maupun memecat atau memberhentikannya bila mana terbukti:
 - 1. Telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan keputusan dan kepentingan rapat anggota, tidak mentaati ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta peraturan pelaksanaannya.
 - 2. Dalam tingkah laku perbuatannya menimbulkan pertentangan dalam gerakan koperasi.
- 5) Rapat anggota akan dikatakan sah apabila dihadiri:
- a. Sekurang-kurangnya lebih dari setengah dari jumlah anggota

- b. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan apabila tidak tercapai kata sepakat maka keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota yang hadir.
 - c. Bila jumlah anggota yang hadir diatas 500 orang
 - d. Rapat anggota luar biasa diadakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati
 - e. Rapat anggota luar biasa sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya dari jumlah anggota koperasi
 - f. Keputusan rapat anggota luar biasa sejauh mungkin diambil berdasarkan hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan.
- 6) Dalam hal rapat anggota tidak dapat berlangsung karena tidak mencapai *quorum*, maka rapat ditunda untuk paling lama 7 hari, dan apabila pada rapat kedua tetap belum mencapai *quorum* maka atas keputusan bersama rapat tersebut bisa berlangsung dengan sah.
- 7) Dalam keadaan pengurus tidak dapat melakukan rapat anggota dari jumlah anggota dapat meminta bantuan kepada pemerintah untuk memberikan bimbingan dalam pelaksanaan rapat anggota luar biasa.

2. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari anggota dalam rapat anggota secara langsung. Masa kerja pengurus adalah selama 3 tahun, dan pengurus dapat diberhentikan oleh rapat anggota apabila terbukti melakukan kecurangan yang merugikan koperasi, tidak mentaati ketentuan undang-undang koperasi serta peraturan khusus yang berlaku dalam koperasi.

- 1) Tugas pengurus:
 - a. Memimpin organisasi dan usaha koperasi
 - b. Melakukan segala perubahan hukum untuk koperasi serta mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan.
- 2) Kewajiban pengurus:
 - a. Menyelenggarakan buku organisasi koperasi secara tertutup
 - b. Menyusun rencana kerja tahunan.
 - c. Menyelenggarakan rapat anggota dan rapat anggota luar biasa menurut ketentuan dalam anggaran dasar
 - d. Pengurus wajib membuat laporan tahunan yaitu laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan.
 - e. Memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggota koperasi
 - f. Pengurus bersedia meminta tenaga auditor dari akuntan untuk mengaudit koperasi.

Pengurus koperasi terdiri dari:

- 1). Ketua, memiliki tugas dan wewenang diantaranya:
 - a. Melaksanakan kebijakan umum pada koperasi yang telah ditetapkan dalam rapat anggota
 - b. Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul dan saran para anggota dan pertimbangan dari anggota pengurus lainnya
- 2). Wakil ketua, memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota bagi pengurus lainnya.
 - b. Memimpin rapat anggota dan rapat anggota tahunan serta atas nama pengurus dan memberikan hasil laporan

- 3). Sekretaris, mempunyai tugas dan wewenang yaitu untuk:
 - a. Membuat buku-buku organisasi yaitu buku daftar anggota, buku pengurus yang sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.
 - b. Menjaga semua arsip-arsip yang ada dikoperasi
 - c. Melakukan tugas sekretaris dan menandatangani surat yang akan keluar
 - d. Menyusun laporan organisasi untuk kepentingan dalam rapat anggota maupun kepentingan pejabat sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - e. Melaksanakan seleksi persyaratan pada saat penerimaan karyawan baru
- 4). Bendahara, dengan tugas dan wewenangnya sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja bersama ketua dan anggota pengurus lainnya
 - b. Membimbing dan mengawasi pemegang kas dan administrasi keuangan serta barang secara tertib dan teratur sesuai dengan sistem pengendalian internal yang telah berlaku
 - c. Mengendalikan agar pengeluaran tidak melampaui dari anggaran belanja yang telah ditentukan

3. Pengawas

Pengawas tidak boleh merangkap sebagai anggota pengurus maupun pelaksana, manager maupun karyawan. Bagian pengawas juga bertanggung jawab untuk mengatur karyawan agar dapat memaksimalkan individu secara efektif.

- 1) Tugas pengawas:
 - a. Mengawasi penetapan pelaksanaan keputusan rapat anggota
 - b. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.

2) Kewajiban pengawas:

- a. Membuat laporan pemeriksaan secara berkala
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota
- c. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada pihak penyidik umum sebagaimana diatur dalam perundangan yang berlaku.

Pengawas koperasi terdiri dari:

1). Ketua pengawas, memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memimpin rapat *intern* pengawas
- b. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam rapat pengurus
- c. Memonitor pelaksanaan program kerja setiap tahun anggaran
- d. Melakukan peneguran terhadap pelanggaran kebijakan yang dilakukan pengurus dan karyawan

2). Anggota pengawas, memiliki tugas yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan kas
- b. Memeriksa buku-buku transaksi

4. **Pengelola**

Pengelola melaksanakan tugas sehari-hari dibidang usaha. pengelola diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dan bertanggung jawab kepada pengurus.

Tugas pengelola:

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran masing-masing bagian yang berada dibawah tanggungjawabnya kepada pengurus
- b. Mengikuti rapat pembahasan rencana kerja dan anggaran koperasi secara keseluruhan dengan pengurus.

- c. Menyusun perencanaan yang tepat dalam rangka pembentukan usaha baru
- d. Menghimpun dan mengkoordinir para karyawan dalam pelaksanaan tugas bidang usaha

Pengelola koperasi terdiri dari:

- 1). Bagian pemberian kredit, memiliki tugas diantaranya:
 - a. Mempercepat arus kas masuk
 - b. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan kredit
 - c. Pengurangan kredit macet dan peningkatan pembayaran tepat waktu oleh nasabah
- 2). Bagian pembukuan, memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
 - b. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, arus kas dan lain-lain
- 3). Bagian penagihan, memiliki tugas diantaranya:
 - a. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan dari pelayanan pembayaran dan penagihan.
 - b. Mengusahakan supaya pembayaran dari nasabah sesuai dengan tanggal jatuh tempo
 - c. Meminimalisir kerugian atas pemberian kredit

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang dilihat dari komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

4.2.1 Deskripsi Prosedur Pemberian Kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi dan analisis mengenai prosedur pemberian kredit dari data yang diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola koperasi yaitu kepada bapak Edison Tuindra selaku bagian pemberian kredit tanggal 24 Februari 2022 mengenai prosedur pemberian kredit di Kopersai Syari'ah Arridha diantaranya:

1. Pengajuan permohonan kredit

Pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha dimulai dari tahap pengajuan permohonan kredit dimana calon nasabah menemui pengelola koperasi yang bertugas untuk memberikan informasi mengenai persyaratan kredit dan sekaligus mengisi surat permohonan kredit. Selanjutnya nasabah menyerahkan surat permohonan kredit yang telah diisi tersebut kepada pengelola Koperasi Syari'ah Arridha untuk dilakukan analisis kredit 5C.

Surat permohonan kredit (SPK) ini berisi informasi tentang identitas lengkap calon nasabah meliputi daftar riwayat hidup dari calon nasabah, penghasilan perbulan, jumlah pinjaman, tujuan pinjaman, dan jaminan. Jika berkas sudah lengkap maka selanjutnya dilakukan analisis kredit.

2. Prosedur analisis kredit

Selanjutnya pengelola Koperasi Syari'ah Arridha akan memeriksa kebenaran identitas calon nasabah dengan melakukan wawancara melalui surat permohonan kredit menggunakan prosedur analisis kredit dengan prinsip 5C diantaranya:

a) *Character* (Kepribadian)

Di Koperasi Syari'ah Arridha penilaian *character* dilakukan melalui wawancara langsung sehingga dapat mengetahui *character* atau sikap

calon nasabah, reputasi nasabah dilingkungan usahanya dengan menanyakan pihak keluarga ataupun istri yang dapat dihubungi. Ini adalah ukuran kemauan nasabah untuk membayar.

b) *Capacity* (Kemampuan)

Di Koperasi Syari'ah Arridha penilaian *Capacity* dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan oleh nasabah saat ini, agar dapat mengetahui kemampuan calon nasabah untuk membayar pinjamannya.

c) *Capital* (Modal)

Koperasi Syari'ah Arridha telah melakukan penilain terhadap *capital* (modal), tetapi penilaiannya dilakukan dengan cara yang berbeda yaitu berdasarkan pekerjaan nasabah bukan berdasarkan modal yang dimiliki nasabah, Hal ini dikarenakan pemberian pinjaman di Koperasi untuk masyarakat yang perekonomian menengah, jadi calon nasabah tidak memiliki catatan modal dalam menjalankan usahanya.

d) *Collateral* (Agunan)

Pada Koperasi Syari'ah Arridha jaminan dapat berupa BPKB kendaraan dan sertifikat tanah asli. Apabila calon nasabah tidak memiliki jaminan maka pihak koperasi tidak dapat memberikan pinjaman.

e) *Condition* (Kondisi)

Koperasi Syari'ah Arridha menilai kondisi ekonomi calon nasabah berdasarkan penghasilan perbulan dari calon nasabah, maka koperasi dapat menilai kondisi mampu atau tidak untuk membayar pinjaman.

Setelah pengelola koperasi menilai kelayakan calon nasabah yang mengajukan permohonan kredit melalui prinsip 5C, maka selanjutnya akan

menyerahkan hasil analisis tersebut pada pengelola koperasi untuk melakukan tahap pemberian kredit.

3. Prosedur pemberian kredit

Dalam prosedur pemberian kredit di Koperasi Syaria'h Arridha dilakukan secara manual dimana nasabah memberikan persyaratan lengkap, Langkah selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan dan melihat hasil analisis 5C, dari hasil pemeriksaan tersebut, dapat memberikan keyakinan kepada pihak pemberi kredit (kreditur) untuk menyerahkan dokumen kredit yang telah memenuhi syarat tersebut pada pihak yang memutuskan pemberian kredit. Syarat pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha diantaranya fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotocopy Kartu Keluarga (KK), pas photo suami istri, jaminan dapat berupa Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli keluaran tahun 2017 keatas dan Surat Keterangan Tanah (SKT) asli.

4. Prosedur keputusan kredit

Setelah itu, prosedur keputusan kredit digunakan untuk memberikan keputusan dalam menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit yang dilakukan pada bagian pemberian kredit dan disetujui oleh ketua Koperasi Syari'ah Arridha. Apabila calon nasabah telah melengkapi dokumen persyaratan dan telah layak untuk diberikan kredit, maka bagian pemberian kredit akan menghubungi calon nasabah untuk datang ke koperasi agar menandatangani surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan mengisi kartu pemberian pinjaman. Dokumen ini disiapkan oleh bagian pembukuan untuk nasabah yang melakukan perkreditan dikoperasi. Setelah semua selesai nasabah akan diberi perhitungan

angsuran. Dalam hal penolakan pinjaman, pihak koperasi tidak menghubungi calon nasabah.

Jika koperasi memutuskan untuk memberikan pinjaman, maka akan melakukan pencatatan jurnal seperti berikut:

Ketika memberikan kredit pada pihak nasabah/anggota:

Piutang (Kredit yang diberikan)	XXX	
		Kas
		XXX

5. Prosedur pencairan kredit

Pencairan kredit dapat dilakukan pada bagian pemberian kredit dengan memberikan uang secara tunai kepada nasabah sesuai nominal yang disepakati. Dan dilengkapi dengan dokumen surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan menyerahkan jaminan asli.

6. Prosedur pembayaran angsuran

Selanjutnya nasabah akan melakukan tahap pembayaran angsuran dengan mengisi kartu pinjaman anggota yang dilakukan setiap bulannya, dengan rincian biaya yaitu biaya pokok pinjaman, biaya jasa pinjaman (bunga), biaya administrasi dan biaya simpanan wajib sebesar Rp.2.000 serta pemberian kwitansi. Kartu pinjaman anggota merupakan kartu yang hanya dibuat waktu ada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran kredit, karena isi dari kartu ini berbeda dari setiap nasabah di Koperasi Syaria'h Arridha. Apabila pinjaman beserta bunga angsuran telah dilunasi, maka jaminan akan dikembalikan kepada pemilik (debitur).

Ketika menerima angsuran dari nasabah maka pihak koperasi syari'ah arridha melakukan pencatatan seperti berikut:

Ketika menerima angsuran dari nasabah/anggota:

Kas	XXX	
Beban bunga	XXX	
Piutang (Angsuran)		XXX

4.2.2 Perbandingan Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.

Orang yang menggunakan sistem merupakan komponen sistem informasi akuntansi yang mengoperasikan sistem dan bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan informasi terkait proses perkreditan (Romney dan Steinbart, 2016:12). Berikut perbandingan antara kajian teori orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan hasil temuan di Koperasi Syari'ah Arridha:

Tabel 4.2
Orang-orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai /Tidak Sesuai
1	Ketua	Pemimpin menggunakan sistem informasi untuk berbagai praktik terbaik agar dapat mendukung komunikasi antar lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional selama periode kepengurusan.	Bagian ini di Koperasi Syari'ah Arridha disebut dengan ketua pengurus yang bertanggung jawab menyelenggarakan rapat anggota tahunan menurut ketentuan dalam anggaran dasar, dan ikut serta dalam menjalankan kegiatan yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT).	Sesuai

2	Bagian pengawasan	Bagian pengawasan berperan untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan setiap transaksi yang telah ditetapkan dalam organisasi dan melaporkannya pada pihak yang berkepentingan secara berkala.	Bagian ini di Koperasi Syari'ah Arridha bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan transaksi yang telah ditetapkan dalam laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) seperti transaksi laporan neraca, laporan sisa hasil usaha dan daftar pinjaman koperasi.	Sesuai
3	Bagian pemberian kredit	Bagian pemberian kredit memberikan layanan informasi yang di perlukan oleh pelanggan maupun karyawan berkaitan dengan prosedur pemberian kredit agar dapat meningkatkan kinerja utama dalam organisasi.	Bagian ini bertanggung jawab untuk melakukan prosedur pemberian kredit. Akan tetapi di Koperasi Syari'ah Arridha bagian pemberian kredit ini melayani semua tahapan perkreditan atau pemberian kredit pada nasabah maupun lainnya sehingga dapat menyebabkan adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang juga merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit. Menurut teori seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang berbeda.	Tidak Sesuai

4	Bagian Pembukuan	Bagian pembukuan melakukan <i>verifikasi</i> pencatatan transaksi secara teratur sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai transaksi penting dalam bisnis secara efektif.	Bagian ini di Koperasi Syari'ah Arridha bertanggung jawab untuk melakukan <i>internal check</i> pada pencatatan transaksi pemberian kredit dan penerimaan piutang disetiap unit koperasi.	Sesuai
5	Bagian tunggakan	Bagian tunggakan memberikan informasi yang mereka perlukan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan pembayaran atau penagihan kredit macet.	Bagian ini di Koperasi Syari'ah Arridha bertanggung jawab untuk melakukan transaksi penagihan kredit melalui media telepon dan mengunjungi rumah nasabah untuk mengetahui alasan nasabah tidak membayar kreditnya.	Sesuai
6	Bagian pelayanan pencairan kredit	Bagian pelayanan pencairan kredit bertanggung jawab untuk melayani dalam hal pencairan pinjaman, perhitungan bunga dan sebagainya	Di Koperasi syari'ah arridha tidak terdapat struktur organisasi pada bagian pelayanan pencairan kredit, hal ini dikarenakan adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang merangkap dalam semua tahapan perkreditan seperti melayani pencairan kredit, perhitungan bunga dan sebagainya.	Tidak sesuai

Dari tabel 4.2 hasil perbandingan komponen orang yang menggunakan sistem di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Karena di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 bagian orang yang melakukan rangkap tugas dan terdapat 4 bagian orang yang tidak melakukan rangkap tugas.

Sedangkan menurut teori Romney dan Steinbart seharusnya terdapat 6 komponen orang yang menggunakan sistem yaitu ketua, bagian pengawasan, bagian pemberian kredit, bagian pembukuan, bagian tunggakan, dan bagian pelayanan pencairan kredit.

Adapun alasan dari Koperasi Syari'ah Arridha tidak terdapat 6 komponen orang yang menggunakan sistem sesuai dengan teori Romney dan Steinbart karena adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit, artinya bagian pemberian kredit di koperasi ini melayani semua tahapan perkreditan seperti dalam hal pencairan kredit, perhitungan bunga dan sebagainya. Menurut teori seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang yang berbeda agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi anggota koperasi serta membantu dalam berorganisasi. Pihak koperasi harus melakukan evaluasi mengapa masih terdapat perangkapan tugas agar kegiatan pemberian kredit dapat berjalan dengan baik.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada bapak H.Muchlis Ramsi, S.Pd.I selaku pengelola koperasi syaria'h arridha pada tanggal 22 Februari 2022 menyatakan bahwa:

"Sudah, di Koperasi Syari'ah Arridha sudah terbentuk struktur organisasi, akan tetapi menurut teori yang peneliti gunakan terdapat 2 bagian yang melakukan rangkap tugas pada struktur organisasi di koperasi yaitu bagian

pemberian kredit dan bagian pelayanan pencairan kredit, seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang yang berbeda.”.

Selanjutnya sesuai dengan pernyataan bapak Yul Hendri pada tanggal 22 Februari 2022 mengenai komponen orang yang menggunakan sistem:

“Iya, pada komponen orang yang menggunakan sistem telah terjadi fungsi ganda hal ini dikarenakan bagian pemberian kredit melakukan sekaligus tahapan perkreditan kepada nasabah di Koperasi Syari’ah Arridha”

Hal ini di perkuat dengan wawancara pada bapak Edison Tuindra selaku bagian pemberian kredit di Koperasi Syari’ah Arridha tanggal 24 Februari 2022:

“Untuk memberikan kredit kepada calon nasabah, kami khususnya saya dibagian pemberian kedit di koperasi ini melakukan semua tahapan perkreditan, dan ternyata hal ini dapat menyebabkan adanya perangkapan tugas dan *Outstanding* (Sisa pinjaman) di Koperasi Syari’ah Arridha. Untuk mengatasi masalah tersebut kami pengelola koperasi selalu mencari solusi terbaik untuk mengatasi hal tersebut”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis (2019) dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen orang yang menggunakan sistem masih kurang memadai, terdapat rangkap *job description*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis (2019) menyatakan bahwa orang yang menggunakan sistem pada Koperasi Rasa Mandiri tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen SDM menggunakan 5 bagian yaitu HRM, Kredit, IT, Pengendalian

Internal, dan Pengembangan. Hasil penelitian Ayurelia (2021) menyatakan bahwa orang yang menggunakan sistem pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang tidak sesuai dengan kajian teori.

4.2.3 Perbandingan Komponen Prosedur Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:60) prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit merupakan penjelasan langkah-langkah yang tertulis digunakan untuk memproses dan menyimpan data. Berikut perbandingan antara kajian teori komponen prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan hasil temuan yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha:

Tabel 4.3
Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai / Tidak Sesuai
1	Prosedur permohonan kredit	Prosedur permohonan kredit merupakan metode yang digunakan untuk membantu anggota tim agar segera memulai proses perkreditan dengan cepat kepada pihak yang membutuhkan kredit.	Di Koperasi Syari'ah Arridha pada prosedur permohonan kredit ini, calon nasabah memulai proses perkreditan, dengan langkah awal menemui pengelola koperasi yang bertugas memberikan informasi mengenai persyaratan kredit dan mengisi surat permohonan kredit.	Sesuai

2	Prosedur analisis kredit	Prosedur analisis kredit proses penerimaan data dari pihak debitur untuk dinilai kelayakan permohonan kredit yang diajukan berdasarkan prinsip 5C.	Pada prosedur analisis kredit ini pengelola Koperasi Syari'ah Arridha akan memeriksa kebenaran identitas calon nasabah dengan melakukan wawancara melalui surat permohonan kredit menggunakan prosedur analisis kredit dengan prinsip 5C bertujuan untuk mengetahui kondisi calon nasabah yang sebenarnya.	Sesuai
3	Prosedur pemberian kredit	Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan kesimpulan yang digunakan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari pihak debitur menjadi informasi yang akurat sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak yang akan memberikan pinjaman atau kredit.	Pada Koperasi Syari'ah Arridha prosedur pemberian kredit ini dilakukan secara manual dimana nasabah memberikan persyaratan lengkap, Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan dan melihat hasil analisis 5C, dari hasil pemeriksaan tersebut, dapat memberikan keyakinan kepada pihak pemberi pinjaman (kreditur) untuk menyerahkan dokumen kredit yang telah	Sesuai

			memenuhi syarat tersebut pada pihak yang memutuskan pemberian kredit.	
4	Prosedur keputusan kredit	Prosedur keputusan kredit merupakan prosedur yang menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas hingga dapat memberikan keputusan untuk menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit.	Prosedur keputusan kredit ini digunakan untuk memberikan keputusan kredit yang dilakukan oleh bagian pemberian kredit dan disahkan oleh ketua Koperasi Syari'ah Arridha. Jika telah memberikan keputusan kredit, maka bagian pemberian kredit akan menghubungi calon nasabah untuk menandatangani surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman, mengisi kartu pemberian pinjaman dan perhitungan angsuran. Jika penolakan pinjaman, koperasi tidak menghubungi nasabah.	Sesuai
5	Prosedur pencairan kredit	Prosedur pencairan kredit menjelaskan setiap dokumen dari awal prosedur perkreditan hingga akhirnya pencairan kredit yang	Prosedur pencairan kredit ini digunakan untuk menjelaskan tahapan pencairan yang dapat dilakukan pada bagian pemberian kredit secara tunai di Koperasi	Sesuai

		dipertanggungjawabkan dalam organisasi.	Syari'ah Arridha sesuai dengan nominal uang yang telah disepakati dan dilengkapi dengan surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan penyerahan jaminan.	
6	Prosedur pembayaran angsuran kredit	Prosedur pembayaran angsuran menggambarkan tahap pembayaran pinjaman yang besarnya ditetapkan oleh pihak pemberi kredit (kreditur).	Prosedur pembayaran angsuran di Koperasi Syari'ah Arridha dilakukan pada bagian pembukuan dan penagihan yang dicatatkan pada kartu pinjaman anggota dengan rincian biaya yaitu biaya pokok pinjaman, biaya jasa pinjaman (bunga), biaya administrasi dan biaya simpanan wajib sebesar Rp.2.000 serta pemberian kwitansi.	Sesuai

Dari tabel 4.3 hasil perbandingan 6 komponen prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari bapak Yul hendri pada tanggal 22 Februari 2022 mengenai prosedur yang digunakan menyatakan bahwa:

“Benar, koperasi syari'ah arridha sudah menerapkan 6 prosedur-prosedur dalam pemberian kredit, akan tetapi tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) yang

terjadi di koperasi ini terjadi akibat masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajibannya (utang) karena adanya kesulitan pendapatan masyarakat di masa sekarang”.

Hasil wawancara serupa juga dilakukan pada ibu Tari Fitriani pada tanggal 23 Februari 2022 menyatakan bahwa:

Iya, prosedur yang digunakan pada koperasi syari'ah arridha sudah dilakukan sesuai dengan teori yang peneliti gunakan dan SOP yang berlaku dikoperasi, dimana bagian pemberian kredit telah menggunakan 6 prosedur atau langkah-langkah pada saat proses perkreditan kepada calon nasabah.

Dapat dibuktikan secara tegas dari hasil wawancara kepada bapak Edison Tuindra selaku pengelola bagian pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha pada tanggal 24 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“Kami, di Koperasi Syari'ah Arridha sudah menggunakan 6 komponen prosedur yang digunakan. 6 prosedur ini dilakukan secara manual atau tertulis, prosedur tersebut diantaranya yaitu pengajuan permohonan kredit, prosedur analisis kredit, prosedur pemberian kredit, prosedur keputusan kredit, prosedur pencairan kredit dan prosedur pembayaran angsuran kredit”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis (2019) dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen prosedur yang digunakan dalam pemberian kredit sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan kajian teori.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dari komponen

prosedur yang digunakan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah menggunakan 6 prosedur yaitu tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap pemberian kredit, tahap persetujuan permohonan kredit, tahap pencairan kredit, dan prosedur pembayaran angsuran kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) ini menyatakan bahwa prosedur yang digunakan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah sesuai dengan kajian teori.

4.2.4 Perbandingan Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.

Data dan catatan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit merupakan sumber daya utama berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi, dalam bentuk yang dapat dibaca, serta mengklasifikasikan catatan yang digunakan dalam pemberian kredit dikoperasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:31). Berikut perbandingan antara kajian teori data dan catatan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan hasil temuan yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha

Tabel 4.4
Data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai /Tidak sesuai
1	Formulir	Format pemrosesan input data yang berisi informasi dari debitur yang mengajukan permohonan kredit digunakan untuk memastikan keakuratan	Di koperasi syari'ah arridha formulir ini dinamakan dengan Surat Permohonan Kredit (SPK) yang mencakup informasi tentang identitas calon	Sesuai

		data yang diterima.	nasabah, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, jumlah pinjaman, tujuan melakukan pinjaman, jaminan dan prinsip 5C.	
2	Buku pengeluaran kas	Buku pengeluaran kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk pencatatan aktivitas pengeluaran operasional terkait dengan pemberian perkreditan.	Koperasi Syari'ah Arridha telah melaksanakan transaksi pengeluaran melalui buku pengeluaran kas yang mana buku ini dinamakan dengan kartu pemberian pinjaman digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas seperti pemberian kredit pada nasabah.	Sesuai
3	Buku penerimaan kas	Buku penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi secara rutin berdasarkan bukti-bukti yang dapat mengakibatkan perubahan baik terhadap penerimaan kas maupun pembayaran hutang dalam organisasi.	Koperasi Syari'ah Arridha telah melaksanakan transaksi penerimaan melalui buku penerimaan kas, yang mana buku ini dinamakan dengan kartu pinjaman anggota yang digunakan untuk mencatat transaksi pendapatan tunai seperti pembayaran kewajiban (hutang) nasabah.	Sesuai
4	Buku besar	Buku besar digunakan untuk memposting	Koperasi Syari'ah Arridha tidak	Tidak sesuai

		semua transaksi yang berisi ringkasan level data untuk setiap akun aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi.	menggunakan pencatatan buku besar, karena semua aspek kegiatan dan program kerja koperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah mencakup seluruh pencatatan transaksi seperti neraca, sisa hasil usaha, rencana kerja, rencana anggaran pendapatan koperasi dan daftar pinjaman koperasi.	
5	Buku nasabah	Buku nasabah adalah buku khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi penyimpanan uang nasabah maupun karyawan yang lebih terperinci.	Koperasi syaria'h aridha tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk transaksi penyimpanan uang karena bidang usaha pada koperasi ini hanya usaha pemberian kredit, dimana pemberian kredit merupakan usaha utama yang dijalankan untuk pengumpulan modal koperasi.	Tidak sesuai
6	Kwitansi	Kwitansi merupakan bukti yang dipergunakan untuk pencatatan transaksi penerimaan piutang dan di keluarkan oleh pihak kreditur.	Koperasi syaria'h aridha mengeluarkan bukti kwitansi atau slip setoran pada saat nasabah melakukan pembayaran angsuran.	Sesuai

Dari tabel 4.4 hasil perbandingan komponen data dan catatan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan teori Romney dan Steinbart. Karena di Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan 2 komponen data dan catatan yang digunakan dan hanya menggunakan 4 komponen data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit..

Sedangkan menurut teori Romney dan Steinbart pada komponen data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit itu seharusnya ada 6 komponen yaitu formulir, buku pengeluaran kas, buku penerimaan kas, buku besar, buku nasabah, dan kwitansi.

Adapun alasan dari Koperasi Syari'ah Arridha tidak terdapat 6 komponen data dan catatan sesuai dengan teori Romney dan Steinbart, karena koperasi tidak menggunakan pencatatan buku besar, alasannya pihak pengurus Koperasi Syari'ah Arridha membuat laporan pada sebuah rapat yang disebut dengan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Semua aspek kegiatan dan program kerja koperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dari hasil laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada periode yang dilaksanakan oleh Koperasi Syari'ah Arridha telah mencakup seluruh pencatatan transaksi seperti laporan neraca, laporan sisa hasil usaha, rencana kerja koperasi, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta daftar pinjaman. Pelaksanaan RAT ini didasari oleh anggaran dasar koperasi Bab IX pasal 21 dan 22 menyatakan Rapat Anggota Badan Pendiri dan Anggota Koperasi adalah lembaga kekuasaan tertinggi di Koperasi Syari'ah Arridha.

Dan di Koperasi Syari'ah Arridha ini juga tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk mencatat transaksi penyimpanan uang, karena bidang usaha dalam koperasi hanya usaha pemberian kredit, dimana usaha pemberian kredit

merupakan usaha utama yang dijalankan untuk pengumpulan modal koperasi. Seharusnya pihak koperasi melakukan evaluasi mengapa tidak terdapat buku besar dan buku nasabah agar data dan catatan dalam kegiatan pemberian kredit dapat lebih lengkap sehingga kegiatan perkreditan dapat berjalan dengan baik.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada ibu Tari Fitriani dikoperasi syari'ah arridha pada tanggal 23 Februari 2022 menyatakan bahwa:

Belum, jika dilihat dari teori yang peneliti gunakan untuk sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen data dan catatan masih terdapat kekurangan, karena pihak koperasi tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah, yang mana dikoperasi ini hanya terdapat 4 komponen data dan catatan yang digunakan yaitu formulir, buku pengeluaran kas, buku penerimaan kas, kwitansi.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh bapak Edison Tuindra pada tanggal 24 Februari 2022 mengenai komponen data dan catatan yang digunakan:

“Iya, kami tidak menggunakan 6 komponen data dan catatan yang digunakan. Karena kami tidak menggunakan pencatatan buku besar, semua aspek kegiatan dan program kerja Koperasi Syari'ah Arridha dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah mencakup semua pencatatan transaksi baik berupa neraca, sisa hasil usaha, rencana kerja, rencana anggaran pendapatan koperasi dan daftar pinjaman. Dan kami juga tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk transaksi penyimpanan uang, dikarenakan bidang usaha di koperasi ini hanya usaha pemberian kredit. Untuk mengatasi masalah tersebut kami pengelola koperasi mencari solusi terbaik”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis (2019) dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen data dan catatan yang digunakan terdapat kekurangan pada formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis (2019) ini menyatakan

bahwa data dan catatan pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang tidak sesuai dengan kajian teori.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen data dan catatan yang digunakan tidak menggunakan buku simpanan dan pinjaman anggota sehingga hasil penelitian yang terdapat pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang tidak sesuai dengan kajian teori.

4.2.5 Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi (Romney dan Steinbart (2016:226). Berikut perbandingan antara kajian teori prosedur yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan hasil lapangan yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha:

Tabel 4.5
Pengendalian Internal dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit

No	Indikator	Teori Romney dan Steinbart	Pelaksanaan di Koperasi Syari'ah Arridha	Sesuai/ Tidak sesuai
1	Sistem wewenang yang memberikan	Sebuah sistem dibuat di dalam organisasi yang mengatur pembagian kekuasaan sehingga	Dengan sistem ini, koperasi dapat mengamankan kas dan aset fisik beserta	Sesuai

	keamanan terhadap aktiva	pihak-pihak terkait dalam organisasi dapat menjelaskan kepada karyawan bagaimana mereka dapat mengamankan aktiva organisasi.	informasi lainnya dengan cara mengelola pencatatan aktiva secara rinci sehingga dapat menghindari kecurian aktiva yang dimiliki koperasi.	
2	Kualitas karyawan	Kualitas karyawan merupakan elemen terpenting dari sistem pengendalian internal. Karena karyawan yang berkualitas dapat melakukan pekerjaannya secara efisien dan efektif, sehingga mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya.	Koperasi Syari'ah Arridha mempekerjakan pegawai yang berkualitas, jujur dan berintegritas tinggi serta berkompeten untuk melakukan perkreditan, yang telah melalui seleksi agar sesuai dengan pekerjaan di <i>job description</i> .	Sesuai

Dari tabel 4.5 hasil perbandingan 2 komponen pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada bapak Yul Hendri di Koperasi Syari'ah Arridha tanggal 22 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“Iya, dikoperasi syari'ah arridha kami telah menerapkan pengendalian internal sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yang mana terdapat 2 pembagian komponen pengendalian internal yaitu diantaranya sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva dan kualitas karyawan”

Hasil wawancara ini diperkuat oleh ibu Tari Fitriani pada tanggal 23 Februari mengenai pengendalian internal:

Pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha dilakukan secara memadai, dimana pihak pengelola terkait telah memberikan pemahaman

mengenai cara mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan cara mengelola catatan aktiva yang dimiliki oleh koperasi secara detail agar dapat menghindari kecurian aktiva dan telah meningkatkan kualitas karyawan sehingga Koperasi Syari'ah Arridha dapat dikendalikan dengan baik”

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis (2019) dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang yang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen pengendalian interna sudah sesuai dengan kajian teori.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa komponen pengendalian internal pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah menggunakan 2 komponen pengendalian internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) ini menyatakan bahwa pengendalian internal pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah sesuai dengan kajian teori.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem Di Koperasi Syaria'h Arridha Dengan Kajian Teori.

Menurut teori Romney dan Steinbart ada 6 bagian orang yang menggunakan sistem yaitu ketua, bagian pengawasan, bagian pemberian kredit, bagian pembukuan, bagian tunggakan dan bagian pelayanan pencairan kredit. Dalam prakteknya di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 bagian orang yang

menggunakan sistem melakukan perangkapan tugas dan 4 bagian orang yang menggunakan sistem yang tidak melakukan rangkap tugas. Berikut penjelasan mengenai komponen orang yang menggunakan sistem diantaranya:

1. Ketua

Pemimpin menggunakan sistem informasi untuk berbagai praktik terbaik agar dapat mendukung komunikasi antar lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional selama periode kepengurusan. Seorang pimpinan juga memiliki pengaruh dalam organisasi untuk mengevaluasi cara menyelesaikan masalah dan mengimplemetasikan solusi sehingga dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan pada transaksi perkreditan (Romney dan Steinbart, 2016:12). Koperasi Syari'ah Arridha mengangkat seorang pemimpin atau disebut dengan ketua pengurus yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan rapat anggota tahunan menurut ketentuan dalam anggaran dasar, dan ikut serta menjalankan kegiatan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

2. Bagian pengawasan

Bagian pengawasan berperan untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan setiap transaksi yang telah ditetapkan dalam organisasi dan melaporkannya pada pihak berkepentingan secara berkala. Maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan laporan untuk pihak internal maupun eksternal organisasi (Romney dan Steinbart, 2016:13). Koperasi syari'ah arridha memiliki ketua badan pengawas dan 2 anggota badan pengawas yang melaksanakan tugas sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan oleh pihak koperasi. Adapun tugas bagian pengawas yaitu untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan

transaksi yang telah ditetapkan dalam laporan rapat anggota tahunan (RAT) seperti transaksi laporan neraca, laporan sisa hasil usaha dan daftar pinjaman koperasi.

3. Bagian pemberian kredit

Bagian pemberian kredit memberikan layanan informasi yang di perlukan oleh pelanggan maupun karyawan berkaitan dengan prosedur pemberian kredit agar dapat meningkatkan kinerja utama dalam organisasi. Meningkatkan aktivitas pemberian kredit dengan mengimplementasikan sistem perkreditan yang lebih efisien dapat mengurangi dan meminimalkan tingkat kemacetan kredit (Romney dan Steinbart, 2016:14). Di Koperasi Syari'ah Arridha pengelola bagian pemberian kredit bertanggung jawab untuk melakukan prosedur pemberian kredit. Akan tetapi di koperasi ini bagian pemberian kredit melayani semua tahapan perkreditan atau pemberian kredit pada nasabah maupun lainnya sehingga dapat menyebabkan adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang juga merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit. Menurut teori seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang berbeda.

4. Bagian pembukuan

Bagian pembukuan melakukan *verifikasi* pencatatan transaksi secara teratur sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai transaksi penting dalam bisnis secara efektif. Dengan melakukan pencatatan tersebut maka dapat menyediakan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar analisis bagi pihak internal organisasi (Romney dan Steinbart, 2016:15). Di Koperasi syari'ah arridha terdapat bagian pembukuan yang melakukan *internal check*

pada pencatatan transaksi pemberian kredit maupun penerimaan piutang disetiap unit koperasi.

5. Bagian tunggakan

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:16) Bagian tunggakan memberikan informasi yang mereka perlukan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan pembayaran atau penagihan kredit macet. Koperasi Syaria'h Arridha melakukan transaksi penagihan kredit melalui media telepon dan mengunjungi langsung rumah nasabah untuk mengetahui kondisi nasabah dan alasan mengapa nasabah melakukan penunggakan kreditnya.

6. Bagian pelayanan pencairan kredit

Bagian pelayanan pencairan kredit merupakan orang yang bertanggung jawab untuk melayani dalam hal pencairan pinjaman, perhitungan bunga dan sebagainya (Romney dan Steinbart, 2016:19). Di Koperasi Syari'ah Arridha tidak terdapat struktur organisasi pada bagian pelayanan pencairan kredit, hal ini dikarenakan adanya perangkapan tugas yaitu pada bagian pemberian kredit yang sekaligus merangkap dalam semua tahapan perkreditan seperti dalam hal melayani pencairan kredit, perhitungan bunga dan sebagainya.

4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Prosedur Yang Digunakan Di Koperasi Syaria'h Arridha Dengan Kajian Teori.

Menurut teori Romney dan Steinbart ada 6 prosedur yang digunakan diantaranya prosedur permohonan kredit, prosedur analisis kredit, prosedur pemberian kredit, prosedur keputusan kredit, prosedur pencairan kredit, prosedur pembayaran angsuran. Dalam prakteknya di Koperasi Syari'ah Arridha sudah menerapkan 6 prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi

pemberian kredit. Berikut penjelasan mengenai komponen prosedur yang digunakan diantaranya:

1) Prosedur permohonan kredit

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:60) Prosedur permohonan kredit merupakan metode yang digunakan untuk membantu anggota tim agar segera memulai proses perkreditan dengan cepat kepada pihak yang membutuhkan kredit. Prosedur ini juga digunakan secara terus menerus dalam mengerjakan proses pengembangan sistem perkreditan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan organisasi.

Di Koperasi Syari'ah Arridha pada prosedur permohonan kredit ini, calon nasabah memulai proses perkreditan dengan langkah awal menemui pengelola koperasi yang bertugas untuk memberikan informasi mengenai persyaratan kredit dan mengisi surat permohonan kredit (SPK). Syarat pemberian kredit:

- a. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- c. Pas photo suami istri
- d. Jaminan berupa BPKB asli dengan jangka waktu 2017 keatas dan Surat Keterangan Tanah (SKT) asli.

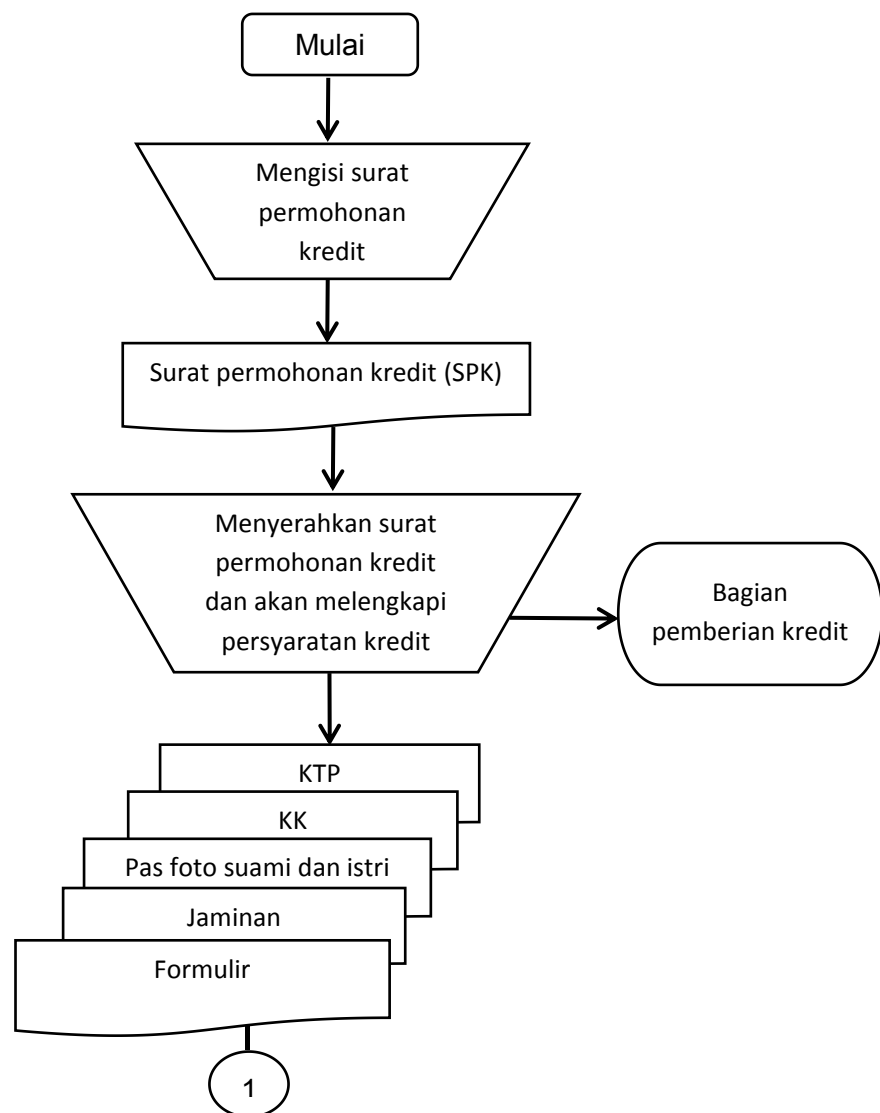
Berikut ini penjelasan mengenai *flowchart* prosedur permohonan kredit adalah sebagai berikut:

1. Dalam prosedur permohonan kredit, calon nasabah terlebih dahulu datang ke koperasi arridha syari'ah
2. Calon nasabah bertemu dengan pengelola koperasi bagian pemberian kredit untuk mengisi surat permohonan kredit (SPK) yang memuat

informasi tentang identitas calon nasabah, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, jumlah pinjaman, tujuan melakukan pinjaman, jaminan dan prinsip 5C.

3. Kemudian calon nasabah menyerahkan SPK yang telah di isi dan akan melengkapi persyaratan kredit. Berdasarkan penjelasan diatas, *flowchart* prosedur permohonan kredit di Koperasi Syari'ah Arridha:

Gambar 4.3
Flowchart prosedur permohonan kredit



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure

2) Prosedur analisis kredit

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:61) Prosedur analisis kredit merupakan proses penerimaan data dari pihak debitur untuk dinilai kelayakan permohonan kredit berdasarkan prinsip 5C. Penerimaan data harus melewati proses transformasi data untuk menunjukkan hasil penilaian kelayakan nasabah yang akan diberikan kredit.

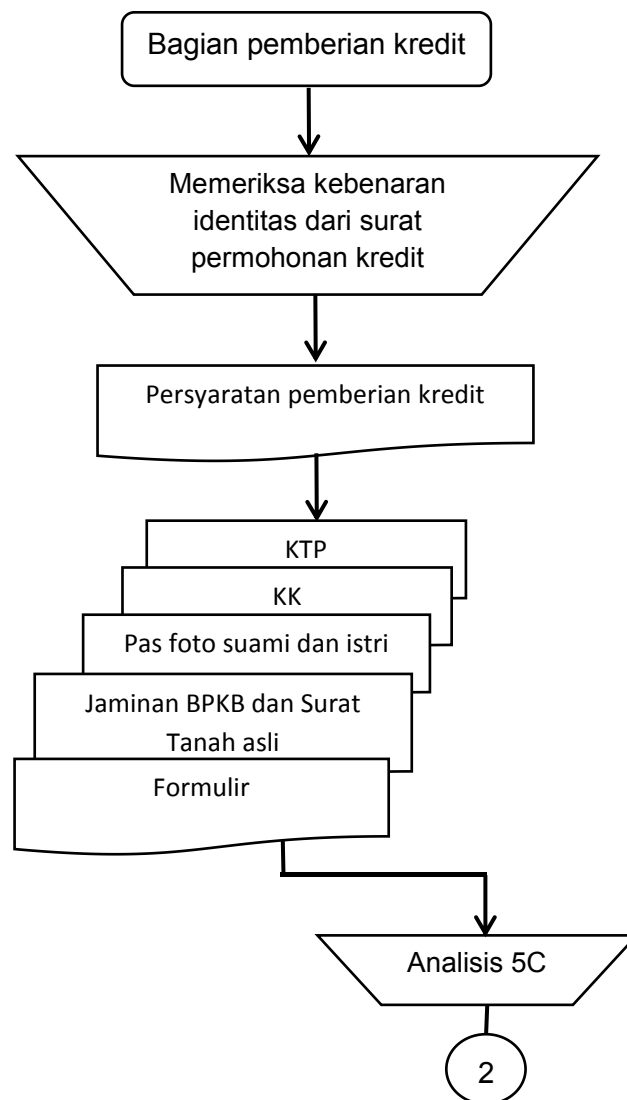
Pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha akan memeriksa kebenaran identitas calon nasabah dengan melakukan wawancara melalui surat permohonan kredit menggunakan prosedur analisis kredit dengan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* bertujuan untuk mengetahui kondisi calon nasabah yang sebenarnya.

Berikut ini penjelasan *flowchart* prosedur analisis kredit sebagai berikut:

1. Pengelola koperasi bagian pemberian kredit akan memeriksa kebenaran identitas calon nasabah dari surat permohonan kredit (SPK).
2. Setelah direview, lakukan analisis kredit untuk mencari informasi calon nasabah yang mengajukan permohonan kredit melalui wawancara 5C.
3. Selain itu, pengelola koperasi akan melakukan wawancara pada keluarga atau pasangan yang dapat dihubungi untuk mengetahui perilaku atau *character* calon nasabah.
4. Menginformasikan pekerjaan yang sedang dilakukan untuk mengetahui kemampuan (*capacity*) calon nasabah dalam melunasi utangnya.
5. Pengelola koperasi melakukan penilaian modal (*capital*) dengan cara melihat pekerjaan nasabah bukan berdasarkan modal yang dimilikinya.
6. Calon nasabah menyerahkan *collateral* (jaminan) berupa BPKB kendaraan dan sertifikat tanah asli

7. Kemudian evaluasi *condition* calon nasabah, apakah mampu mengembalikan pinjamannya atau tidak
8. Setelah menilai kelayakan nasabah yang akan diberikan pinjaman, maka selanjutnya menyerahkan hasil analisis tersebut pada pengelola koperasi untuk melakukan tahap pemberian kredit. Berdasarkan penjelasan diatas berikut *flowchart* prosedur analisis kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha:

Gambar 4.4
Flowchart prosedur analisis kredit



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure.

3) Prosedur pemberian kredit

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:62) Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan kesimpulan yang digunakan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari pihak debitur menjadi informasi yang akurat sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak yang akan memberikan pinjaman atau kredit. Jika pihak kreditur merasa yakin atas permohonan kredit serta kelengkapan dokumennya, selanjutnya menyerahkan dokumen kredit tersebut kepada pihak yang memutuskan pemberian kredit. Sebaliknya jika pihak pemberi kredit merasa ragu terhadap permohonan kredit maka pihak kreditur tidak menghubungi calon nasabah.

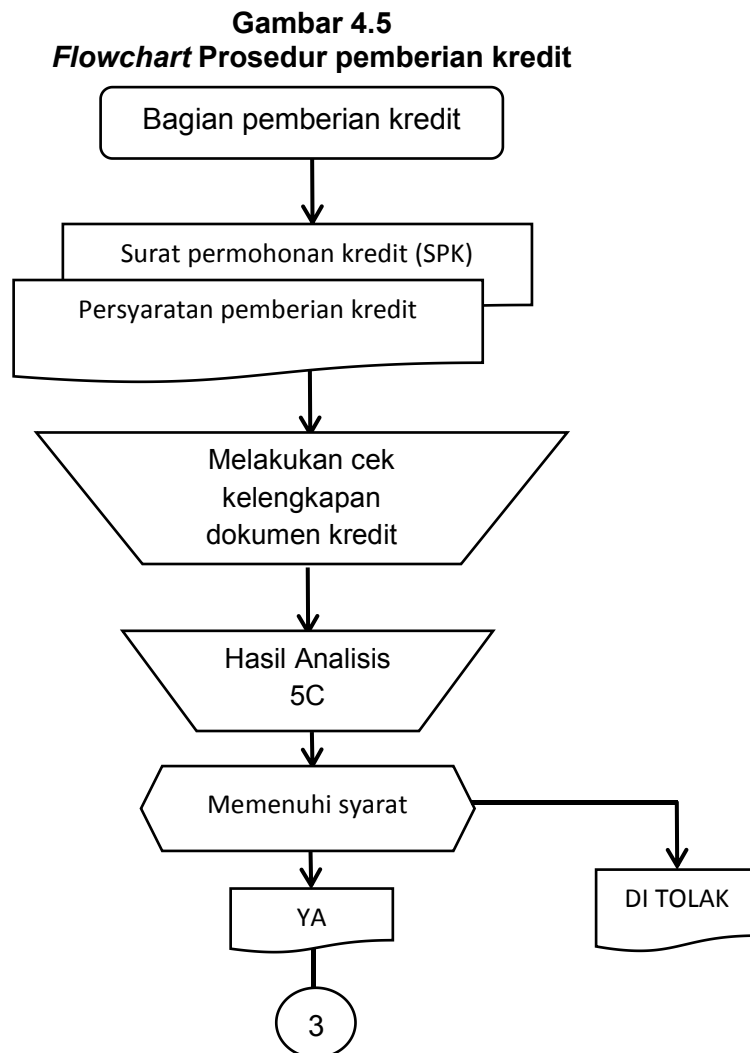
Pada Koperasi Syari'ah Arridha prosedur pemberian kredit ini dilakukan secara manual dimana nasabah memberikan persyaratan lengkap, Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan dan melihat hasil analisis 5C, dari hasil pemeriksaan tersebut, dapat memberikan keyakinan kepada pihak pemberi pinjaman (kreditur) untuk menyerahkan dokumen kredit yang telah memenuhi syarat tersebut pada pihak yang memutuskan pemberian kredit.

Berikut ini penjelasan *flowchart* prosedur pemberian kredit:

1. Setelah koperasi menerima semua berkas persyaratan yang lengkap, maka bagian pemberian kredit akan memeriksa dokumen dari nasabah.
2. Selanjutnya pengelola koperasi akan melihat hasil dari analisis kredit
3. Jika pihak pemberi kredit merasa yakin atas persyaratan dan telah memenuhi analisis 5C, maka selanjutnya akan menyerahkan dokumen kredit tersebut pada pihak yang memutuskan pemberian kredit.

4. Dan sebaliknya jika pemberian kredit tidak memenuhi persyaratan, permohonan pun dapat ditolak.

Berdasarkan penjelasan diatas berikut merupakan *flowchart* dari prosedur pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha:



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure.

4) Prosedur keputusan kredit

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:67) Prosedur keputusan kredit merupakan prosedur yang menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas hingga dapat memberikan keputusan untuk

menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit. Prosedur keputusan kredit ini juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses pemberian keputusan kredit agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian kredit pada nasabah.

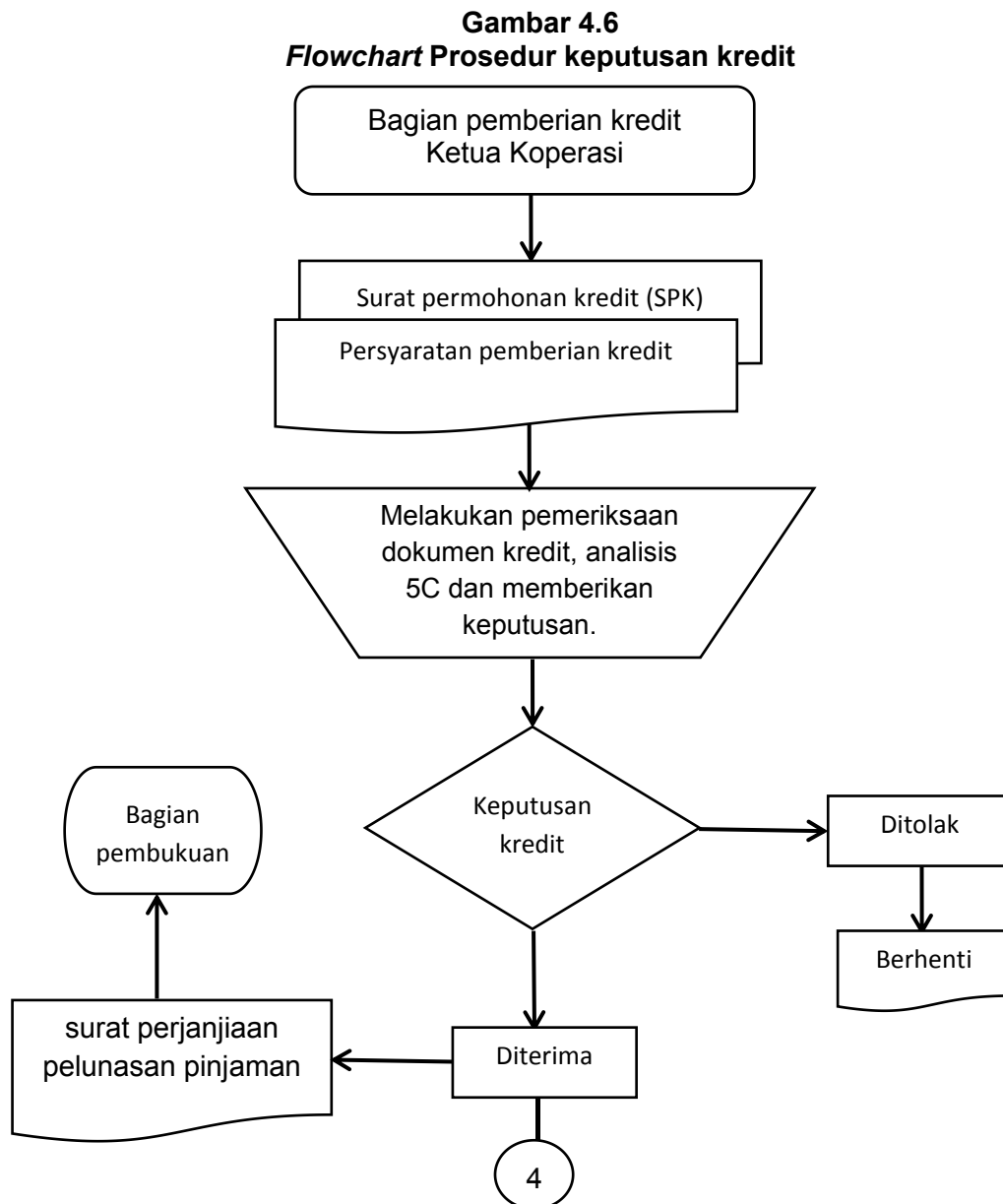
Setelah itu, prosedur keputusan kredit digunakan untuk memberikan keputusan kredit yang dilakukan oleh bagian pemberian kredit dan disetujui oleh ketua Koperasi Syari'ah Arridha. Apabila telah memberikan keputusan kredit, maka bagian pemberian kredit akan menghubungi calon nasabah untuk menandatangani surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan mengisi kartu pemberian pinjaman. Dokumen ini disiapkan oleh bagian pembukuan ketika ada nasabah yang melakukan perkreditan dikoperasi. Setelah semua selesai nasabah akan diberi perhitungan angsuran. Dalam hal penolakan pinjaman, koperasi tidak menghubungi calon nasabah.

Berikut ini penjelasan mengenai *flowchart* prosedur keputusan kredit adalah sebagai berikut:

1. Pihak pengelola koperasi akan memeriksa dokumen surat permohonan kredit, persyaratan kredit, dan analisis 5C apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
2. Setelah melengkapi semua dokumen yang diperlukan, bagian pemberian kredit akan memberikan keputusan kredit dan disahkan ketua pengurus
3. Setelah keputusan kredit telah diterima, maka bagian pemberian kredit akan menghubungi calon nasabah untuk datang ke koperasi untuk menandatangani surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan perhitungan besar angsuran.

4. Namun, jika keputusan pinjaman ditolak maka pihak koperasi akan berhenti menghubungi nasabah.

Berdasarkan penjelasan diatas berikut merupakan *flowchart* dari prosedur keputusan kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha:



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure

5) Prosedur pencairan kredit

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:68) Prosedur pencairan kredit menjelaskan setiap dokumen dari awal prosedur perkreditan hingga akhirnya pencairan kredit yang dipertanggungjawabkan dalam organisasi.

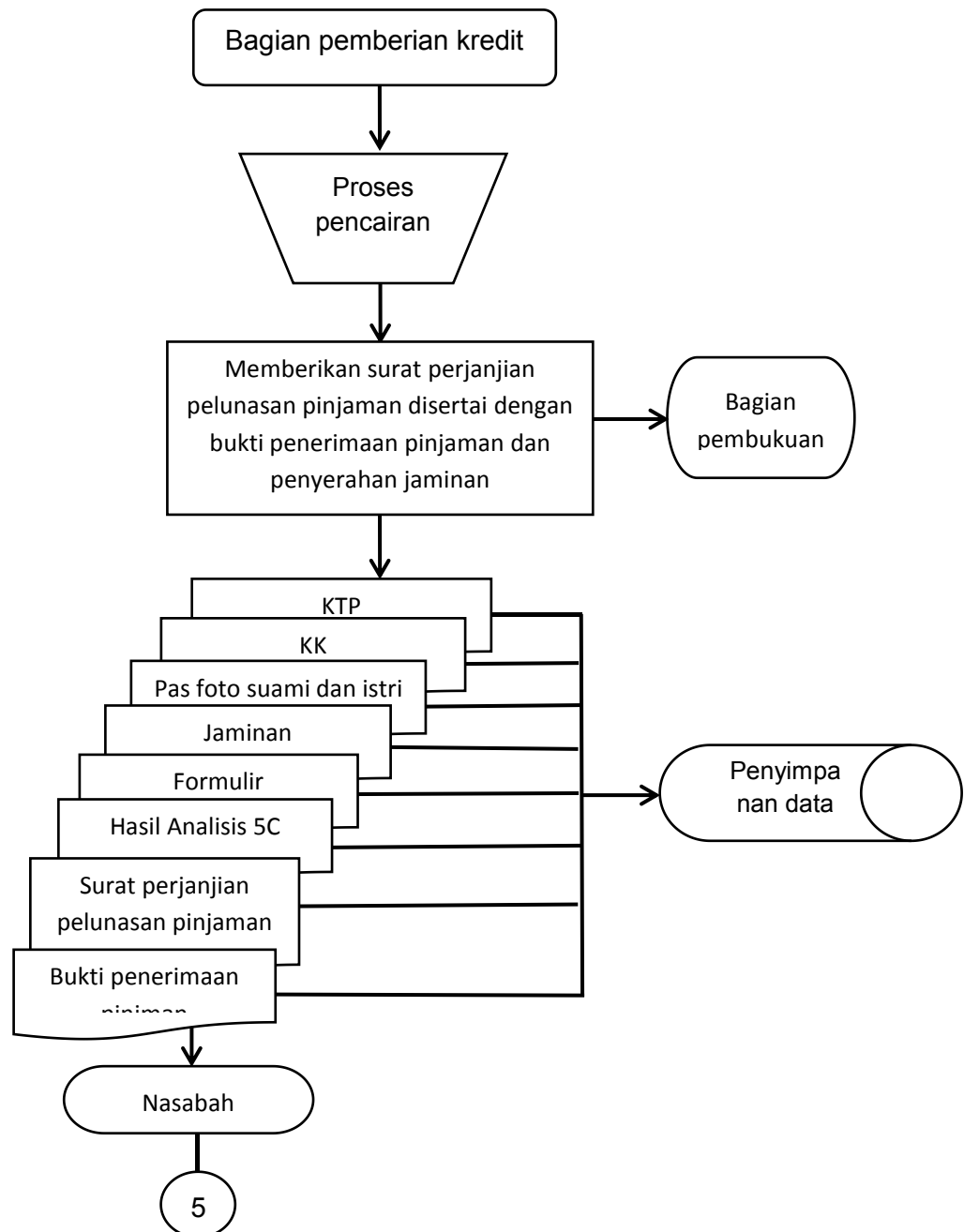
Prosedur pencairan kredit ini digunakan untuk menjelaskan tahapan pencairan yang dapat dilakukan secara tunai di Koperasi Syari'ah Arridha pada bagian pemberian kredit dan sesuai dengan nominal uang yang disepakati serta dilengkapi dengan dokumen surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan penyerahan jaminan.

Berikut ini penjelasan mengenai *flowchart* prosedur pencairan kredit adalah sebagai berikut:

1. Pencairan kredit dapat dilakukan secara tunai dikoperasi sesuai dengan nominal uang yang disepakati
2. Bagian pembukuan akan memberikan surat perjanjian pelunasan pinjaman kepada nasabah untuk ditanda tangani yang menyatakan bahwa nasabah telah berjanji untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan ketentuan di Koperas Syari'ah Arridha.
3. Dan selain itu, pihak koperasi harus memberikan bukti penerimaan pinjaman yang menyatakan bahwa koperasi telah memberikan pinjaman kepada nasabah dalam jangka waktu yang disepakati dan sekaligus menyerahkan jaminan asli.
4. Selanjutnya, bagian pembukuan akan menyimpan dokumen-dokumen persyaratan kredit dari nasabah.

Berdasarkan penjelasan diatas berikut merupakan *flowchart* dari prosedur pencairan kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha:

Gambar 4.7
Flowchart prosedur pencairan kredit



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure

6) Prosedur pembayaran angsuran kredit

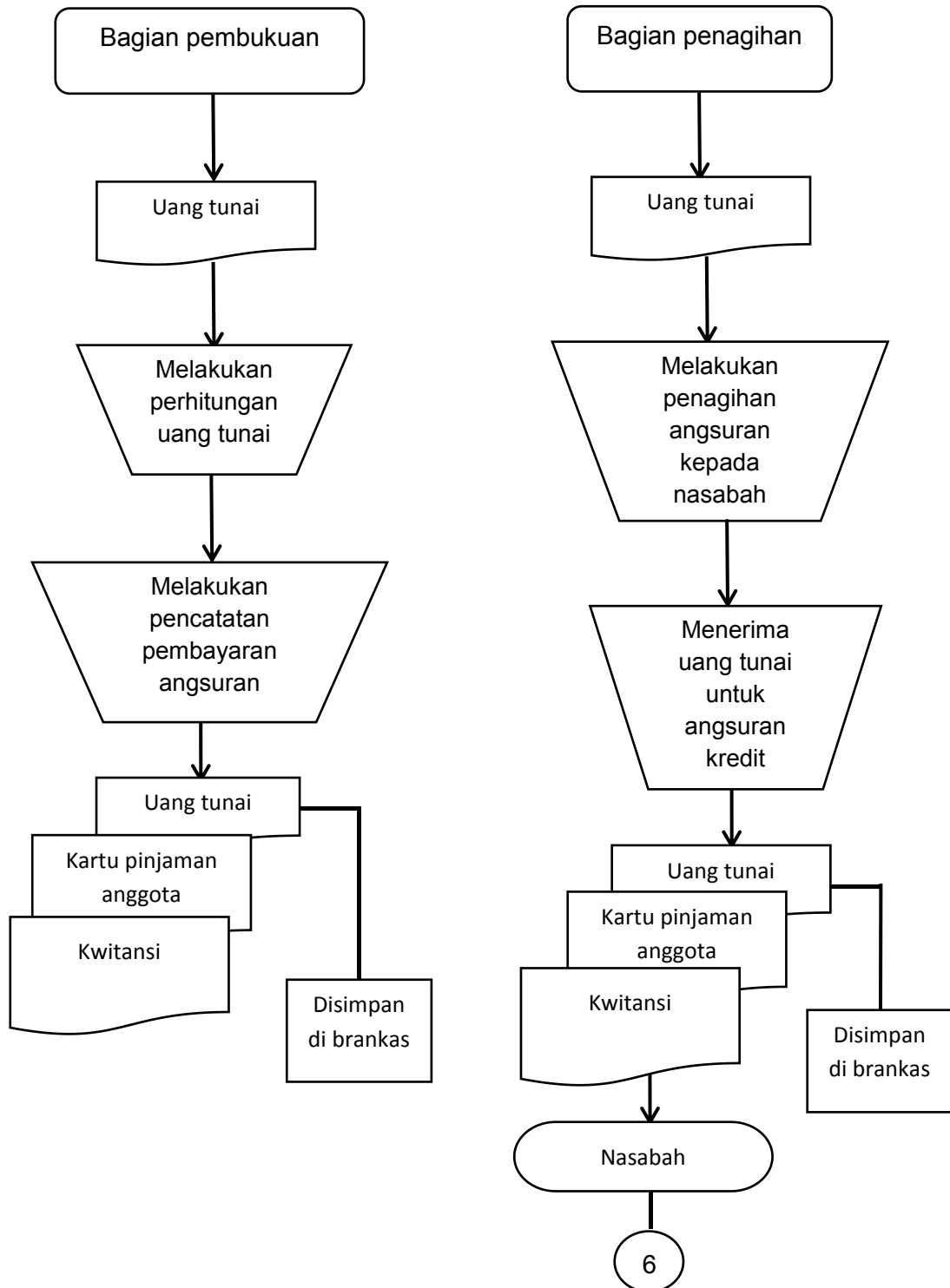
Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:71) Prosedur pembayaran angsuran menggambarkan tahap pembayaran pinjaman yang besarnya

ditetapkan oleh pihak pemberi pinjaman (kreditur). Melalui prosedur ini pihak manajemen dan pengguna lainnya dapat menggunakan sistem penyelidikan untuk memberikan tinjauan mengenai cara setiap proses pembayaran kredit.

Prosedur pembayaran angsuran ini dilakukan pada bagian pembukuan dan bagian penagihan yang dicatatkan pada kartu pinjaman anggota di Koperasi Syari'ah Arridha setiap bulannya dengan rincian biaya yaitu biaya pokok pinjaman, biaya jasa pinjaman (bunga), biaya administrasi dan biaya simpanan wajib sebesar Rp.2.000 serta pemberian kwitansi. Berikut ini penjelasan mengenai *flowchart* prosedur pembayaran angsuran kredit yaitu:

1. Pembayaran angsuran kredit pada koperasi dilakukan tanggal 10 setiap bulannya dengan membayar biaya pokok pinjaman, jasa pinjaman (bunga), biaya administrasi dan biaya simpanan wajib sebesar Rp.2.000.
2. Pembayaran angsuran dapat dilakukan melalui bagian pembukuan dengan cara nasabah langsung mengunjungi koperasi untuk membayar angsuran berupa uang tunai dan dilakukan pencatatan pada kartu pinjaman anggota sekaligus pemberian kwitansi pada nasabah.
3. Pembayaran angsuran juga dapat dilakukan melalui bagian penagihan dengan melalui media telepon atau mengunjungi rumah nasabah secara langsung, jika uang angsuran telah diterima maka bagian penagihan juga melakukan pencatatan di kartu pinjaman anggota dan disertai dengan pemberian kwitansi. Berdasarkan penjelasan diatas berikut *flowchart* prosedur pembayaran angsuran kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha:

Gambar 4.8
Flowchart Prosedur pembayaran angsuran kredit



Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha (2022) sesuai dengan Standard Operating Procedure

4.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Di Koperasi Syaria'h Arridha Dengan Kajian Teori.

Menurut teori Romney dan Steinbart ada 6 data dan catatan yang digunakan diantaranya formulir, buku pengeluaran kas, buku penerimaan kas, buku besar, buku nasabah dan kwitansi. Dalam prakteknya di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 komponen data dan catatan tidak sesuai dengan kajian teori dan terdapat 4 komponen data dan catatan yang sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Berikut penjelasan mengenai komponen data dan catatan yang digunakan diantaranya:

1) Formulir.

Formulir merupakan suatu bentuk format pemrosesan input data yang berisi informasi dari debitur yang mengajukan permohonan kredit digunakan untuk memastikan keakuratan data yang diterima. Sebagian bisnis menggunakan formulir untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas transaksi umum dan digunakan untuk mengambil data kejadian (Romney dan Steinbart, 2016:31). Di koperasi syari'ah arridha formulir ini dinamakan dengan Surat Permohonan Kredit (SPK) yang mencakup informasi tentang identitas calon nasabah, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, jumlah pinjaman, tujuan melakukan pinjaman, jaminan dan prinsip 5C.

2) Buku pengeluaran kas

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:33) Buku pengeluaran kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk pencatatan aktivitas pengeluaran operasional terkait dengan pemberian perkreditan. Buku pengeluaran kas

dibuat untuk mengelompokkan informasi-informasi transaksi atas kejadian yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

Koperasi Syari'ah Arridha telah melaksanakan transaksi pengeluaran melalui buku pengeluaran kas yang mana buku ini dinamakan dengan kartu pemberian pinjaman digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas seperti pemberian kredit pada nasabah. Kartu ini disiapkan oleh bagian pembukuan ketika ada nasabah yang melakukan perkreditan dikoperasi. Berikut ini contoh buku pengeluaran kas di Koperasi Syari'ah Arridha:

Tabel 4.6
Buku pengeluaran kas pada saat melakukan pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha

KARTU PEMBERIAN PINJAMAN
KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA
Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan Baserah

No	Nama	Jumlah kredit	Besar angsuran/ bulan	Tanggal pencairan	Jangka waktu	Paraf petugas
1	Lidya oktoberina	5.000.000	385.000	11 Apr 2020	18 bulan	
2	Mulyadi	4.000.000	420.000	10 Jul 2020	12 bulan	
3	Ira mita sari	2.000.000	210.000	10 Jul 2020	12 bulan	
4	Rizal	8.000.000	506.000	10 Jan 2019	24 bulan	
5	Rika puspita	7.000.000	735.000	10 Jan 2019	12 bulan	
6	Mugiono	5.000.000	525.000	10 Jan 2019	12 bulan	
7	Mansionsen	5.000.000	525.000	10 Feb 2019	12 bulan	
8	Rohanis	2.000.000	210.000	10 Des 2019	12 bulan	
9	M.Amin	10.000.000	1.050.000	09 Apr 2019	12 bulan	
10	Supiatun	6.000.000	630.000	10 May 2019	12 bulan	
11	Ali amran	3.000.000	315.000	11 Jun 2019	12 bulan	
12	Lilis kurnia	15.000.000	825.000	30 May 2018	24 bulan	

Sumber: Koperasi Syaria'h Arridha, 2021

Berdasarkan contoh buku penerimaan kas di atas berupa kartu pemberian pinjaman yang digunakan untuk mencatat transaksi nasabah yang

telah diberikan pinjaman, dapat disimpulkan bahwa kartu pemberian pinjaman dikoperasi syariah arridha besar terdapat tabel angsuran bulanan, sedangkan secara teori tidak ada tabel besar angsuran bulanan yang ada hanya tabel jumlah pinjaman.

3) Buku penerimaan kas

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:35) Buku penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi secara rutin berdasarkan bukti-bukti yang dapat mengakibatkan perubahan baik terhadap penerimaan kas maupun pembayaran hutang dalam organisasi. Buku penerimaan kas mencatat dan menggolongkan semua transaksi atas penerimaan uang secara tunai sehingga dapat meningkatkan aset.

Koperasi Syari'ah Arridha telah melaksanakan transaksi penerimaan melalui buku penerimaan kas yang mana buku ini dinamakan dengan kartu pinjaman anggota yang digunakan untuk mencatat transaksi pendapatan tunai seperti pembayaran kewajiban (hutang) nasabah. Kartu ini hanya dibuat waktu ada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran kredit, karena isi dari kartu ini berbeda dari setiap nasabah di Koperasi Syaria'h Arridha. Dibawah ini adalah contoh buku penerimaan kas di Koperasi Syari'ah Arridha:

Tabel 4.7
Buku penerimaan kas pada saat melakukan angsuran pinjaman pada
Koperasi Syari'ah Arridha

KARTU PINJAMAN ANGGOTA
KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA
Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan Baserah

Nama	: Rohanis	No. Anggota	:
Alamat	: Kp.Medan	NO. Reg Pinj	: Des 2019
Jlh. Pinjaman	: Rp.2.000.000	No.Simpanan	:
Tgl. Plsn	: 31 Des 2021	Tgl. Pembyr	:

No.Hp: Pertama : Jan 2020

No/Tgl	Angsuran pinjaman		Saldo (Rp)	Simpanan		Paraf Petugas
	Pokok (Rp)	Jasa Pinjaman(Rp)		Pokok	Wajib	
1/ 3 jan 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
2/ 4Feb 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
3/ 5Mar 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
4/ 11Apr 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
5/ 28 Mei 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
6/ 25 Agt 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
7/ 13 Okt 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
8/ 30 Nov 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
9/ 26 Des 20	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
10/ 4 Mar 21	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
11/16 Apr 21	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
12/31Des 21	Rp167.000	Rp.33.000	-	-	2.000	
Lunas						

Sumber: Koperasi Syaria'h Arridha, 2021

Berdasarkan contoh buku penerimaan kas yang digunakan di atas untuk mencatat pembayaran pinjaman, yang dinamakan kartu pinjaman anggota dari Koperasi Syari'ah Arridha, terdapat tabel untuk mencatat pembayaran angsuran pinjaman, yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pokok pinjaman dan jasa pinjaman (bunga), lalu terdapat tabel untuk pencatatan simpanan yang

juga terbagi menjadi 2 yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar Rp. 2.000 per bulan serta membayar biaya administrasi, sedangkan menurut teori nasabah langsung membayarkan total angsuran perbulan.

4) Buku besar

Buku besar digunakan untuk memposting semua transaksi yang berisi ringkasan level data untuk setiap akun aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi. Buku besar dapat membantu menjaga keakuratan data sistem informasi akuntansi, seperti buku besar memiliki akun piutang yang meringkas total jumlah yang dipinjamkan perusahaan kepada semua pelanggannya (Romney dan Steinbart, 2016:32).

Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan pencatatan buku besar, karena semua aspek kegiatan dan program kerja koperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pelaksanaan RAT ini juga didasari oleh anggaran dasar koperasi Bab IX pasal 21 dan 22 yang menyatakan bahwa Rapat Anggota Badan Pendiri dan Anggota Koperasi adalah lembaga kekuasaan tertinggi di Koperasi Syari'ah Arridha.



Dari hasil laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada suatu periode yang dilaksanakan oleh Koperasi Syari'ah Arridha telah mencakup seluruh pencatatan transaksi seperti laporan neraca koperasi syari'ah arridha, laporan sisa hasil usaha koperasi syari'ah arridha, rencana kerja koperasi syari'ah arridha, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta daftar pinjaman. Laporan yang disajikan ini kiranya dapat memudahkan para anggota Koperasi Syari'ah Arridha untuk menganalisa kinerja pengurus, karena dalam laporan ini telah terdapat program kerja satu tahun sampai tahun berikutnya.

5) Buku nasabah

Buku nasabah adalah buku khusus yang dipergunakan untuk mencatat transaksi penyimpanan uang nasabah maupun karyawan yang lebih terperinci (Romney dan Steinbart, 2016:37). Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk transaksi penyimpanan uang nasabah maupun karyawan karena bidang usaha di koperasi ini hanya usaha pemberian kredit, yang mana usaha pemberian kredit merupakan usaha utama yang dijalankan untuk pengumpulan modal koperasi.

6) Kwitansi

Kwitansi merupakan bukti yang dipergunakan untuk pencatatan transaksi penerimaan kas maupun piutang dan di keluarkan oleh pihak kreditur (Romney dan Steinbart, 2016:41). Koperasi Syaria'h Arridha mengeluarkan bukti kwitansi atau slip setoran pada saat nasabah melakukan pembayaran angsuran. Berikut ini merupakan contoh kwitansi atau slip setoran pada Koperasi Syari'ah Arridha:

SLIP SETORAN KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA			
Angsuran Ke : 8	Atas Nama : HEROI NEPANURDIN	Baserah, Tgl	8-9-2021
Tunas / Cash Sebesar :	<u>Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah</u>		
Angsuran SPK	Rp.	Petugas	Nasabah/Anggota
Angsuran SP	Rp.		
Angsuran Pinjaman	Rp.		
Jumlah	Rp. 420.000		

*sah apabila ada tanda tangan dan validasi

Sumber: Koperasi Syari'ah Arridha, 2021

4.3.4 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Pengendalian Internal Koperasi Syaria'h Arridha Dengan Kajian Teori.

Menurut teori Romney dan Steinbart ada 2 pengendalian internal diantaranya sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva dan

kualitas karyawan. Dalam prakteknya di Koperasi Syari'ah Arridha sudah menerapkan 2 komponen pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit. Berikut penjelasan pengendalian internal diantaranya:

1) Sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva.

Sebuah sistem dibuat di dalam organisasi yang mengatur pembagian kekuasaan sehingga pihak-pihak terkait dalam organisasi dapat menjelaskan kepada karyawan bagaimana mereka dapat mengamankan aktiva organisasi. Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, dan kegagalan sistem (Romney dan Steinbart, 2016:226). Dengan sistem ini, Koperasi Syari'ah Arridha dapat mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan cara mengelola pencatatan aktiva secara rinci sehingga dapat menghindari kecurian aktiva yang dimiliki koperasi.

2) Kualitas karyawan

Menurut teori Romney dan Steinbart (2016:231) Kualitas karyawan merupakan elemen terpenting dari sistem pengendalian internal. Karena karyawan yang berkualitas dapat melakukan pekerjaannya secara efisien dan efektif, sehingga mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Koperasi Syari'ah Arridha mempekerjakan pegawai yang berkualitas, jujur dan berintegritas tinggi serta berkompeten untuk melakukan perkreditan, yang telah melalui seleksi agar sesuai dengan pekerjaan di *job description*.

4.4 Validitas Data

Dalam penelitian ini validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh

berbagai sumber data guna untuk menguji keabsahan data (Sugiyono, 2017:273). Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan validitas data melalui beberapa sumber seperti melakukan wawancara kepada ibu Tari Fitriani, bapak Edison Tuindra, bapak H. Muchlis Ramsi, bapak Yul Hendri selaku pengelola Koperasi Syari'ah Arridha sehingga dapat memperoleh sumber data yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha dan mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di koperasi tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart, tetapi hanya pada 2 komponen saja yaitu orang yang menggunakan sistem serta data dan catatan yang digunakan. Untuk 2 komponen lainnya seperti prosedur yang digunakan dan pengendalian internal sudah sesuai dengan kajian teori. Selanjutnya sumber data lainnya berupa sumber data sekunder yang didapatkan dalam bentuk dokumen seperti laporan pinjaman tahun 2018, 2019, dan 2020 dan laporan rapat anggota tahunan (RAT) yang menjelaskan bahwa masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajiban (utang).

Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan validitas data berdasarkan observasi pada objek penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya, lalu memeriksa keabsahan data melalui dokumentasi sebagai hasil perbandingan wawancara dengan dokumen terkait di Koperasi Syari'ah Arridha. lalu sumber data tersebut harus dianalisis kembali guna untuk dilihat layak atau tidaknya sebuah data yang diterima dari lokasi penelitian yang dapat diyakini kebenarannya dan sesuai pokok penelitian yaitu tentang bagaimana sistem

informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha. Berdasarkan teknik triangulasi sumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat pada Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut teori Romney dan Steinbart, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen orang yang menggunakan sistem tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart karena di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat perangkapan tugas.
2. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen prosedur yang digunakan Koperasi yariah arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.
3. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen data dan catatan yang digunakan tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah karena semua pencatatan transaksi dapat dilihat secara langsung pada Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
4. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diberikan penulis diantaranya:

1. Bagi Koperasi Syari'ah Arridha

- a. Sebaiknya sistem informasi dalam pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha dilakukan sesuai dengan ketentuan komponen sistem informasi akuntansi menurut teori agar sistem informasi akuntansi pemberian kredit dapat berjalan lebih baik kedepannya.
 - b. Diharapkan pengelola Koperasi Syari'ah Arridha memperhatikan prinsip 5C dalam menganalisis permohonan kredit yang diajukan nasabah agar dapat mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit.
 - c. Diharapkan pihak Koperasi Syari'ah Arridha memperhatikan pembagian struktur organisasi dan menambah karyawan untuk memahami sistem informasi akuntansi pemberian kredit agar tidak terjadi perangkapan tugas.
 - d. Dalam data dan catatan yang digunakan, sebaiknya menggunakan buku besar dan buku nasabah agar mempermudah koperasi untuk membedakan transaksi yang terjadi di Koperasi Syari'ah Arridha.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Kepada peneliti selanjutnya yang mengajukan judul yang sama diharapkan dapat menambah komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit agar hasil penelitiannya lebih baik.
 - b. Disarankan peneliti selanjutnya memilih objek penelitian tidak terbatas pada satu penelitian saja, tetapi bisa semua objek yang sama.
 - c. Diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau responden wawancara agar lebih diketahui permasalahan yang terjadi di Koperasi Syari'ah Arridha.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: Universitas Widya Mandala: Madiun.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moonti, Usman. 2016. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena.
- Putra, Ardiansyah dan Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Romney, Marshal B dan Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen : Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- Sumarsan. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1, Edisi ke 2*. Jakarta. Penerbit Indeks.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi:

- Agnes, Christine. 2020. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Negara Indonesia Sentra Kredit Kecil Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Alhakam, Muhammad. 2019. *Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo*. Skripsi. Univeristas Bhayangkara Surabaya.
- Budijayanto, Esa Dharmawan. 2012. *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PD.BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Choirina, Dyah Silvestri. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT.BPR Delta Malang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dagho, W. Ayurelia. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang*. Skripsi. Universitas Nusa Cendana Kupang
- Nur, Amiva Fathisyah. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.BTPN KCP. Sungguminasa, Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nurmalasari. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit dan Pelunasan Kredit Pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Kubu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Putri, Rindy Prastisya. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT.Bank Negara Indonesia Wilayah Banjarmasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Renaldi, Oka. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus PT.Bank BTN Cabang Makasar)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Suryani, Lilis. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jurnal:

- Candrayani. 2014. *Evaluasi Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada Nasabah di Pt. Bank BRI,Tbk Unit Sumpersari Cabang Banyuwangi*. Jurnal Of Business, Management and Accounting. Volume 2, Nomor 2, Januari.
- Fariyah, Raudatul. 2019. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Medan Rejeki di Jember*. Jurnal Of Business, Management and Accounting. ISSN 2715-2480.
- Masrunik, Endah. 2017. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Makmur Blitar)*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi. ISSN 2527-3906.
- Manullang, Merry Tumiar. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam*. Jurnal Of The Accounting Study Program. ISSN 2714-7053.
- Purwono, Restu Febi. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.Bank Tabungan Negara (BTN) di Kota Banda Aceh*. Jurnal JIMEKA (Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi). ISSN 2581-1002.

- Salim, Faradila A. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.Bank Bukopin Manado*. Jurnal EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi). ISSN 2303-1174.
- Sawori, Roslin. 2018. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada PT.Bank Sulutgo*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. ISSN 389-398.
- Sari, Nila Kencana. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT.BPR Semoga Jaya Artha Samarinda*. Jurnal Ekonomia. Volume 7, Nomor 1.
- Septiani, Erima Ika. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.BPR Artha Samudra Indonesia Kediri*. Jurnal Simki-Economic. ISSN 2599-0748.
- Wulandari, Monica Ayupuspita. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (CU) Sawiran Kepanjen*. Jurnal JRMA (Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama). ISSN 2337-5663.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang No.17 tahun 2012 tentang *Perkoperasian. Pengertian Koperasi*.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang *Perbankan dan Perkreditan*
- Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang *Pokok-pokok perkoperasian*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/XII/2009 tentang *Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*

LAMPIRAN 1
DAFTAR WAWANCARA

**Daftar wawancara terkait gambaran umum dan sistem informasi akuntansi
pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha**

Wawancara 1

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Koperasi Syari'ah Arridha merupakan koperasi yang berada di Jl.Jend.Sudirman No.4 Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berdiri sejak 29 Desember 1998 dengan badan hukum DEPKOP: No.18/BH/KDK.44/XII/1998 dan badan hukum PINBUK: No.024/PINBUK/RIAU/III/2011. Koperasi Syari'ah Arridha mengembangkan ekonomi rakyat dengan menjalankan usaha simpan pinjam dalam bentuk pemberian kredit. Koperasi Syari'ah Arridha terdiri dari 5 orang pengurus, 3 orang pengawas dan pengelola koperasi terkait pemberian kredit berjumlah 4 orang.

2. Apa visi dan misi dari Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: **Visi** :Memahami dan memberi solusi bagi usaha kecil dan menengah.

Misi : a.Menguatkan permodalan usaha kecil dan menengah
b.Meningkatkan perkembangan usaha kecil dan menengah.

3. Apa saja kegiatan usaha yang dijalankan di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami menjalankan bidang usaha simpan pinjam dalam bentuk pemberian kredit. Program usaha pemberian kredit ini merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh koperasi dalam bentuk menyediakan dana untuk kebutuhan anggotanya dan masyarakat.

4. Bagaimana modal yang dimiliki oleh Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami memiliki modal koperasi berasal dari modal tetap yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman koperasi. Modal sendiri merupakan modal yang didapatkan dari modal koperasi itu sendiri yang mencakup simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan serta hibah. Sedangkan Modal pinjaman dipergunakan untuk mengembangkan tujuan koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Iya, kami sudah menyusun struktur organisasi dengan baik sesuai dengan tanggung jawab dari setiap bagian atau divisi yang sudah ada di Koperasi Syari'ah Arridha, akan tetapi jika dilihat dari kajian teori Romney dan Steinbart terdapat perangkapan tugas.

6. Apakah tugas dan pembagian wewenang masing-masing bagian di Koperasi Syari'ah Arridha sudah berjalan dengan baik?

Jawaban: Menurut pandangan bapak, pembagian tugas dan wewenang sudah berjalan dengan baik, semua bagian yang telah ditempatkan sudah memiliki uraian tugasnya masing-masing sesuai dengan job descriptionnya, namun jika dilihat dari kajian teori Romney dan Steinbart yang peneliti gunakan terdapat perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit.

7. Bagaimana sistem informasi akuntansi di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di Koperasi Syari'ah Arridha belum sesuai dengan teori Romney dan Steinbart. Karena pada komponen orang yang menggunakan

sistem terdapat perangkapan tugas dan pada komponen data dan catatan yang digunakan, kami tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah. Akan tetapi juga terdapat 2 komponen yang sudah sesuai dengan kajian teori yaitu prosedur yang digunakan dan pengendalian internal.

8. Hal apa yang dapat menyebabkan terjadi *Outstanding* (sisa pinjaman) pada Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Setelah kami lihat kembali ternyata hal yang menyebabkan terjadi peningkatan *Outstanding* (sisa pinjaman) setiap tahunnya dikarenakan beberapa masalah yang ditemui pada komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit yaitu masih terdapat rangkap tugas dalam mengoperasikan tugasnya seperti pada bagian pemberian kredit yang merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit, menurut teori seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang yang berbeda. Dan tidak lengkapnya komponen data dan catatan yang digunakan yaitu kami tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah. Selain itu dalam koperasi ini juga masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajibannya (utang) sehingga terjadi *Outstanding* (sisa pinjaman).

9. Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart?

Jawaban: Belum sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Hal ini disebabkan oleh adanya perangkapan tugas dan tidak lengkapnya komponen data dan catatan yang digunakan.

**Daftar wawancara terkait sistem informasi akuntansi bagian orang yang menggunakan sistem menurut teori Romney dan Steinbart
Di Koperasi Syari'ah Arridha**

Wawancara 2

Narasumber : H.Muchlis Ramsi, S.Pd.I,

Jabatan : Ketua

Tempat dan Waktu : Koperasi Syari'ah Arridha, 22 Februari 2022

1. Bagian apa saja yang ada di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Bagian pengelola usaha simpan pinjam di koperasi syari'ah arridha berjumlah 11 orang, sebagaimana terlampir dibawah ini:

A. Badan pengurus

No	Nama	Jabatan
1	H.Muchlis Ramsi S.Pd.I	Ketua
2	Drs. Aspurdi Jaya	Wakil ketua
3	Marita Mansur	Sekretaris
4	Bukhari	Wakil sekretaris
5	Dedi Suryadi Mulyadi	Bendahara

B. Badan Pengawas

No	Nama	Jabatan
1	Maspar Makmur, SE	Ketua
2	Aris Budiman, S.T,M.Si	Anggota
3	Marita Mansur	Anggota

C. Pengelola Simpan Pinjam

No	Nama	Jabatan
1	Edison Tuindra	Bagian pemberian kredit
2	Tari Fitriani	Bagian pembukuan
3	Yul Hendri	Bagian penagihan

2. Siapa saja orang-orang yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Bagian pengelola yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit berjumlah 4 orang, seperti terlampir dibawah ini:

No	Nama	Jabatan
1	Edison Tuindra	Bagian pemberian kredit
2	Tari Fitriani	Bagian pembukuan
3	Yul Hendri	Bagian penagihan
4	H.Muchlis Ramsi S.Pd.I	Ketua

3. Apa saja tugas dari masing-masing karyawan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Dalam bagian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di koperasi syari'ah arridha mempunyai uraian tugasnya masing-masing yaitu diantaranya:

1. **Bagian pemberian kredit**, memiliki tugas:
 - a. Mempercepat arus kas masuk
 - b. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan kredit
2. **Bagian pembukuan**, memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
 - b. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, arus kas dan lain-lain
3. **Bagian penagihan**, memiliki tugas diantaranya:
 - a. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan dari pelayanan pembayaran dan penagihan.
 - b. Mengusahakan supaya pembayaran dari nasabah sesuai dengan tanggal jatuh tempo
4. **Ketua**, memiliki tugas diantaranya:
 - a. Melaksanakan kebijakan umum pada koperasi yang telah ditetapkan dalam rapat anggota

b. Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul dan saran para anggota.

4. Apakah Koperasi Syari'ah Arridha telah melakukan seleksi terhadap karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten?

Jawaban: Sudah, kami menerima karyawan yang berkualitas melalui seleksi terlebih dahulu agar memperoleh karyawan yang bekerja sesuai dengan pekerjaan yang telah ditetapkan di *job description* sehingga membantu koperasi dalam melaksanakan aktivitas pemberian kredit.

5. Apakah seorang ketua telah melaksanakan kegiatan yang ditetapkan dalam Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Sudah, ketua pengurus bertanggung jawab untuk ikut serta melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dalam laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Koperasi Syari'ah Arridha.

6. Apakah bagian pengawas, mengawasi pelaksanaan pencatatan setiap aktivitas di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Untuk saat ini bagian pengawas bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pencatatan transaksi yang ditetapkan dalam laporan rapat anggota tahunan (RAT) seperti transaksi laporan neraca, laporan sisa hasil usaha, daftar pinjaman koperasi.

7. Apa yang harus diperhatikan sebelum memberikan pinjaman di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Pengelola Koperasi Syari'ah Arridha melakukan analisis 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*) untuk menilai kondisi calon nasabah yang sebenarnya.

8. Bagaimana bagian pembukuan mencatat transaksi dan bagaimana bentuk pencatatan transaksi tersebut?

Jawaban: Bagian pembukuan melakukan pencatatan transaksi pemberian pinjaman pada nasabah yang dicatatkan pada kartu pemberian pinjaman. Kartu ini disiapkan oleh bagian pembukuan ketika ada nasabah yang melakukan perkreditan dikoperasi. Sedangkan pembayaran angsuran kredit, kami catatkan pada kartu pinjaman anggota. Kartu ini hanya dibuat waktu ada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran kredit, karena isi dari kartu ini berbeda dari setiap nasabah di Koperasi Syaria'h Arridha.

9. Bagaimana bagian tunggakan melakukan penagihan atas pinjaman yang telah diberikan pada nasabah?

Jawaban: Kami melakukan transaksi penagihan kredit kepada nasabah melalui media telepon dan mengunjungi rumah nasabah untuk mengetahui alasan nasabah melakukan penunggakan kreditnya.

10. Apakah komponen bagian orang yang menggunakan sistem pada Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart?

Jawaban: Belum sesuai dengan teori Romney dan Steinbart, hal ini disebabkan karena adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang sekaligus melayani dalam hal pencairan kredit, perhitungan angsuran, bunga dan sebagai dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

**Daftar wawancara terkait Sistem Informasi Akuntansi bagian prosedur yang digunakan menurut teori Romney dan Steinbart
Di Koperasi Syari'ah Arridha**

Wawancara 3

Narasumber : Edison Tuindra

Jabatan : Bagian Pemberian Kredit

Tempat dan Waktu : Koperasi Syari'ah Arridha, 24 Februari 2022

1. Prosedur apa saja yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Disini prosedur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dimulai dari tahap pengajuan permohonan kredit, prosedur analisis kredit, prosedur pemberian kredit, selanjutnya tahap keputusan kredit, tahap pencairan kredit dan tahap pembayaran angsuran yang telah sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku di koperasi”.

2. Bagaimana prosedur permohonan kredit yang dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami memulai prosedur permohonan kredit dengan langkah awal menemui pengelola koperasi yang bertugas untuk memberikan informasi mengenai persyaratan kredit dan mengisi surat permohonan kredit (SPK).

3. Apa saja persyaratan pengajuan permohonan kredit dalam Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Untuk Syarat-syarat pemberian kredit di Koperasi Syari'ah arridha diantaranya: Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy

Kartu Keluarga (KK), Pas Photo Suami Istri, Jaminan dapat berupa BPKB asli jangka waktu 2017 keatas dan Surat Keterangan Tanah (SKT) asli.

4. Berapa batas minimal dan maksimal nominal kredit yang dapat diajukan oleh calon nasabah di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Untuk batas minimal uang yang dapat kami pinjamkan pada anggota maupun nasabah sebesar Rp.1.000.000 dan batas maksimal uang yang dapat dipinjam sebesar Rp.15.000.000.

5. Berapa lama jangka waktu pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami memberikan jangka waktu pemberian kredit pada nasabah maupun karyawan di Koperasi Syari'ah Arridha adalah selama 2 tahun atau 24 bulan

6. Apa saja yang dapat dijadikan jaminan oleh calon nasabah dalam pengajuan permohonan kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.

Jawaban: Kami menerima jaminan berupa BPKB asli dengan jangka waktu 2017 keatas dan Surat Keterangan Tanah (SKT) asli dengan menyesuaikan sebesar jumlah pinjaman dari nasabah. Dan apabila nasabah tidak mampu membayar angsuran kreditnya maka barang jaminan akan menjadi milik koperasi.

7. Apakah Koperasi Syari'ah Arridha telah melakukan prosedur analisis kredit dengan cara menerapkan prinsip 5C dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit kepada calon nasabah?

Jawaban: Iya, kami melakukan prosedur analisis kredit melalui *Character* (Kepribadian) melalui wawancara pada calon nasabah mengenai riwayat hidup nasabah, reputasi nasabah dilingkungan usahanya, sehingga pihak koperasi dapat mengetahui watak dari calon

nasabah, selanjutnya kami menganalisis *Capacity* (Kemampuan) dari pekerjaan yang dilakukan nasabah saat ini, agar dapat mengetahui kemampuan calon nasabah untuk membayar pinjamannya. *Capital* (Modal) dinilai dengan cara yang berbeda yaitu berdasarkan pekerjaan nasabah bukan berdasarkan modal yang dimiliki nasabah, Hal ini dikarenakan pemberian pinjaman di Koperasi untuk masyarakat yang perekonomiannya menengah, jadi calon nasabah tidak memiliki catatan modal dalam menjalankan usahanya. *Collateral* (Agunan) kami menerima jaminan berupa BPKB kendaraan dan sertifikat tanah asli. Dan kami menilai *condition* (Kondisi) dari kondisi ekonomi nasabah.

8. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Pada Koperasi Syari'ah Arridha prosedur pemberian kredit ini dilakukan secara manual dimana calon nasabah memberikan persyaratan lengkap. Langkah selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan kredit dan melihat hasil analisis 5C, dari pemeriksaan tersebut, dapat memberikan keyakinan kepada pihak pemberi kredit (kreditur) untuk menyerahkan dokumen kredit yang telah memenuhi syarat pada pihak yang memberikan keputusan kredit.

9. Siapa saja pihak yang berwenang dalam memberikan keputusan pemberian kredit pada nasabah?

Jawaban: Di Koperasi Syari'ah Arridha pihak yang berwenang dalam memutuskan pemberian kredit yaitu dilakukan oleh bagian pinjaman dan disahkan oleh ketua koperasi.

10. Bagaimana pihak Koperasi Syari'ah Arridha dalam memberikan keputusan kredit, apabila permohonan pinjaman sudah diterima maupun ditolak?

Jawaban: Jika keputusan kredit diberikan, maka bagian pemberian kredit akan menghubungi calon nasabah untuk menandatangani surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman, mengisi kartu pemberian pinjaman dan perhitungan angsuran. Jika penolakan pinjaman, koperasi tidak menghubungi nasabah.

11. Bagaimana prosedur pencairan kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Untuk prosedur pencairan kredit ini kami lakukan secara tunai di Koperasi Syari'ah Arridha sesuai dengan nominal uang yang telah disepakati. Dan dilengkapi dengan dokumen surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman dan menyerahkan jaminan asli.

12. Bagaimana prosedur pembayaran angsuran di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Untuk prosedur ini dilakukan pada bagian pembukuan dan bagian penagihan yang dicatat pada kartu pinjaman anggota di Koperasi Syari'ah Arridha secara bulanan dengan membayar rincian biaya yaitu biaya pokok pinjaman, jasa pinjaman (bunga), biaya administrasi dan biaya simpanan wajib sebesar Rp.2.000 serta pemberian kwitansi.

13. Jika *Outstanding* (sisa pinjaman) sudah terjadi maka apa langkah pertama yang dilakukan Koperasi Syari'ah Arridha dalam mengatasi masalah tersebut?

Jawaban: Kami akan meningkatkan cara menganalisis pemberian kredit agar dapat menghindari resiko *Outstanding* (sisa pinjaman) dan melakukan penagihan melalui media telepon dan mengunjungi rumah nasabah, jika nasabah tidak sanggup membayar maka pihak koperasi berhak untuk mengambil barang jaminannya.

14. Bagaimana bentuk *flowchart* dari komponen prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Flowchart prosedur yang digunakan sudah dijelaskan di bagian pembahasan yang diperoleh dari Koperasi Syari'ah Arridha.

15. Apakah komponen bagian prosedur yang digunakan pada Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart?

Jawaban: Sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart, karena sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada 6 komponen prosedur yang digunakan sudah diterapkan di Koperasi Syari'ah Arridha.

Daftar wawancara terkait Sistem Informasi Akuntansi bagian data dan catatan yang digunakan menurut teori Romney dan Steinbart Di Koperasi Syari'ah Arridha

Wawancara 4

Narasumber : Tari Fitriani

Jabatan : Bagian Pembukuan

Tempat dan Waktu : Koperasi Syari'ah Arridha, 23 Februari 2022

1. Data dan catatan apa saja yang digunakan Koperasi Syari'ah Arridha dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit?

Jawaban: Menurut teori, untuk data dan catatan yang digunakan dalam pemberian kredit berupa formulir, buku pengeluaran kas, buku

penerimaan kas, buku besar, buku nasabah, dan kwitansi. Akan tetapi kami tidak menggunakan pencatatan buku besar maupun buku nasabah karena semua pencatatan transaksi dikoperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

2. Apakah data dan catatan yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit sudah memadai atau lengkap?

Jawaban: Untuk kondisi sekarang ini, data dan catatan yang digunakan belum lengkap, karena kami tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah.

3. Apakah pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha dilakukan secara manual atau terkomputerisasi?

Jawaban: Kami masih melakukan secara manual atau tertulis melalui tahap pengajuan permohonan kredit, analisis kredit, pemberian kredit, keputusan kredit, pencairan kredit dan pembayaran angsuran.

4. Formulir dan laporan akuntansi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit?

Jawaban: Kami menggunakan formulir berupa surat permohonan kredit (SPK), surat perjanjian pelunasan pinjaman, bukti penerimaan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, dan kartu pinjaman anggota, dan kwitansi. Sedangkan untuk laporan berupa laporan daftar pinjaman Koperasi Syari'ah Arridha tahun 2018-2020 dan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

5. Bagaimana pencatatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami melakukan pencatatan transaksi pemberian pinjaman pada nasabah yang dicatatkan pada kartu pemberian pinjaman. Kartu ini disiapkan oleh bagian pembukuan ketika ada nasabah yang melakukan perkreditan dikoperasi. Sedangkan pembayaran angsuran kredit, kami catatkan pada kartu pinjaman anggota. Kartu ini hanya dibuat waktu ada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran kredit, karena isi dari kartu ini berbeda dari setiap nasabah di Koperasi Syaria'h Arridha.

6. Bagaimana laporan buku besar di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Belum ada, kami tidak menggunakan pencatatan buku besar, karena semua aspek kegiatan dan program kerja koperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah mencakup seluruh pencatatan transaksi seperti neraca, sisa hasil usaha, rencana kerja, rencana anggaran pendapatan koperasi dan daftar pinjaman koperasi.

7. Apakah Koperasi Syari'ah Arridha memiliki buku nasabah yang digunakan untuk menyimpan uang nasabah?

Jawaban: Kami juga tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk transaksi penyimpanan uang karena bidang usaha pada koperasi ini hanya usaha pemberian kredit.

8. Bagaimana pengelolaan data dan catatan yang digunakan oleh Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami selalu mengarsipkan setiap transaksi kredit yang terjadi baik itu secara manual atau tertulis.

9. Apakah komponen bagian data dan catatan yang digunakan pada Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart?

Jawaban: Belum sesuai dengan teori Romney dan Steinbart . Hal ini dikarenakan kami tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

Daftar wawancara terkait Sistem Informasi Akuntansi bagian pengendalian internal menurut teori Romney dan Steinbart Di Koperasi Syari'ah Arridha

Wawancara 5

Narasumber : Yul Hendri

Jabatan : Bagian Penagihan

Tempat dan Waktu : Koperasi Syari'ah Arridha, 22 Februari 2022

1. Apakah Koperasi Syari'ah Arridha sudah meningkatkan aktivitas pengendalian internal dengan merancang sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva dan kualitas karyawan?

Jawaban: Sudah, kami telah meningkatkan pengendalian internal untuk melayani nasabah maupun anggota dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan di Koperasi Syari'ah Arridha.

2. Apakah koperasi sudah mempercayakan wewenang kepada setiap karyawan di Koperasi Syari'ah Arridha?

Jawaban: Kami sudah mempercayakan wewenang pada setiap bagian divisi untuk bertanggung jawab sesuai dengan *job description* yang ada di koperasi syari'ah arridha

3. Bagaimana cara Koperasi Syari'ah Arridha memberikan keamanan terhadap aktiva yang dimilikinya?

Jawaban: Dengan sistem ini, kami dapat mengamankan kas dan aset fisik beserta informasi lainnya dengan cara mengelola pencatatan

aktiva secara rinci agar dapat menghindari kecurian aktiva yang dimiliki koperasi.

4. Apa saja cara yang diterapkan oleh pihak Koperasi Syari'ah Arridha untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas?

Jawaban: Untuk Mendapatkan karyawan yang berkualitas kami melakukan seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya agar dapat memiliki karyawan yang kompeten dalam bidangnya sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dalam pemberian kredit secara efisien dan efektif.

5. Apakah komponen bagian pengendalian internal pada Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.

Jawaban: Sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart karena 2 komponen pengendalian internal sudah diterapkan di Koperasi Syari'ah Arridha.

LAMPIRAN 2
DAFTAR PINJAMAN KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA
TAHUN 2018-2020

LABORAN PERIODE : 31 DESEMBER 2018

DAFTAR PINJAMAN KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA

1. Nama Koperasi : KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA
 2. Nomor Badan Hukum : a. Depok : 18/BB/KDK.44/1.2/XIII/1998
 b. Pinbuk : 024/PINBUK/RIAU/III/2001
 3. Tanggal Badan Hukum : 29 Desember 1998
 4. Jumlah Anggota : 201 Orang
 5. Jumlah Pinjaman : 121 Orang

6. Alamat :
 - Jalan :
 - Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Provinsi :
 - Riau

Terdiri Sudirman
 Kampung Medan Baserah
 Kuantan Hilir
 Kuantan Singingi
 Riau

No	Nama Pinjaman	Alamat Pinjaman	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Besar Angsuran/Bulan	Tanggal Pencairan	Lama Pinjaman	Angsuran Ke	Sisa Angsuran Bulan	Outstanding (baik Debet) Sisa Pinjaman	
1	RIZAL	Kampung Medan	Dagang	8.000.000	506.000	10-Jan-18	24 Bulan	22	2	664.000	332.000
2	RIKA PUSPITA SARI	Kampung Medura	Dagang	7.000.000	735.000	11-Jan-18	12 Bulan	11	1	583.000	583.000
3	ERNIS	Banjaran	Dagang	2.000.000	210.000	10-Mar-18	12 Bulan	9	3	501.000	167.000
4	R. MUSAJAR	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	11-Apr-18	12 Bulan	8	4	1.000.000	250.000
5	SYAMBAN	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	12-Mei-18	12 Bulan	7	5	1.250.000	250.000
6	RINI ANGGRAINI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3.000.000	105.000	12-Jun-18	12 Bulan	6	6	1.500.000	250.000
7	HIRMAN	Pasar Baru Baserah	Dagang	4.000.000	420.000	11-Jul-18	12 Bulan	6	6	1.998.000	333.000
8	RUSMIATI	Pasar usang	Dagang	2.000.000	210.000	11-Jul-18	12 Bulan	6	6	1.702.000	167.000
9	HAIRI YANSON	Kasang Lima Sunda	Dagang	3.000.000	315.000	10-Jul-18	12 Bulan	5	7	1.750.000	250.000
10	IRKASTIAN	Lumbok	Dagang	2.000.000	210.000	10-Jul-18	12 Bulan	5	7	1.169.000	167.000
11	HERDI NEPAUNORIN	Kampung Medan	Dagang	4.000.000	420.000	12-Agust-18	12 Bulan	4	8	2.664.000	333.000
12	SYAFRIANDI	Koto Tuo	Dagang	5.000.000	525.000	11-Des-18	12 Bulan	8	4	5.000.000	416.000
	TOTAL			46.000.000	4.286.000					19.081.000	
13	SYAFRIYANTO	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	10-Jan-17	12 Bulan	11	1	416.000	416.000
14	LIDYA OKTOBERINA	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	385.000	13-Feb-17	18 Bulan	16	2	554.000	277.000
15	RASYIDIN	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	13-Feb-17	12 Bulan	11	3	750.000	250.000
16	IHMOM WIRAA. P	Kampung Medan	Dagang	4.000.000	420.000	10-Mar-17	12 Bulan	8	4	1.332.000	333.000
17	RONA YULVIA D.	Kepala Pulau	Dagang	5.000.000	525.000	10-Mar-17	12 Bulan	2	10	4.169.000	416.000
18	SUDIRMAN	Teratak Jering	Dagang	3.000.000	315.000	15-Mei-17	12 Bulan	11	1	250.000	250.000
19	ERNAWATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	4.000.000	420.000	15-Mei-17	12 Bulan	4	8	2.664.000	333.000
20	RUSU	Kepala Pulau	Dagang	5.000.000	525.000	25-Jul-17	12 Bulan	9	3	1.248.000	416.000
21	YUSMAWATI	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	07-Agust-17	12 Bulan	10	2	500.000	250.000
22	LILIS KURNIA	Pasar Baru Baserah	Dagang	15.000.000	825.000	25-Sep-17	24 Bulan	19	5	3.125.000	625.000
23	RAFLAH	Pasar Baru Baserah	Dagang	2.000.000	210.000	11-Okt-17	12 Bulan	7	5	835.000	167.000
24	ASPUNDI JAYA	Kampung Tengah	Dagang	2.000.000	210.000	13-Nov-17	12 Bulan	8	4	668.000	167.000
25	KARTARINA	Pasar Baru Pangean	Dagang	3.000.000	315.000	13-Des-17	12 Bulan	1	11	2.750.000	250.000
	TOTAL			59.000.000	5.305.000					19.252.000	

POKOK

25	AZHARI	Simpang Tanah L	Dagang	5.000.000	525.000	19-Jan-16	12 Bulan	8	4	1.664.000	416.000
26	M. NASIRU LILU	Kepala Pulau	Dagang	6.000.000	630.000	09-Apr-16	12 Bulan	10	2	500.000	500.000
27	ASMAJDI	Kampung Medan Danau	Dagang	3.000.000	315.000	11-Mai-16	12 Bulan	0	12	3.000.000	250.000
28	M. YUSUF		Dagang	3.000.000	315.000	10-Jun-16	12 Bulan	10	2	500.000	250.000
29	RICKAFRIA	Pasar Baru Baserah	Dagang	3.000.000	315.000	10-Jun-16	12 Bulan	7	5	1.150.000	250.000
30	JAFRIALDI	Simpang Tanah L	Dagang	2.000.000	210.000	04-Jul-16	12 Bulan	11	1	1.67.000	1.67.000
31	WAWUK EKA RIAVADI	Beringin Jaya	Dagang	8.400.000	840.000	27-Jul-16	12 Bulan	9	3	2.001.000	667.000
32	DENSA WATI	Poleong Dua	Dagang	1.500.000	158.000	10-Agust-16	12 Bulan	9	3	375.000	125.000
33	ASMAARUDDIN	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	25-Sep-16	12 Bulan	0	12	3.000.000	250.000
34	ZULKANI	Pulau Madinah	Dagang	4.000.000	420.000	13-Nov-16	12 Bulan	5	7	2.331.000	333.000
35	RAVENDRA	Pasar Baru Baserah	Dagang	3.000.000	315.000	13-Des-16	12 Bulan	8	4	1.000.000	250.000
TOTAL				41.500.000	4.358.000					16.288.000	
36	MUTARA	Koto Tuo	Dagang	10.000.000	1.050.000	09-Jan-15	12 Bulan	6	6	4.998.000	833.000
37	RAVJASMAN	Pengaliran	Dagang	3.000.000	315.000	16-Jan-15	12 Bulan	0	12	3.000.000	250.000
38	AULIUS MANTO	Kepala Pulau	Dagang	5.000.000	525.000	10-Feb-15	12 Bulan	5	7	2.912.000	416.000
39	NASARUDIN	Pulau Madinah	Dagang	3.000.000	315.000	27-Feb-15	12 Bulan	11	1	250.000	250.000
40	PENDI	Kasang Lima Sural	Dagang	5.000.000	385.000	03-Mar-15	18 Bulan	12	6	1.662.000	277.000
41	CANDY FRICA ANTONI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5.000.000	525.000	10-Mar-15	12 Bulan	0	12	4.992.000	416.000
42	RUSTAM / ROSLENI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5.000.000	525.000	10-Mar-15	12 Bulan	11	1	416.000	416.000
43	AGUS MAIDI II	Pasar Baru Baserah	Dagang	1.500.000	158.000	20-Apr-15	12 Bulan	7	5	625.000	125.000
44	FITRI YANTI	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	08-Mai-15	12 Bulan	6	6	2.496.000	416.000
45	SUPRI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5.000.000	525.000	08-Mai-15	12 Bulan	8	4	1.664.000	416.000
46	YAN SASTRA P	Bani	Dagang	2.000.000	210.000	12-Jun-15	12 Bulan	1	11	1.837.000	1.67.000
47	KANALUDIN HATTA	Pasar Uang	Dagang	5.000.000	525.000	12-Jun-15	12 Bulan	5	7	2.912.000	416.000
48	AVIS CHANIAGO	Pasar Baru Baserah	Dagang	5.000.000	525.000	12-Jun-15	12 Bulan	4	8	3.328.000	416.000
49	EVI NURIAWATI	Simpang Tanah L	Dagang	2.000.000	210.000	10-Jul-15	12 Bulan	10	2	334.000	1.67.000
50	ZULFAHMI	Koto Tuo	Dagang	5.000.000	525.000	10-Agust-15	12 Bulan	8	4	1.664.000	416.000
51	ROBET MATURIANDI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3.000.000	315.000	07-Okt-15	12 Bulan	10	2	500.000	250.000
52	AGUS NAIDI	Pasar Baru Baserah	Dagang	4.000.000	420.000	12-Nov-15	12 Bulan	3	9	2.997.000	333.000
TOTAL				73.500.000	7.478.000					36.537.000	

53	HALIMA	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	10-Jan-14	12 Bulan	0	12	5.000.000	416000
54	SIKRI	Simbang	Dagang	6.000.000	630.000	14-Feb-14	18 Bulan	1	17	4.250.000	250000
55	SHARIADI	Pasar Baru Pangen	Dagang	5.000.000	525.000	10-Mar-14	12 Bulan	3	9	3.744.000	416000
56	SUHAIMI	Pasar Baru Baserah	Dagang	10.000.000	1.050.000	10-Mar-14	12 Bulan	0	12	10.000.000	833.000
57	MAWANI	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	11-Mar-14	12 Bulan	5	7	1.750.000	250000
58	NASSUN	Simpang Tanah L	Dagang	2.000.000	210.000	13-Mar-14	12 Bulan	8	4	668.000	167000
59	EUFERIANSTAH	Kampung Medan	Dagang	1.500.000	158.000	07-Apr-14	12 Bulan	7	5	625.000	125000
60	PRINADONNA	Simpang Tanah L	Dagang	5.000.000	525.000	10-Apr-14	12 Bulan	3	9	3.744.000	416000
61	MARITA	Pasar Baru Baserah	Dagang	15.000.000	825.000	14-Apr-14	24 Bulan	18	8	5.000.000	625000
62	EBY CHANDRA PUTRA	Simpang Tanah L	Dagang	5.000.000	525.000	14-Mei-14	12 Bulan	3	9	3.744.000	416000
63	YUSNEFI	Kampung Medan	Dagang	2.000.000	210.000	14-Mei-14	12 Bulan	2	10	1.670.000	167000
64	ERMAAYULIS	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	07-Jun-14	12 Bulan	9	4	1.248.000	416000
65	NUR ASMAWA DEWI	Kepala Pulau	Dagang	5.000.000	525.000	11-Jul-14	12 Bulan	8	4	1.664.000	416000
66	FIKRI FAIZAL	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	11-Jul-14	12 Bulan	2	10	2.500.000	250000
67	ERUTA	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	525.000	11-Jul-14	12 Bulan	11	1	416.000	416000
68	JUPRIMAN	Pasar Usang	Dagang	2.000.000	210.000	16-Jul-14	12 Bulan	6	6	1.002.000	167000
69	DAHLAWI	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	16-Jul-14	12 Bulan	3	9	2.250.000	250000
70	USNAWAYI	Kepala Pulau	Dagang	5.000.000	525.000	08-Sep-14	12 Bulan	3	9	3.744.000	416000
71	ION HENDRI MARICHI	Kampung Medan	Dagang	2.000.000	210.000	10-Okt-14	12 Bulan	1	11	1.837.000	167000
TOTAL				89.500.000	8.648.000					54.856.000	
72	EDI HARADI	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	10-Feb-13	12 Bulan	6	6	2.486.000	416000
73	DARMI	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	10-Mar-13	12 Bulan	8	4	1.000.000	250000
74	HERMANSYAH	Kampung Medan	Dagang	5.000.000	525.000	11-Mar-13	12 Bulan	10	2	832.000	416000
75	RAHDI	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	525.000	13-Mar-13	12 Bulan	3	9	3.744.000	416000
76	NETRIADI	Simpang Tanah L	Dagang	3.000.000	315.000	19-Apr-13	12 Bulan	4	8	2.000.000	250000
77	JASMAN	Pangen	Dagang	3.000.000	315.000	19-Apr-13	12 Bulan	7	5	1.250.000	250000
78	APRIATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	2.000.000	210.000	19-Apr-13	12 Bulan	8	4	668.000	167000
79	SUMARDI	Pulau Madinah	Dagang	3.000.000	315.000	07-Mei-13	12 Bulan	8	4	1.000.000	250000
80	MAYADI	Pulau Ingu	Dagang	4.000.000	420.000	17-Mei-13	12 Bulan	3	9	2.997.000	333000
81	LALUTUR BABIYAH	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	15-Jun-13	12 Bulan	10	2	500.000	250000
82	ERMAAYULIS R	Lumbok	Dagang	3.000.000	315.000	11-Jul-13	12 Bulan	5	7	1.750.000	250000
83	SUDIANTO	Kampung Medan	Dagang	4.000.000	420.000	11-Jul-13	12 Bulan	11	1	250.000	250000
84	MAINI FASRIANI	Kampung Medan	Dagang	2.000.000	210.000	11-Jul-13	12 Bulan	9	3	999.000	333000
85	ELSMAN	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	525.000	15-Jul-13	12 Bulan	1	11	1.837.000	416000
86	SYAFRIADI R	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	525.000	08-Sep-13	12 Bulan	7	5	2.080.000	416000
87	NASUTION	Kampung Medan	Dagang	4.000.000	420.000	10-Okt-13	12 Bulan	1	11	2.331.000	333000
88	HASNAWATI	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	525.000	10-Okt-13	12 Bulan	1	11	4.376.000	416000
89	LAPPI ADENI	Pasar Baru Pangen	Dagang	5.000.000	525.000	12-Nop-13	12 Bulan	4	8	3.328.000	416000
90	WARIMAN	Kepala Pulau	Dagang	3.000.000	315.000	14-Nop-13	12 Bulan	5	7	1.750.000	250000
91	M YANI	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	17-Okt-13	12 Bulan	7	5	1.250.000	250000
TOTAL				73.000.000	7.665.000					36.638.000	

92	HASRI	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	13-Mar-12	12 Bulan	8	4	1.000.000	250000
93	ROY SYAFRIADI	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	14-Mar-12	12 Bulan	2	10	2.500.000	250000
94	HAMIRIN	Kecala Pulau	Dagang	2.000.000	210.000	14-Mar-12	12 Bulan	11	1	167.000	167000
95	FIRMAN EDI	Perhentian Luas	Dagang	2.000.000	210.000	14-Mar-12	12 Bulan	10	2	394.000	333000
96	SURYADI	Kampung Tengah	Dagang	4.000.000	420.000	15-Jun-12	12 Bulan	4	8	2.654.000	250000
97	YUSRIADI	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	315.000	14-Jul-12	12 Bulan	0	12	3.000.000	833000
98	JUPRI ANTONI	Pasar Baru Baseran	Dagang	15.000.000	1.158.000	14-Agust-12	18 Bulan	14	4	3.332.000	167000
99	KASNELI	Panggen	Dagang	2.000.000	210.000	14-Okt-12	12 Bulan	10	2	334.000	250000
100	SUHEMANN	Perhentian Luas	Dagang	3.000.000	315.000	14-Okt-12	12 Bulan	3	9	2.250.000	250000
101	JAMHUR JAIL	Pasar Baru Baseran	Dagang	3.000.000	315.000	16-Okt-12	12 Bulan	3	9	2.250.000	416000
102	MARLIS	Sungai Sorik	Dagang	5.000.000	525.000	14-Des-12	12 Bulan	4	8	3.328.000	250000
	TOTAL			45.000.000	4.308.000					21.159.000	416000
103	AJISAMANTO	Pulau Kijang	Dagang	3.000.000	315.000	14-Mar-12	12 Bulan	7	5	1.250.000	250000
104	HALYUS	Kampung Medan	Dagang	3.000.000	364.000	14-Mar-12	18 Bulan	10	2	500.000	250000
105	ZULFIZON	Kampung Tengah	Dagang	3.000.000	315.000	14-Mar-12	12 Bulan	9	3	750.000	250000
106	BERYANTO	Pasar Baru Panggen	Dagang	5.000.000	315.000	14-Jun-12	12 Bulan	8	4	1.664.000	416000
107	MARJAN	Pasar Usang	Dagang	5.000.000	315.000	14-Jul-12	12 Bulan	7	5	2.080.000	250000
108	JUNADI	Kota Raju	Dagang	3.000.000	315.000	14-Okt-12	12 Bulan	8	4	1.000.000	250000
109	SIAMI	Pulau Kijang	Dagang	3.000.000	525.000	14-Okt-12	12 Bulan	8	4	1.000.000	250000
110	ZULKASRI	Pulau Besar	Dagang	3.000.000	315.000	14-Okt-12	12 Bulan	4	8	2.000.000	250000
111	MASKATUL HIDAYAT	Kampung Madura	Dagang	5.000.000	525.000	14-Okt-12	12 Bulan	11	1	416.000	416000
112	IRMAZAH	Pulau Matrinah	Dagang	3.000.000	315.000	14-Okt-12	12 Bulan	10	2	500.000	250000
113	JIBAN	Pulau Kijang	Dagang	3.000.000	525.000	14-Des-12	12 Bulan	9	3	750.000	250000
	TOTAL			39.000.000	4.144.000					11.910.000	250000

114	DONY FAIZAL	Gg Kincir Per-Baru	Dagangan	3.000.000	315.000	19-Apr-11	12 Bulan	4	8	2.000.000	2500000
115	MARDENI	Kampung Medan	Dagangan	3.000.000	315.000	10-Mei-11	12 Bulan	6	6	1.500.000	2500000
116	SUHERMAN	Paar Baru Baserah	Dagangan	3.000.000	315.000	10-Jul-11	12 Bulan	7	5	1.250.000	2500000
117	KASIMIDAR	Sgarutang	Dagangan	4.000.000	420.000	14-Sep-11	12 Bulan	3	9	2.997.000	3330000
118	YUSFI RAMADULDA	Simpang Tanah L	Dagangan	5.000.000	525.000	10-Okt-11	12 Bulan	1	11	4.576.000	4160000
119	TITRA MURINI	Kampung Medan	Dagangan	3.000.000	315.000	10-Nov-11	12 Bulan	7	5	1.250.000	2500000
120	HENDRI SAPUTRA	Kepala Pulau	Dagangan	2.000.000	210.000	20-Agust-10	12 Bulan	7	5	835.000	1670000
121	AFRIVADI NATA	Kampung Medan	Dagangan	3.000.000	315.000	13-Dex-10	12 Bulan	2	10	2.500.000	2500000
TOTAL				26.000.000	2.730.000					16.908.000	
TOTAL				492.500.000	49.022.000					232.679.000	

KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA

Ketua

[Signature]

H. MUKHLIS RAMSI, Spd



Sekretaris

[Signature]

MARITA MANSUR

Baserah, 31 Desember 2018

Pengelola Koperasi

[Signature]

EDISON TUINDRA

DAFTAR PINJAMAN KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA

1. Nama Koperasi : KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA
 2. Nomor Badan Hukum : a. Depok : 18/BB/KDK.44/1.2/XII/1998
 b. Fimbuk : 024/PINBUK/RIAU/III/2001
 3. Tanggal Beras Hukum : 29 Desember 1998
 4. Jumlah Anggota : 201 Orang
 5. Jumlah Pinjaman : 152 Orang
 6. Alamat : Jalan : Jendral Sudirman
 - Desa : Kampung Medan Baserah
 - Kecamatan : Kuantan Hilir
 - Kabupaten : Kuantan Singingi
 - Provinsi : Riau

No	Nama Pinjaman	Alamat Pinjaman	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Besar Pinjaman	Tanggal Pencairan	Lama Pinjaman	Angsuran Ke	Sisa Angsuran Bulan	Outstanding (Baki Debet) Sisa Pinjaman
1	RIZAL	Kampung Medan	Dagang	8,000,000	505,000	10-Jan-19	24 Bulan	11	13	4,316,000
2	RIKA PUSPITA SARI	Kampung Madura	Dagang	7,000,000	735,000	10-Jan-19	12 Bulan	11	1	583,000
3	MUGIONO	Kampung Madura	Dagang	5,000,000	525,000	10-Jan-19	12 Bulan	11	1	416,000
4	MANISONSEN	Pulau Klang	Dagang	5,000,000	525,000	10-Feb-19	12 Bulan	10	2	832,000
2	ALEY CHANDRA	Pasar usang	Dagang	5,000,000	525,000	10-Feb-19	12 Bulan	10	2	832,000
3	SAMSIMAR R	Kampung Madura	Dagang	2,000,000	210,000	10-Mar-19	12 Bulan	9	3	501,000
4	YASNITA	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	18-Mar-19	12 Bulan	9	3	1,248,000
5	ERNIS	Banuaran	Dagang	2,000,000	210,000	18-Mar-19	12 Bulan	9	3	501,000
6	M. AMIN	Dusun Tuo	Dagang	10,000,000	1,050,000	09-Apr-19	12 Bulan	8	3	3,332,000
7	NELLY GUSNITA	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	10-Apr-19	12 Bulan	8	4	1,664,000
8	DEDENG SAPUTRA	Cunung Melintang	Dagang	3,000,000	315,000	10-Apr-19	12 Bulan	8	4	750,000
9	AMRUDIN	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	12-Apr-19	12 Bulan	8	4	1,332,000
10	RAHMAT	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	12-Apr-19	12 Bulan	8	4	1,000,000
11	R. MUSDIAR	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	12-Apr-19	12 Bulan	8	4	1,000,000
12	SUPIATUN	Pasar Baru Baserah	Dagang	4,000,000	420,000	10-May-19	12 Bulan	7	5	2,500,000
13	ANUARUS	Kampung Medan	Dagang	6,000,000	630,000	11-May-19	12 Bulan	7	5	1,665,000
14	KARNITA	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	15-May-19	12 Bulan	7	5	2,080,000
15	SYAKBAN	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	21-May-19	12 Bulan	7	5	835,000
16	RINI ANGGRANI	Pasar Baru Baserah	Dagang	1,000,000	105,000	21-May-19	12 Bulan	7	5	415,000
17	SUDARMI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	11-Jun-19	12 Bulan	6	6	1,002,000
18	AU AMRAN	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jun-19	12 Bulan	6	6	1,500,000
19	HERVATI	Pasar usang	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jun-19	12 Bulan	6	6	1,500,000
20	FIHRAN	Pasar Baru Baserah	Dagang	4,000,000	420,000	13-Jun-19	12 Bulan	6	6	1,998,000
21	RUSMIATI	Pasar usang	Dagang	2,000,000	210,000	13-Jun-19	12 Bulan	6	6	1,002,000
22	ABD. MAHAT	Sungai Sorik	Dagang	2,000,000	210,000	04-Jul-19	12 Bulan	5	7	1,169,000
23	HARI YANSOH	Kesang Lima Sundai	Dagang	3,000,000	315,000	10-Jul-19	12 Bulan	5	7	1,750,000
24	RONAL AHADRI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	10-Jul-19	12 Bulan	5	7	1,169,000
25	IRKASTIAN	Lumbok	Dagang	2,000,000	210,000	10-Jul-19	12 Bulan	5	7	1,169,000

POKOK

332,000
583,000
416,000
416,000
416,000
416,000
167,000
416,000
167,000
833,000
416,000
167,000
333,000
250,000
250,000
500,000
333,000
416,000
167,000
83,000
167,000
250,000
333,000
167,000
167,000
250,000
167,000
167,000

26	SYAFRINALDI	Kampung Medura	Dagang	5,000,000	525,000	15-Jul-19	12	Bulan	5	7	2,912,000	416,000
27	MULYADI	Pulau Kiang	Dagang	2,000,000	210,000	15-Jul-19	12	Bulan	5	7	1,169,000	167,000
28	UMAR USMANI	Polong Dua	Dagang	5,000,000	525,000	13-Aug-19	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
29	MUHBIBAH	Simpang Tanah L	Dagang	10,000,000	1,050,000	13-Aug-19	12	Bulan	4	8	6,664,000	833,000
30	DEDI SURYA MULYADI	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	13-Aug-19	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
31	BARADI	Pulau Madinah	Dagang	3,000,000	315,000	13-Aug-19	12	Bulan	4	8	2,000,000	250,000
32	HERDI NEPANLUNGIN	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	20-Aug-19	12	Bulan	4	8	2,664,000	333,000
33	MURBAH DEW	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	12-Sep-19	12	Bulan	3	9	3,744,000	416,000
34	BENI ROSADI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	12-Sep-19	12	Bulan	3	9	2,250,000	250,000
35	BAHTIAR	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	13-Sep-19	12	Bulan	3	9	3,744,000	416,000
36	MARLIS	Polong Dua	Dagang	5,000,000	525,000	10-Oct-19	12	Bulan	2	10	4,160,000	416,000
37	KADIR	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Oct-19	12	Bulan	2	10	4,160,000	416,000
38	ERNI YEU SAPRILA	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	10-Nov-19	12	Bulan	0	12	5,000,000	416,000
39	SYAFRIANDI	Koto Tuo	Dagang	5,000,000	525,000	10-Dec-19	12	Bulan	0	12	5,000,000	416,000
40	MUSLIM	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Dec-19	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
41	ROHAMIS	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Dec-19	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
42	JAVIS ALVINA	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	10-Dec-19	12	Bulan	0	12	2,000,000	167,000
TOTAL				143,000,000	18,881,000						96,184,000	
43	SYAFRIYANTO	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	11-Jan-18	12	Bulan	11	1	416,000	416,000
44	UDYA OKTOBERINA	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	385,000	15-Jan-18	18	Bulan	16	2	554,000	277,000
45	RASYIDI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	05-Mar-18	12	Bulan	9	3	750,000	250,000
46	JHON WIRA A. P	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	19-Mar-18	12	Bulan	8	4	1,392,000	333,000
47	RONA YULVIA D.	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	10-Apr-18	12	Bulan	2	10	4,160,000	416,000
48	SUDIRMAN	Teratak Jering	Dagang	3,000,000	315,000	11-Apr-18	12	Bulan	11	1	250,000	250,000
49	ERNAWATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	4,000,000	420,000	04-May-18	12	Bulan	4	8	2,664,000	333,000
50	RUSLI	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	11-May-18	12	Bulan	9	3	1,248,000	416,000
51	YUSNAWATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	30-May-18	24	Bulan	10	2	500,000	250,000
52	LUS KURNIA	Kepala Pulau	Dagang	15,000,000	825,000	10-Jun-18	12	Bulan	19	5	3,125,000	625,000
53	BABAH	Pasar Baru Baserah	Dagang	2,000,000	210,000	10-Jun-18	12	Bulan	7	5	838,000	167,000
54	ASPUNDA JAYE	Kampung Tengah	Dagang	2,000,000	210,000	10-Aug-18	12	Bulan	8	4	668,000	167,000
55	KARTARINA	Pasar Baru Pangsan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Sep-18	12	Bulan	1	11	2,750,000	250,000
TOTAL				99,000,000	5,305,000						19,252,000	
56	AZHARI	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	10-Jan-17	12	Bulan	8	4	1,664,000	416,000
57	M. NASIR/ UT	Kepala Pulau	Dagang	6,000,000	630,000	13-Feb-17	12	Bulan	10	2	1,000,000	500,000
58	ASMAARI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Mar-17	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
59	M. YUSUF	Danau	Dagang	3,000,000	315,000	15-May-17	12	Bulan	10	2	500,000	250,000
60	RICKA APRILIA	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	15-May-17	12	Bulan	7	5	1,250,000	250,000
61	JAFRALDI	Simpang Tanah L	Dagang	2,000,000	210,000	15-May-17	12	Bulan	11	1	167,000	167,000
62	WAWUK EKA RIANDI	Berlingin Jaya	Dagang	8,000,000	840,000	25-Jul-17	12	Bulan	9	3	2,001,000	667,000
63	DEMA WATI	Polong Dua	Dagang	1,500,000	155,000	07-Aug-17	12	Bulan	9	3	375,000	125,000
64	ASYARRUDIN	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	25-Sep-17	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000

	TOTAL			99,500,000	8,648,000							54,856,000			
103	EDI HARIADI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Jan-14	12 Bulan	6	6			2,496,000	416000		
104	DARMA	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	11-Feb-14	12 Bulan	8	4			1,000,000	250000		
105	HERMANSYAH	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Mar-14	12 Bulan	10	2			832,000	416000		
106	AHIDIN	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	11-Mar-14	12 Bulan	3	9			3,744,000	416000		
107	NETRIADI	Simpang Tanah L	Dagang	3,000,000	315,000	13-Mar-14	12 Bulan	4	8			2,000,000	250000		
108	JASMAN	Pangean	Dagang	3,000,000	315,000	07-Apr-14	12 Bulan	7	5			1,250,000	250000		
109	AERLATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	2,000,000	210,000	10-Apr-14	12 Bulan	8	4			668,000	167000		
110	SUMARBI	Pulu Medinah	Dagang	3,000,000	315,000	14-Apr-14	12 Bulan	8	4			1,000,000	250000		
111	MARADIE	Pulu Ingu	Dagang	4,000,000	420,000	14-May-14	12 Bulan	3	9			2,997,000	333000		
112	LALATUR RAJI/HAH	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	07-Jun-14	12 Bulan	10	2			500,000	250000		
113	ERMAVULUS R	Lumbok	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-14	12 Bulan	5	7			1,750,000	250000		
114	SUDANTO	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	11-Jul-14	12 Bulan	11	1			250,000	250000		
115	MAINI FASRIANI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-14	12 Bulan	9	3			999,000	333000		
116	EUSMAN	Pasar Usang	Dagang	2,000,000	210,000	16-Jul-14	12 Bulan	1	11			1,837,000	167000		
117	SYAFRIADI R	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	08-Sep-14	12 Bulan	7	5			2,080,000	333000		
118	NASUTION	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	10-Oct-14	12 Bulan	5	7			2,331,000	333000		
119	HASNAWATI	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	10-Oct-14	12 Bulan	1	11			4,576,000	416000		
120	LAPRI ALDENI	Pasar Baru Pangean	Dagang	3,000,000	315,000	12-Nov-14	12 Bulan	4	8			3,328,000	416000		
121	WARIMAN	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	09-Dec-14	12 Bulan	5	7			1,750,000	250000		
122	MAYANI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Dec-14	12 Bulan	7	5			1,250,000	250000		
	TOTAL			73,000,000	7,665,000							36,638,000			
123	HASRI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Feb-13	12 Bulan	8	4			1,000,000	250000		
124	ROKY SYAFRI/DI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	20-Mar-13	12 Bulan	2	10			2,500,000	250000		
125	HAMIRIN	Kepala Pulau	Dagang	2,000,000	210,000	19-Apr-13	12 Bulan	11	1			1,670,000	167000		
126	FIRMAN EDI	Perhentian Luas	Dagang	2,000,000	210,000	19-Apr-13	12 Bulan	10	2			334,000	167000		
127	SURYADI	Kampung Tengah	Dagang	4,000,000	420,000	19-Apr-13	12 Bulan	4	8			2,664,000	333000		
128	YUSRIADI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	07-May-13	12 Bulan	0	12			3,000,000	250000		
129	JUPI ANTON	Pasar Baru Baserah	Dagang	15,000,000	1,155,000	17-May-13	18 Bulan	14	4			3,332,000	833000		
130	KASMEU	Pangean	Dagang	2,000,000	210,000	15-Jun-13	12 Bulan	10	2			334,000	167000		
131	SUHERMAN	Perhentian Luas	Dagang	3,000,000	315,000	15-Jul-13	12 Bulan	3	9			2,250,000	250000		
132	JANHUR JAIL	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	14-Nov-13	12 Bulan	3	9			2,250,000	250000		
133	MARUS	Sungai Sorik	Dagang	5,000,000	525,000	17-Dec-13	12 Bulan	4	8			3,328,000	416000		
	TOTAL			45,000,000	4,301,000							21,159,000			
134	ALISMANTO	Pulu Kilang	Dagang	3,000,000	315,000	14-Mar-12	12 Bulan	7	5			1,350,000	250000		
135	HALYUS	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	364,000	14-Mar-12	18 Bulan	10	2			500,000	250000		
136	ZULFIZON	Kampung Tengah	Dagang	3,000,000	315,000	14-May-12	12 Bulan	9	3			750,000	250000		
137	BERYANTO	Pasar Baru Pangean	Dagang	5,000,000	500,000	14-Jun-12	12 Bulan	8	4			1,664,000	416000		
138	MARGAN	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	315,000	14-Jul-12	12 Bulan	7	5			2,080,000	416000		
139	JUNALDI	Koto Rajo	Dagang	3,000,000	315,000	14-Oct-12	12 Bulan	8	4			1,000,000	250000		

140	SIAM	Pulau Kijang	Dagangan	3,000,000	523,000	14-Oct-12	12 Bulan	8	4	1,000,000	250000
141	ZULKASRI	Pulau Beralo	Dagangan	3,000,000	313,000	14-Oct-12	12 Bulan	4	8	2,000,000	250000
142	MISKATUL HIDAYAT	Kampung Madura	Dagangan	5,000,000	523,000	14-Oct-12	12 Bulan	11	1	416,000	416000
143	IRANSANH	Pulau Madinah	Dagangan	3,000,000	313,000	14-Oct-12	12 Bulan	10	2	500,000	250000
144	JIRAN	Pulau Kijang	Dagangan	3,000,000	523,000	14-Dec-12	12 Bulan	9	3	750,000	250000
	TOTAL			39,000,000	4,141,000					11,910,000	
145	DONY FAZAL	5g Kincir Per. Baru	Dagangan	3,000,000	313,000	19-Apr-11	12 Bulan	4	8	2,000,000	250000
146	MARDEINI	Kampung Medan	Dagangan	3,000,000	313,000	10-Mar-11	12 Bulan	6	6	1,500,000	250000
147	SUHERMAN	Pasar Baru Baserah	Dagangan	3,000,000	313,000	10-Jul-11	12 Bulan	7	5	1,250,000	250000
148	KASMAZAR	Siganunrang	Dagangan	4,000,000	420,000	14-Sep-11	12 Bulan	3	9	2,997,000	333000
149	FUSFI RAMADJUDA	Simpang Tanah L	Dagangan	5,000,000	523,000	10-Nov-11	12 Bulan	1	11	4,576,000	416000
150	TITRA MURNI	Kampung Medan	Dagangan	3,000,000	313,000	20-Aug-10	12 Bulan	7	5	1,250,000	250000
151	HENDRI SAPUTRA	Kepala Pulau	Dagangan	2,000,000	210,000	13-Dec-10	12 Bulan	7	5	835,000	167000
152	AFRIYADI NATA	Kampung Medan	Dagangan	3,000,000	313,000	13-Dec-10	12 Bulan	2	10	2,560,000	250000
	TOTAL			26,000,000	2,730,000					16,908,000	
	TOTAL			6,29,500,000	63,617,000					311,748,000	
	III-III-IV-V-VI-VII-VIII-IX										

KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA

Ketua

Sekretaris

H. MUKHLIS RAMSI, S.Pd.

MARITA MANSUR



Baserah, 31 Desember 2019
Pengelola Koperasi

EDISON TUINDRA

32	SYAKRAN	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	12-Apr-18	12	Bulan	6	6	1,500,000	250,000
33	AFRIALDI	Kampung Mandura	Dagang	10,000,000	1,050,000	13-Apr-18	12	Bulan	6	6	4,996,000	833,000
34	RAJAH	Pasar Baru Baserah	Dagang	2,000,000	210,000	13-Apr-18	12	Bulan	4	8	1,336,000	167,000
35	RINI ANGGRANI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	17-Apr-18	12	Bulan	6	6	1,500,000	250,000
36	ABD MAHYAT	Sungai Sorik	Dagang	3,000,000	315,000	04-May-18	12	Bulan	5	7	1,750,000	250,000
37	H. ASWADI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	11-May-18	12	Bulan	5	7	2,912,000	416,000
38	BENI ROSADI	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	11-May-18	12	Bulan	5	7	2,331,000	333,000
39	MARDANI	Kampung Tengah	Dagang	2,000,000	210,000	11-May-18	12	Bulan	5	7	1,169,000	167,000
40	RONAL AHADRI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	11-May-18	12	Bulan	5	7	1,169,000	167,000
41	HABRI YANSON	Kesang Limau Sundah	Dagang	3,000,000	315,000	30-May-18	12	Bulan	5	7	1,750,000	250,000
42	DOOI BAHARUDIN	Kampung Makura	Dagang	5,000,000	525,000	08-Jun-18	12	Bulan	5	7	2,912,000	416,000
43	DEVID ANTONIUS	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	08-Jun-18	12	Bulan	5	7	2,912,000	416,000
44	RUSTAM	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jun-18	12	Bulan	4	8	2,000,000	250,000
45	ASPUDDI JAWA	Kampung Tengah	Dagang	2,000,000	210,000	11-Jun-18	12	Bulan	3	9	1,503,000	167,000
46	HERDI NEPANUDIN	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	11-Jun-18	12	Bulan	5	7	2,331,000	333,000
47	MUHBAB	Simpang Tanah L	Dagang	10,000,000	1,050,000	05-Jul-18	12	Bulan	4	8	6,664,000	833,000
48	KARNITA	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	11-Jul-18	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
49	UMAR USMAN	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	11-Jul-18	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
50	H. MUKLIS RAMHIL	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	11-Jul-18	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
51	RAFADI	Pulau M dihinah	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-18	12	Bulan	4	8	3,328,000	416,000
52	ERNAWATI/NIWA	Kepala Pulau	Dagang	2,000,000	210,000	11-Jul-18	12	Bulan	3	9	1,503,000	167,000
53	SYAFRIANDI	Kota Tua	Dagang	8,000,000	840,000	11-Jul-18	12	Bulan	3	9	6,003,000	667,000
54	JUMRIATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	17-Jul-18	12	Bulan	3	9	2,250,000	250,000
55	ROSJANI	Pasar 1 sang	Dagang	2,000,000	210,000	10-Aug-18	12	Bulan	3	9	1,503,000	167,000
56	KARTARINA	Pasar Baru Pangsan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Aug-18	12	Bulan	1	11	2,750,000	583,000
57	NUBAH DEWI	Pasar Baru Baserah	Dagang	7,000,000	715,000	10-Aug-18	12	Bulan	3	9	5,242,000	583,000
58	DESSY SUSANTI	Rawang Bonto	Dagang	5,000,000	525,000	10-Aug-18	12	Bulan	2	10	4,160,000	416,000
59	ROHANIS	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	12-Aug-18	12	Bulan	2	10	1,670,000	167,000
60	KALDIR	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	12-Aug-18	12	Bulan	2	10	4,160,000	416,000
61	AFRIANSYAH	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	12-Aug-18	12	Bulan	2	10	1,670,000	167,000
62	HIRIN FATMAWATI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	21-Aug-18	12	Bulan	1	11	4,576,000	416,000
63	ANIS ALVINA	Kampung Medan	Dagang	7,000,000	735,000	10-Sep-18	12	Bulan	1	11	6,413,000	583,000
64	MAVAN ARIF	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Sep-18	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
65	SUSILAWATI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Sep-18	12	Bulan	0	12	5,000,000	416,000
66	MUSLIM	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Sep-18	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
67	NORRIVON	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Sep-18	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
68	DARWIN	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	13-Sep-18	12	Bulan	0	12	5,000,000	416,000
69	IONNEDI	Pulau M dihinah	Dagang	3,000,000	315,000	10-Oct-18	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
70	SUHERDRA		Dagang	3,000,000	315,000	11-Dec-18	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
Jumlah Anggota				318,000,000	33,500,000						177,984,000	
71	AZHARI	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	10-Jan-17	12	Bulan	6	6	2,486,000	416,000
72	BULHAVERPI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	13-Feb-17	12	Bulan	10	2	832,000	416,000
73	M. NASIR/ LILU	Kepala Pulau	Dagang	6,000,000	630,000	10-Mar-17	12	Bulan	9	3	1,500,000	250,000
74	ASMABDI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Mar-17	12	Bulan	0	12	3,000,000	250,000
75	M. YUSUF	Dinju	Dagang	3,000,000	315,000	15-May-17	12	Bulan	7	5	1,250,000	250,000
76	RIKA ARIYA	Pasar Baru Baserah	Dagang	2,000,000	210,000	15-May-17	12	Bulan	7	5	1,250,000	250,000
77	JAFRIALDI	Simpang Tanah L	Dagang	2,000,000	210,000	25-Jul-17	12	Bulan	11	1	167,000	167,000
78	WAWUK EKA INIANDI	Beringin Jaya	Dagang	8,000,000	840,000	07-Aug-17	12	Bulan	9	3	2,001,000	667,000

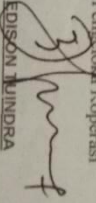
79	DESMA WATI	Pelung Dua	Dagang	1.500,000	138,000	25-Sep-17	12 Bulan	9	3	375,000	125,000
80	R MAHMUN	Kampung Medan	Dagang	8,000,000	506,000	25-Sep-17	24 Bulan	16	8	2,656,000	332,000
81	LUOT	Pulau Mndrahn	Dagang	3,000,000	315,000	13-Dec-17	12 Bulan	9	9	750,000	250,000
82	ASMAERUDIN	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	11-Oct-17	12 Bulan	0	12	3,000,000	250,000
83	ZULKANI	Pulau Mndrahn	Dagang	4,000,000	420,000	13-Nov-17	12 Bulan	4	8	2,664,000	333,000
84	RAVENDRA	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	13-Dec-17	12 Bulan	6	6	1,500,000	250,000
	TOTAL II			57,500,000	5,704,000					23,441,000	
85	MUTARA	Koto Luo	Dagang	10,000,000	1,050,000	19-Jan-16	12 Bulan	6	6	4,998,000	830,000
86	KANJASMAN	Koto Luo	Dagang	3,000,000	315,000	09-Apr-16	12 Bulan	0	12	3,000,000	250,000
87	AIDILAS MANTIC	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	11-May-16	12 Bulan	5	7	2,912,000	416,000
88	NASARUDIN	Pulau Mndrahn	Dagang	3,000,000	315,000	10-Jun-16	12 Bulan	9	3	750,000	250,000
89	PENDI	Kasang Limu Sundai	Dagang	5,000,000	385,000	10-Jun-16	12 Bulan	12	8	2,216,000	277,000
90	CANDY ERICA AITTONI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	04-Jul-16	12 Bulan	0	12	4,992,000	416,000
91	RUSTAM / ROSULINI	Pasar Baru Panggan	Dagang	5,000,000	525,000	27-Jul-16	12 Bulan	11	1	416,000	416,000
92	AGUS NAIDI II	Pasar Baru Baserah	Dagang	1,500,000	138,000	10-Aug-16	12 Bulan	7	5	625,000	125,000
93	HITRI YANTI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Aug-16	12 Bulan	6	6	2,496,000	416,000
94	SUPRI	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	12-Aug-16	12 Bulan	6	6	2,496,000	416,000
95	YAN SASTRA P	Beral	Dagang	2,000,000	210,000	12-Aug-16	12 Bulan	1	11	1,897,000	167,000
96	KAHARUDIN HATTA	Pasar Lisang	Dagang	5,000,000	525,000	05-Sep-16	12 Bulan	5	7	2,912,000	416,000
97	DEFTRI YANTI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	09-Sep-16	12 Bulan	10	2	500,000	250,000
98	AVIS CHANIAGO	Pasar Baru Baserah	Dagang	5,000,000	525,000	09-Sep-16	12 Bulan	2	10	4,160,000	416,000
99	EM NURIANTI	Simpang Tanah L	Dagang	2,000,000	210,000	09-Sep-16	12 Bulan	10	2	334,000	167,000
100	RENGGA SARUTIA	Pulau Farallo	Dagang	4,000,000	420,000	09-Sep-16	12 Bulan	8	4	1,332,000	330,000
101	ZULFARMI	Koto Luo	Dagang	5,000,000	525,000	09-Sep-16	12 Bulan	8	4	1,664,000	416,000
102	AMRIL NURMAN	Pasar Baru Baserah	Dagang	4,000,000	420,000	04-Oct-16	12 Bulan	6	6	1,998,000	330,000
103	ISAURMAN	Pasar Lisang	Dagang	2,000,000	210,000	14-Sep-16	12 Bulan	6	6	1,002,000	167,000
104	ROBET MATLURIANDI	Pasar Baru Baserah	Dagang	3,000,000	315,000	05-Nov-16	12 Bulan	10	2	500,000	250,000
105	AGUS NAIDI	Pasar Baru Baserah	Dagang	4,000,000	420,000	13-Dec-16	12 Bulan	3	9	2,997,000	330,000
	TOTAL II			86,500,000	8,943,000					44,137,000	
106	HALIMA A	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	09-Jan-15	12 Bulan	0	12	5,000,000	416,000
107	SIKRI	Simanloak	Dagang	6,000,000	630,000	16-Jan-15	18 Bulan	1	17	5,661,000	330,000
108	SHABRIADI	Pasar Baru Panggan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Feb-15	12 Bulan	3	9	3,744,000	416,000
109	SUHAIMI	Pasar Baru Baserah	Dagang	10,000,000	1,050,000	27-Feb-15	12 Bulan	0	12	10,000,000	2,500,000
110	MAWARDI	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	03-Mar-15	12 Bulan	5	12	1,750,000	167,000
111	NASRIN	Simpang Tanah L	Dagang	2,000,000	210,000	10-Mar-15	12 Bulan	8	4	668,000	167,000
112	EUFERANSYAH	Kampung Medan	Dagang	1,500,000	158,000	10-Mar-15	12 Bulan	7	5	625,000	125,000
113	OEDI GUSWENDI	Perhentian Luas	Dagang	4,000,000	420,000	06-May-15	12 Bulan	9	3	999,000	330,000
114	FRIMADONA	Simpang Tanah L	Dagang	5,000,000	525,000	08-May-15	12 Bulan	3	9	3,744,000	416,000
115	MARITA	Pasar Baru Baserah	Dagang	15,000,000	825,000	12-Jun-15	24 Bulan	14	10	6,250,000	625,000
116	JUNADI	Pasar Lisang	Dagang	5,000,000	525,000	12-Jun-15	12 Bulan	11	1	416,000	416,000
117	SUBANTO	Rawang Bono	Dagang	3,000,000	315,000	12-Jun-15	12 Bulan	9	3	750,000	250,000
118	EBY CHANDRA PUTRA	Simpang Tanah L	Dagang	3,000,000	315,000	10-Jul-15	12 Bulan	3	9	3,744,000	416,000
119	YUSNEI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	10-Aug-15	12 Bulan	2	10	1,670,000	167,000
120	ROHANA	Pulau Mndrahn	Dagang	2,000,000	210,000	13-Aug-15	12 Bulan	8	4	668,000	167,000
121	ERMAVYULIS	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	13-Aug-15	12 Bulan	9	3	1,248,000	416,000
122	NUR ASMAWA D'EWI	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	13-Aug-15	12 Bulan	8	4	1,664,000	416,000

123	FAHRI FAUZAL	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	12-Nov-15	12	Bulan	0	12	3,000,000	250000
124	ELITA	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	12-Nov-15	11	1	1	416,000	416000	
125	ABD RAHMAN	Kepala Pulau	Dagang	2,000,000	210,000	15-Sep-15	11	1	1	167,000	167000	
126	JUPHRAN	Pasar Usang	Dagang	2,000,000	210,000	07-Nov-15	4	8	8	1,336,000	167000	
127	DAHLAWI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Nov-15	3	9	9	2,250,000	250000	
128	EIDA WATI	Kepala Pulau	Dagang	5,000,000	525,000	12-Nov-15	3	9	9	3,744,000	416000	
129	ION HENDRI MARIONI	Kampung Medan	Dagang	2,000,000	210,000	12-Nov-15	1	11	11	1,837,000	416000	
TOTAL V				105,500,000	11,428,000					61,351,000		
130	EDI HABIBI	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	10-Jan-14	6	6	6	2,496,000	416000	
131	PAKIS	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	11-Feb-14	8	4	4	1,000,000	250000	
132	ASRION OH	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	10-Mar-14	9	3	3	750,000	250000	
133	HERMANSYAH	Kampung Medan	Dagang	5,000,000	525,000	11-Mar-14	10	2	2	832,000	416000	
134	AHIDI	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	13-Mar-14	3	9	9	3,744,000	416000	
135	METRADI	Simpang Tanah L	Dagang	3,000,000	315,000	07-Apr-14	4	8	8	2,000,000	250000	
136	JASMAN	Pangsan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Apr-14	7	5	5	1,250,000	250000	
137	APRIATI	Pasar Baru Baserah	Dagang	2,000,000	210,000	14-Apr-14	8	4	4	668,000	167000	
138	SUNABDI	Pulau Madinah	Dagang	3,000,000	315,000	14-May-14	5	7	7	1,750,000	250000	
139	YUSNIR	Kepala Pulau	Dagang	2,000,000	210,000	14-May-14	11	1	1	167,000	167000	
140	MAZADI	Pulau Ingu	Dagang	4,000,000	420,000	07-Jun-14	3	9	9	2,997,000	333000	
141	LALUTUR RABYH	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-14	10	2	2	500,000	250000	
142	EMAYULUS R	Lumlok	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-14	5	7	7	1,750,000	250000	
143	RUDIN	Lumlok	Dagang	5,000,000	525,000	11-Jul-14	11	1	1	416,000	416000	
144	SUDIANTO	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	11-Jul-14	7	5	5	1,250,000	250000	
145	MAINI FASRIANI	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	16-Jul-14	9	3	3	999,000	333000	
146	EUSMAN	Pasar Usang	Dagang	2,000,000	210,000	08-Sep-14	1	11	11	1,837,000	167000	
147	SYAFRIADI R	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	10-Oct-14	7	5	5	2,080,000	416000	
148	NASUTION	Kampung Medan	Dagang	4,000,000	420,000	10-Oct-14	5	7	7	2,931,000	333000	
149	HASNAWATI	Pasar Usang	Dagang	5,000,000	525,000	12-Nov-14	1	11	11	4,576,000	416000	
150	LAPRI ALDENI	Pasar Baru Pangsan	Dagang	5,000,000	525,000	03-Dec-14	4	8	8	3,328,000	416000	
151	WARIMAN	Kepala Pulau	Dagang	3,000,000	315,000	10-Dec-14	5	7	7	1,750,000	250000	
152	MA YANI	Kampung Medan	Dagang	3,000,000	315,000	10-Dec-14	7	5	5	1,250,000	250000	
TOTAL V				83,000,000	8,715,000					39,721,000		
TOTAL VI				48,000,000	4,623,000					23,492,000		

165	WASTA	Karang Limas Sundaji	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Mar-12	12 Bulan	9	3	750,000	250000
166	AJISANTO	Pulau Jlang	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Mar-12	12 Bulan	7	5	1.250,000	250000
167	HALYUS	Kampung Medan	Dagangan	3.000,000	364,000	14-Mar-12	18 Bulan	10	2	500,000	250000
168	ZULFIZON	Kampung Tengah	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Mar-12	12 Bulan	9	3	750,000	250000
169	BENYANTO	Pasar Baru Pangasinan	Dagangan	5.000,000	315,000	14-Jun-12	12 Bulan	8	4	1.664,000	416000
170	MARDAN	Pasar Lintang	Dagangan	5.000,000	315,000	14-Jul-12	12 Bulan	7	5	2.080,000	416000
171	JASMAN	Pulau Mefrihan	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Aug-12	12 Bulan	11	1	250,000	250000
172	JUNADI	Koto Hajo	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Oct-12	12 Bulan	8	4	1.000,000	250000
173	SIMAM	Pulau Jlang	Dagangan	3.000,000	525,000	14-Oct-12	12 Bulan	8	4	1.000,000	250000
174	ZULIKASRI	Pulau Enario	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Oct-12	12 Bulan	4	8	2.000,000	250000
175	MISKATUL HIDAYAT	Kampung Madura	Dagangan	5.000,000	208,000	14-Oct-12	24 Bulan	17	7	1.456,000	208000
176	IRANSANAH	Kampung Madura	Dagangan	3.000,000	315,000	14-Oct-12	12 Bulan	10	2	500,000	250000
177	JIRAN	Pulau Jlang	Dagangan	3.000,000	525,000	14-Dec-12	12 Bulan	8	4	1.000,000	250000
	TOTAL VIII			45.000,000	4.487,000					14.200,000	333000
178	DONY FAIZAL	GG Krcir' 'sr Baru	Dagangan	3.000,000	315,000	19-Apr-11	12 Bulan	4	8	2.000,000	250000
179	MARDENI	Kampung Medan	Dagangan	3.000,000	315,000	10-May-11	12 Bulan	6	6	1.500,000	250000
180	SUHERMAN	Pasar Baru Baserah	Dagangan	3.000,000	315,000	10-Jul-11	12 Bulan	7	5	1.250,000	250000
181	KASHIHAR	Sigarutang	Dagangan	4.000,000	420,000	14-Sep-11	12 Bulan	3	9	2.997,000	333000
182	PENI	Kampung Medan	Dagangan	2.000,000	210,000	10-Oct-11	12 Bulan	10	2	334,000	167000
183	YUSEI RAMADILDA	Simpang Tanah L	Dagangan	5.000,000	525,000	10-Nov-11	12 Bulan	1	11	4.576,000	416000
184	ITIRIA MURNI	Kampung Medan	Dagangan	3.000,000	315,000	20-Aug-10	12 Bulan	7	5	1.250,000	250000
185	HENDRI SAPUTRA	Kepala Pulau	Dagangan	2.000,000	210,000	13-Dec-10	12 Bulan	7	5	835,000	167000
186	AHRIYADI NATA	Kampung Medan	Dagangan	3.000,000	315,000	13-Dec-10	12 Bulan	2	10	2.500,000	250000
	TOTAL VIII			28.000,000	2.940,000					17.242,000	
	TOTAL			771.500,000	78.210,000					401.568,000	

Kepala
KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA
 Sekretaris

H. MUKHLIS RAMLI, S.Pd.I.

Baserah, 31 Desember 2020
 Pengelola Koperasi

EDISON MJINDRA

LAMPIRAN 3
SURAT PERMOHONAN KREDIT



KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Badan Hukum:

1. Depkop : 18/BH/KDK.44/1.2/XII/1998.

2. Pinbuk : 024/PINBUK/RIAU/III/2001.

Alamat :

Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan No. 04 . Kuantan

Hilir-Kab. Kuantan Singingi-Riau

SURAT PERMOHONAN KREDIT

No. : / Pinj / Kop-Syah / 2015

Nama	:	<input type="text"/>	NBA	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	:	<input type="text"/>		
Tempat, Tanggal Lahir	:	<input type="text"/>		
No. KTP / Identitas Lain	:	<input type="text"/>		
Umur	:	<input type="text"/>		
(<input type="text"/>)	Tahun
Agama	:	<input type="text"/>		
Alamat	:	<input type="text"/>		
	:	<input type="text"/>		
No. Telp. / HP.	:	<input type="text"/>		
Status Tempat Tinggal	:	Hak Milik / Sewa / Rumah Dinas *)		
Status Perkawinan	:	Belum Kawin / Kawin / Janda / Duda		
Penghasilan per bulan	:	<input type="text"/>		
Terbilang	:	<input type="text"/>		
Pekerjaan	:	<input type="text"/>		
Nama Perusahaan/Kantor	:	<input type="text"/>		
Telp. Perusahaan/Kantor	:	<input type="text"/>		
Apabila Anda Telah Menikah :				
Nama Istri / Suami	:	<input type="text"/>		
Tempat, Tanggal Lahir	:	<input type="text"/>		
No. KTP/Identitas Lain	:	<input type="text"/>		
Pekerjaan/Jabatan	:	<input type="text"/>		
Nama Perusahaan/Kantor	:	<input type="text"/>		
Telp. Perusahaan/Kantor	:	<input type="text"/>		
Penghasilan Perbulan	:	Rp.	<input type="text"/>	
Terbilang	:	<input type="text"/>		

Dengan ini mengajukan permohonan pinjaman kepada Koperasi Syari'ah Ar-ridha Baserah sebesar : Terbilang :

Pinjaman tersebut saya ajukan untuk : Produktif,Konsumsi,Darurat,Perdagangan,Investasi *)

Jangka waktu pinjaman : Bulan

Angsuran Perbulan : Rp.

Permohonan pinjaman ini merupakan pinjaman baru / tambahan *)

Saya mengharapkan pencairan pinjaman dari Koperasi Syari'ah Ar-ridha Baserah dapat dilakukan pada tanggal :

Adapun jaminan yang dapat saya serahkan sebagai agunan adalah :

1. Surat Bukti Kepemilikan berupa :

1.1. BPKB No. Polisi :

Jenis Kendaraan Tahun

Nilai / harga jual : Rp.

1.2. Surat Tanah :

Nilai / harga jual : Rp.

Saudara / Anggota Keluarga Yang dapat dihubungi :

1. Nama :
2. Hubungan Keluarga :
3. Alamat :
4. Telepon/HP :

Baserah,20...

Petugas Koperasi

Mengetahui
(Suami / Istri)

Pemohon

(.....)

(.....)

(.....)

Catatan :

1. Setiap anggota yang mengajukan permohonan pinjaman di Koperasi Kredit Sa-jaan Sejahtera wajib melampirkan fotocopy identitas (KTP/SIM) dan kartu keluarga.
2. Blanko permohonan pinjaman dan blanko Anggaran Belanja Keluarga ini wajib diisi secara lengkap (apabila tidak diisi secara lengkap tidak dapat dilayani oleh Koperasi Syari'ah Ar-ridha Baserah).
3. *) : Coret yang tidak perlu.

LAMPIRAN 4
SURAT PERJANJIAN PELUNASAN PINJAMAN

KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA
JI, Pelajar No. 123 Kampung Medan – Baserah Kec. Kuantan Hilir
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SURAT PERJANJIAN
PELUNASAN PINJAMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

No. Anggota KSA : _____

Alamat : _____

Sehubungan dengan pinjaman uang yang telah saya terima dari Koperasi Syari'ah Arridha Baserah Kec, Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi pada :

Hari / Tanggal : _____

Sebesar : Rp. .000.000

Untuk Keperluan : _____

Maka Bersama Ini Saya :

BERJANJI

Dan menyatakan sebagai berikut :

1. Akan melunasi : Sebelum Tanggal 10 Tiap Bulannya
2. Diangsur Setiap : Hari / 1 Minggu / 2 Minggu / Bulan *)
Tanggal : 10 Setiap Bulannya
Cicilan : Rp. Pokok + Jasa 1. Rp. _____
3. Dengan Cara : Disetor Ke Koperasi Syari'ah Arridha 2. Rp. _____
Jumlah.
4. Besar Bunga : 20 % Pertahun
5. Ahli Waris : _____ Hub. Keluarga : Suami / Istri

Apabila dikemudian hari, saya melanggar janji saya sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia dituntut ke pengadilan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Diketahui : Baserah, _____
Ahli Waris

Hormat Saya,

Materai

*) Coret Yang Tidak Perlu

KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA
 Jl. Pelajar No. 123 Kampung Medan – Baserah Kec. Kuantan Hilir
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**SURAT PERJANJIAN
 PELUNASAN PINJAMAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAKBAN
 No. Anggota KSA : _____
 Alamat : Kp. MEDAN

Sehubungan dengan pinjaman uang yang telah saya terima dari Koperasi Syari'ah Arridha Baserah Kec, Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi pada :

Hari / Tanggal : _____
 Sebesar : Rp. 3 .000.000
 Untuk Keperluan : _____

Maka Bersama Ini Saya :

BERJANJI

Dan menyatakan sebagai berikut :

1. Akan melunasi : Sebelum Tanggal 10 Tiap Bulannya
2. Diangsur Setiap : Hari / 1 Minggu / 2 Minggu / Bulan *)
 Tanggal : 10 Setiap Bulannya
 Cicilan : Rp. Pokok + Jasa 1. Rp. _____
3. Dengan Cara : Disetor Ke Koperasi Syari'ah Arridha 2. Rp. _____
 Jumlah. 315-000
4. Besar Bunga : 20 % Pertahun
5. Ahli Waris : ECI MARLINA Hub. Keluarga : Suami / Istri

Apabila dikemudian hari, saya melanggar janji saya sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia dituntut ke pengadilan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Diketahui : Baserah, _____

Ahli Waris

ECI
ECI MARLINA



Hormat Saya,

SYAKBAN

*) Coret Yang Tidak Perlu

LAMPIRAN 5
BUKTI PENERIMAAN PINJAMAN


**KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA
BASERAH**

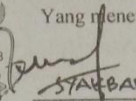
BUKTI PENERIMAAN PINJAMAN

Sudah Diterimah Dari : Koperasi Syari'ah Arridha Baserah
Uang Sebanyak : Rp TIGA JUTA RUPIAH
Untuk : Sebagai Pinjaman Selama 12 (Dua Belas) Bulan

Baserah,

Rp 3.000.000,-


F8ECBAFF89469788
6000
DUA BELAS RIBU RUPIAH

Yang menerima

STAKBAN

LAMPIRAN 6
KARTU PEMBERIAN PINJAMAN

**KARTU PEMBERIAN PINJAMAN
KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA**

Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan Baserah

No	Nama	Jumlah kredit	Besar angsuran /bulan	Tanggal pencairan	Jangka waktu	Paraf petugas
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

Catatan Disposisi
Pengelola,

Td. Tng. Pengelola

Edison Tuindra

**KARTU PEMBERIAN PINJAMAN
KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA**

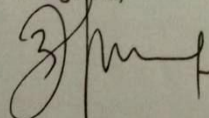
Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan Baserah

No	Nama	Jumlah kredit	Besar angsuran/ bulan	Tanggal pencairan	Jangka waktu	Paraf petugas
1	Lidya oktoberina	5.000.000	385.000	11 Apr 2020	18 bulan	
2	Mulyadi	4.000.000	420.000	10 Jul 2020	12 bulan	
3	Ira mita sari	2.000.000	210.000	10 Jul 2020	12 bulan	
4	Rizal	8.000.000	506.000	10 Jan 2019	24 bulan	
5	Rika puspita sari	7.000.000	735.000	10 Jan 2019	12 bulan	
6	Mugiono	5.000.000	525.000	10 Jan 2019	12 bulan	
7	Mansionsen	5.000.000	525.000	10 Feb 2019	12 bulan	
8	Samsimar.R	2.000.000	210.000	10 Mar 2019	12 bulan	
9	M.Amin	10.000.000	1.050.000	09 Apr 2019	12 bulan	
10	Supiatun	6.000.000	630.000	10 May 2019	12 bulan	
11	Ali amran	3.000.000	315.000	11 Jun 2019	12 bulan	
12	Lilis kumia	15.000.000	825.000	30 May 2018	24 bulan	

Catatan Disposisi

Td. Tng. Pengelola:

Pengelola,


Edison Tuindra

LAMPIRAN 7
KARTU PINJAMAN ANGGOTA

KARTU PINJAMAN ANGGOTA
KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA
JL. Jend. Sudirman Simp. Tanah Lapang Baserah

Nama : H. AZHARI
 Alamat :
 Jlh. Pinjaman : 000.000
 Tgl. Plsn :

No. Anggota :
 NO. Reg Pinj :
 No. Simpanan :
 Tgl. Pembyr :

No HP : *Pertama* :

NO / Tgl	Angsuran Pinjaman		Saldo Pinjam (Rp)	Simpanan		Paraf Petugas
	Pokok (Rp)	Jasa Pinjaman (Rp)		Pokok	Wajib	
1/						
2/						
3/						
4/						
5/						
6/						
7/						
8/						
9/						
10/						
11/						
12/						
13/						
14/						
15/						
16/						
17/						
18/						
19/						
20/						
21/						
22/						
23/						
24/						

Catatan Disposisi

Lunas Tanggal : _____

Pengelola,

Peminjam,

Td. Tng. Pengelola : _____

Edison Tuindra

(.....)

**KARTU PINJAMAN ANGGOTA
KOPERASI SYARIAH AR-RIDHA
JL. Jend. Sudirman Simp. Tanah Lapang Baserah**

Nama : ROMANIS
Alamat : KP MEDAN
Jlh. Pinjaman : 2 000.000
Tgl. Plsn :

No. Anggota :
NO. Reg Pinj : Desember 2019
No. Simpanan :
Tgl. Pembyr :

No HP : *Pertama* : Januari 2020

NO / Tgl	Angsuran Pinjaman		Saldo Pinjam (Rp)	Simpanan		Paraf
	Pokok (Rp)	Jasa Pinjaman (Rp)		Pokok	Wajib	
1/3/20	167.000	33.000			2.000	#
2/9/20	167.000	33.000				#
3/5/20	167.000	33.000				#
4/11/20	167.000	33.000				#
5/28/20	167.000	33.000				#
6/25/20	167.000	33.000				#
7/13/20	167.000	33.000				#
8/30/20	167.000	33.000				#
9/26/20	167.000	33.000				#
10/14/20	167.000	33.000				#
11/11/20	167.000	33.000				#
12/31/20	167.000	33.000				#
13/					24.000.	
14/						
15/						
16/						
17/						
18/						
19/						
20/						
21/						
22/						
23/						
24/						

Catatan Disposisi

Lunas Tanggal : 31-12-2021

Pengelola,
[Signature]
Edison Tuindra

Peminjam,
[Signature]
ROMANIS
(.....)

Td. Tng. Pengelola : _____

LAMPIRAN 8
BUKTI KWITANSI

SLIP SETORAN KOPERASI SYARI'AH AR-RIDHA

Angsuran Ke : 8

Baserah, Tgl 8-9-2021

Atas Nama : HERDI NEPANURDIN

Tunas / Cash Sebesar : Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah

Angsuran SPK Rp.

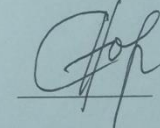
Petugas

Nasabah/Anggota

Angsuran SP Rp.

Angsuran Pinjaman Rp. _____

Jumlah Rp. 420.000



*sah apabila ada tanda tangan dan validasi

LAMPIRAN 9
MODEL BUKU SIMPANAN
KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA



MODEL I

BUKU SIMPANAN

KOPERASI SYARI'AH ARI-RIDHA

LAMPIRAN 10
BUKTI OBSERVASI





LAMPIRAN 11
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN



**KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA
KECAMATAN KUANTAN HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Badan Hukum:
1. Depkop : 18/BH/KDK.44/1.2/XII/1998.
2. Pinbuk : 024/PINBUK/RIAU/III/2001.

Alamat :
Jl. Jend. Sudirman Desa Kampung Medan No. 04 .Kuantan
Hilir-Kab. Kuantan Singingi-Riau

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 08 /Kop-Syah / IV / 2022

Ketua Koperasi Syari'ah Ar-ridha Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi,
Menerangkan Bahwa:

Nama : **SUCI PUTRI ANGGRAINI**
Npm : 180412026
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Semester : 8 (delapan)

Telah melakukan Penelitian di Koperasi Syari'ah Ar-ridha Mulai dari tanggal 20 September 2021 s/d 25 Februari tahun 2022 dengan judul Penelitian " Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi"

Demikian Keterangan Melaksanakan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Baserah, 1 Maret 2022

Ketua Koperasi Syari'ah Arridha



H. MUCHLIS RAMSI, S.Pd.I

LAMPIRAN 12
KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUCI PUTRI ANGGRAINI
 NPM : 180412026
 PEMBIMBING I : M. IRWAN, SE.,MM
 PEMBIMBING II : DESSY KUMALA DEWI, SE, M.Ak
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARIA'H
 ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	10/11/2021	Perbaiki penulisan	A	
2	7/12/2021	Perbaiki sesuai saran	A	
3	7/12/21	Perbaiki penulisan		Dy
4	13/12/21	Acc Sempuro	A	
5	14/12/21	perbaiki penulisan		Dy
6	20/12/21	Acc Sempuro		Dy
7	01/3/21	diijerkan laka ju	A	
8	14/3/22	perbaiki Bab 4, lengkapi lampiran, revisi wawancara.		Dy
9	17/3/22	Acc ujian skripsi		Dy
10	17/3/22	Acc ujian skripsi	A	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

 RINA ANDRIANI, SE., M.Si
 KETUA

LAMPIRAN 13
BIODATA

BIODATA

I. Identitas Diri

Nama : Suci Putri Anggraini
Tempat, Tanggal Lahir : Kampung Medan, 03 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Kampung Medan
Telepon HP : 0822 9758 4977
Alamat E-mail : suciputri03090@g.mail.com



II. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : SDN 007 Pasar Usang
SMP Negeri 1 Kuantan Hilir
SMA Negeri 1 Kuantan Hilir
Pendidikan Nonformal : -

III. Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik : SD Juara 1 kelas I-VI
SMP Peringkat 3 Besar kelas VII-IX
SMA Peringkat 3 Besar kelas X-XII
Prestasi Non Akademik : -

IV. Pengalaman : -

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 18 Juli 2022

SUCI PUTRI ANGGRAINI
NPM. 180412026